

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN MAMUJU UTARA



2014



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT dengan tersusunnya buku profil kesehatan kabupaten mamuju utara ini. profil kesehatan kabupaten mamuju utara tahun 2014 ini merupakan kelanjutan dari profil kesehatan tahun-tahun sebelumnya.

Dewasa ini, sistem informasi kesehatan mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga dapat berperan dalam menunjang program kesehatan, sejalan dengan hal tersebut kebutuhan akan data / informasi yang lengkap dan akurat semakin terasa diperlukannya dalam perencanaan dan evaluasi program-program kesehatan sebagai upaya untuk mensukseskan pembangunan nasional khususnya dibidang kesehatan.

Penyusunan buku profil kesehatan merupakan salah satu upaya untuk memberikan gambaran/informasi hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pembangunan dibidang kesehatan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat. selanjutnya profil kesehatan dapat digunakan monitoring, evaluasi dari program-program serta sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan kegiatan ditahun yang akan datang

Buku profil kesehatan ini yang bersumber dari dinas kesehatan kabupaten mamuju utara, RSUD mamuju utara, puskesmas sekabupaten mamuju utara, serta instansi terkait lainnya dengan edisi baru yaitu data memenuhi jenis kelamin (data terpilah gender).

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku profil kesehatan tahun 2014 ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kami selalu mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan buku ini. akhir kata ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyusun buku ini.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Grafik.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Sistematika	3
II. GAMBARAN UMUM	5
A. Demografi	5
B. Geografi	6
III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN	10
A. Umur Harapan Hidup (UHH)	10
B. Angka kematian Neonatal (AKN)	10
C. Angka Kematian Bayi (AKB)	11
D. Angka Kematian Balita (AKABA).....	13
E. Status Gizi	14
1. Gizi Buruk	15
2. Berat Badan Lahir rendah.....	16
IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN	18
A. Pelayanan kesehatan Dasar	18
1. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil	18
2. Pelayanan persalinan dan nifas.....	20
3. Penanganan komplikasi neonatal.....	23
4. Kunjungan neonatus (0-28 hari).....	24
5. Pelayanan kesehatan pada bayi	26
6. Pelayanan kesehatan pada balita.....	27
7. Pelayana kesehatan pada siswa SD dan setingkat.....	29
8. Pelayanan keluarga berencana	30
9. Pelayanan imunisasi.....	33
B. Pelayanan kesehatan Rujukan dan Penunjang	34
1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.....	34
2. Pelayanan Kesehatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JKMM).....	35
C. Pemberantasan Penyakit Menular	36
1. Penyakit Sumber Binatang	36
2. Penyakit menular langsung	39
3. Kejadian luar biasa (KLB)	43
4. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi(PD3I)	44

D.	Pembinaan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi	45
1.	Rumah Bangunan	45
2.	Sarana kesehatan lingkungan (persediaan air bersih,jamban,tempat sampah,pengelolaan air limbah)	47
E.	Pelayanan Kesehatan Dalam Situasi Bencana	51
V.	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	53
A.	Sarana dan Prasarana	53
1.	Puskesmas	53
2.	Puskesmas pembantu	53
3.	Rumah sakit.....	53
4.	Poskesdes	53
5.	Posyandu	53
6.	Desa siaga.....	54
B.	TENAGA KESEHATAN	55
1.	Tenaga Medis	55
2.	Tenaga kefarmasian dan gizi	55
3.	Tenaga keperawatan.....	56
4.	Tenaga kesehatan masyarakat dan sanitasi.....	57
5.	Tenaga bidan	58
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	SARAN	61

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
- Tabel 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, KECAMATAN
- Tabel 3 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN
- Tabel 4 JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 5 PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
- Tabel 6 JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 7 KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 8 JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA + MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 9 ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA + SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 10 PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 11 PENEMUAN KASUS HIV, AIDS DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 12 PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 13 KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 14 JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

- Tabel 15 KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 16 JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 17 PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT / RFT), MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 18 JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 19 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 20 JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 21 JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 22 KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 23 PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 24 CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 25 CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 26 CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
- Tabel 27 JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 28 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA / KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 29 CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

- Tabel 30 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 31 PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WUS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 32 JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 33 JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 34 PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 35 PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 36 JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 37 BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 38 CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 39 JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 40 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 41 CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 42 CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 43 CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 44 CAKUPAN PEMBERIAN VIT. A PADA BAYI, ANAK BALITA DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

- Tabel 45 JUMLAH ANAK 0 – 23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 46 CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 47 JUMLAH BALITA DI TIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 48 CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 49 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
- Tabel 50 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 51 PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 52 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT (USILA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 53 PESERTA AMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 54 CAKUPAN KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 55 ANGKA KEMATIAN KASAR (GDR) DAN ANGKA KEMATIAN MURNI (NDR) DI RUMAH SAKIT
- Tabel 56 BED OCCUPATION RATE (BOR), BED TURN OVER (BTO), TURN OF INTERVAL (TOL), AVERAGE LENGTH OF STAY (ALOS) DI RUMAH SAKIT
- Tabel 57 PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 58 PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
- Tabel 59 PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM YANG LAYAK, MENURUT PUSKESMAS
- Tabel 60 PENYELENGGARAAN AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
- Tabel 61 PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Tabel 62 DESA STBM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 63 TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 64 TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Tabel 65 TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT DIBINA

Tabel 66 TPM MEMENUHI SYARAT DIUJI PETIK

Tabel 67 JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM, RUMAH SAKIT KHUSUS, PUSKESMAS RAWAT INAP, PUSKESMAS NON RAWAT INAP, PUSKESMAS KELILING, PUSKESMAS PEMBANTU

Tabel 68 (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL 1

Tabel 69 JUMLAH POSYANDU, POSYANDU AKTIF, RASIO POSYANDU PER 100 BALITA

Tabel 70 UKBM, POSKESDES, POLINDES, POSBINDU

Tabel 71 JUMLAH DESA SIAGA, PERSENTASE DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Tabel 72 JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DOKTER SPESIALIS + DOKTER UMUM, DOKTER GIGI + DOKTER GIGI SPESIALIS, RASIO DOKTER GIGI

Tabel 73 JUMLAH BIDAN, RASIO BIDAN, JUMLAH PERAWAT, RASIO PERAWAT, JUMLAH PERAWAT GIGI

Tabel 74 JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN

Tabel 75 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DI FASILITAS KESEHATAN

Tabel 76 JUMLAH SANITASI DI FASILITAS KESEHATAN

Tabel 77 JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN

Tabel 81 TOTAL ANGGARAN KESEHATAN, APBD KESEHATAN TERHADAP APBD KAB/KOTA, ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang-undang republik indonseia no 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran,kemauan,dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya,sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.sedangkan kesehatan adalah keadaan sehat,baik secara fisik,mental,spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan nasional,karena kesehatan sangat terkait dalam konotasi dipengaruhi dan dapat juga mempengaruhi aspek demografi/kependudukan,keadaan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat termasuk tingkat pendidikan serta keadaan dan perkembangan lingkungan fisik maupun biologik.

Salah satu kebutuhan dalam pelaksanaan pembangunan dan usaha mencapai tujuan pembangunan kesehatan adalah informasi yang valid dan akurat.oleh karena itu pengembangan sistem informasi, khususnya dibidang kesehatan perlu dimantapkan dan dikembangkan.hal ini akan mendukung pelaksanaan manajemen kesehatan dan pengembanagan upaya-upaya kesehatan demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu bentuk pengembangan sistem informasi dibidang kesehatan adalah menampilkan hasil pembangunan dibidang kesehatan,yang diwujudkan dalam penyajian data keberhasilan.pencapaian program-program kesehatan yang sudah dilaksanakan di kabupaten mamuju utara,yaitu dalam bentuk buku “ **profil kesehatan kabupaten mamuju utara tahun 2014** “

Profil kesehatan dinas kesehatan kabupaten mamuju utara adalah gambaran situasi kesehatan di kabupaten mamuju utara,yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun.data dan informasi yang termuat antara lain data kependudukan,fasilitas kesehatan,pencapaian program-program kesehatan,masalah kesehatan dan lain sebagainya.profil kesehatan ini disajikan secara sederhana dan informativ dengan harapan bisa dimanfaatkan oleh

masyarakat dikabupaten mamuju utara khususnya dan semua masyarakat pada umumnya.

Selain untuk menyajikan informasi kesehatan, profil bisa dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan/kemajuan pembangunan kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2015 dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan, untuk memberikan gambaran tentang pembangunan kesehatan, program dan kebijakan yang dilaksanakan dikabupaten mamuju utara. sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan, program dan kebijakan dibidang kesehatan, sekaligus bisa dipakai sebagai bahan evaluasi dalam upaya “ **mewujudkan masyarakat kabupaten mamuju utara yang mandiri menuju indonesia sehat 2015** “

1.2 TUJUAN

1. Tujuan umum

Tujuan disusunnya profil kesehatan kabupaten mamuju utara tahun 2014 adalah tersedianya data/informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna sebagai upaya mewujudkan masyarakat mamuju utara sehat dan mandiri

2. Tujuan khusus

Secara khusus tujuan penyusunan profil kesehatan adalah :

- a. Diperolehnya data informasi umum dan lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan biologi, perilaku masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, data kependudukan dan sosial ekonomi.
- b. Diperolehnya data/informasi tentang status kesehatan masyarakat yang meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.
- c. Diperolehnya data/informasi tentang upaya kesehatan, yang meliputi cakupan kegiatan dan sumberdaya kesehatan.
- d. Diperolehnya data/informasi untuk bahan penyusunan perencanaan kegiatan program kesehatan
- e. Tersediannya alat untuk pemantauan dan evaluasi tahunan program-program kesehatan
- f. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di puskesmas, rumah sakit maupun unit-unit kesehatan lainnya

- g. Tersedianya alat untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan.

1.3 SISTEMATIKA

Untuk lebih menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan upaya kesehatan dan sumberdaya yang ada serta situasi kesehatan secara umum kabupaten mamuju utara tahun 2014 ini, maka Disusunlah buku profil kesehatan yang disusun secara sistematika sebagai berikut :

Bab-1 : pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya

Bab-2 : gambaran umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum kabupaten/kota. selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan

Bab-3 : situasi derajat kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

Bab-4 : situasi upaya kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh kabupaten/kota

Bab-5 : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumberdaya kesehatan lainnya

Bab-6 : bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan kabupaten/kota ditahun yang

bersangkutan. selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat. bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan. lampiran-lampiran pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian kabupaten yang merupakan gabungan tabel indikator kabupaten sehat dan indikator pencapaian kinerja standar pelayanan minimal bidang kesehatan.

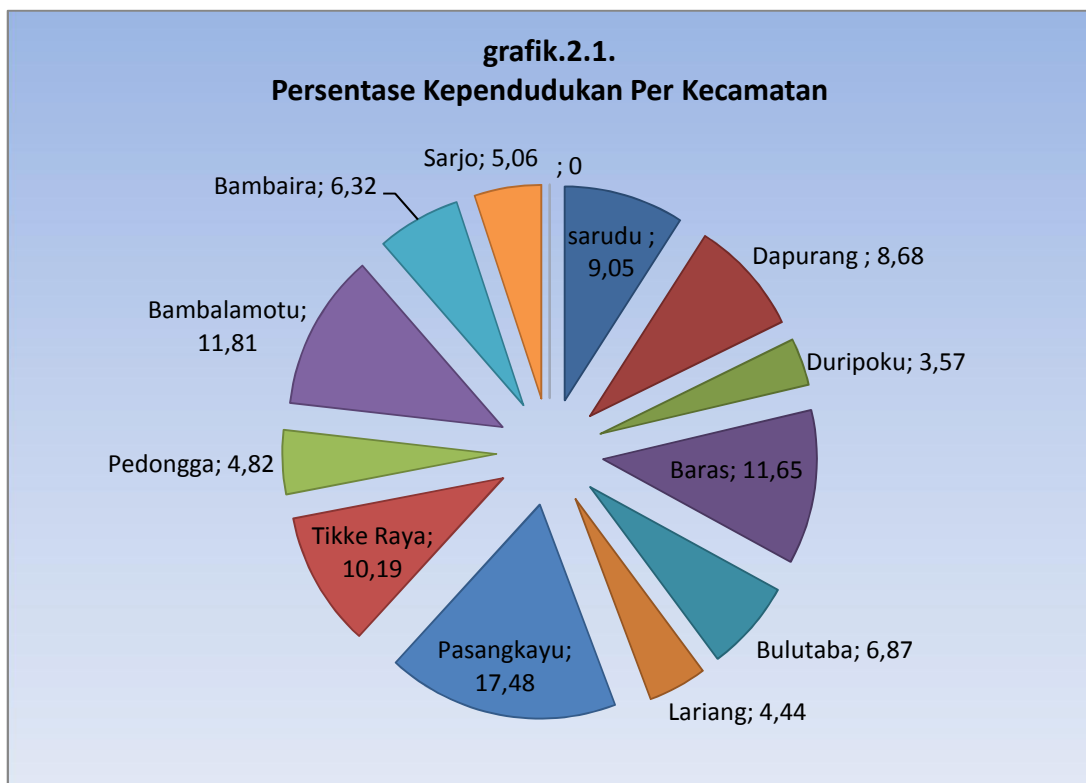
Profil kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) atau bentuk lain disket, cd-rom, tampilan disitus internet dan lain-lain

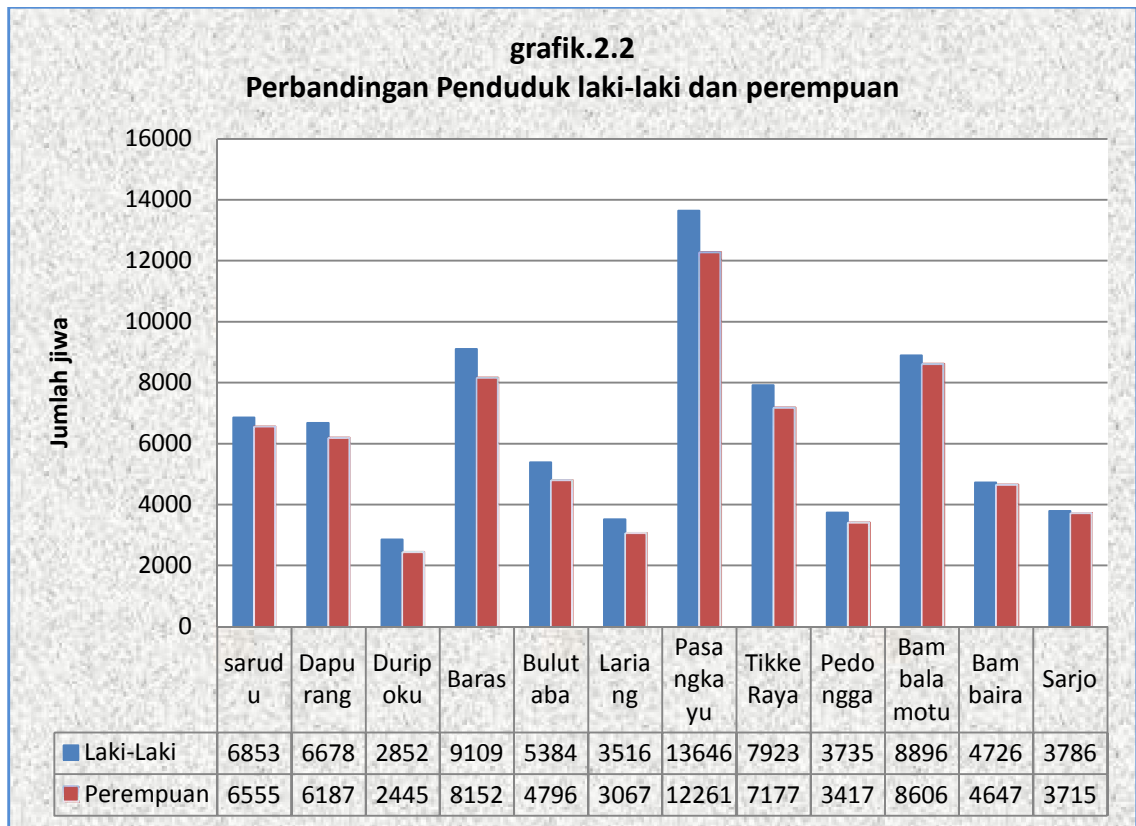
BAB II

GAMBARAN UMUM

A. DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Kabupaten Mamuju Utara berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju Utara, pada Tahun 2014 berjumlah 148.129, yang terdiri dari 77.104 (52,05%) jiwa laki-laki dan 71.025 (47,94%) jiwa perempuan. Secara berurutan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pasangkayu sejumlah 25.907 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Duripoku sejumlah 5.297 jiwa, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.





B. GEOGRAFI

1. Letak geografi

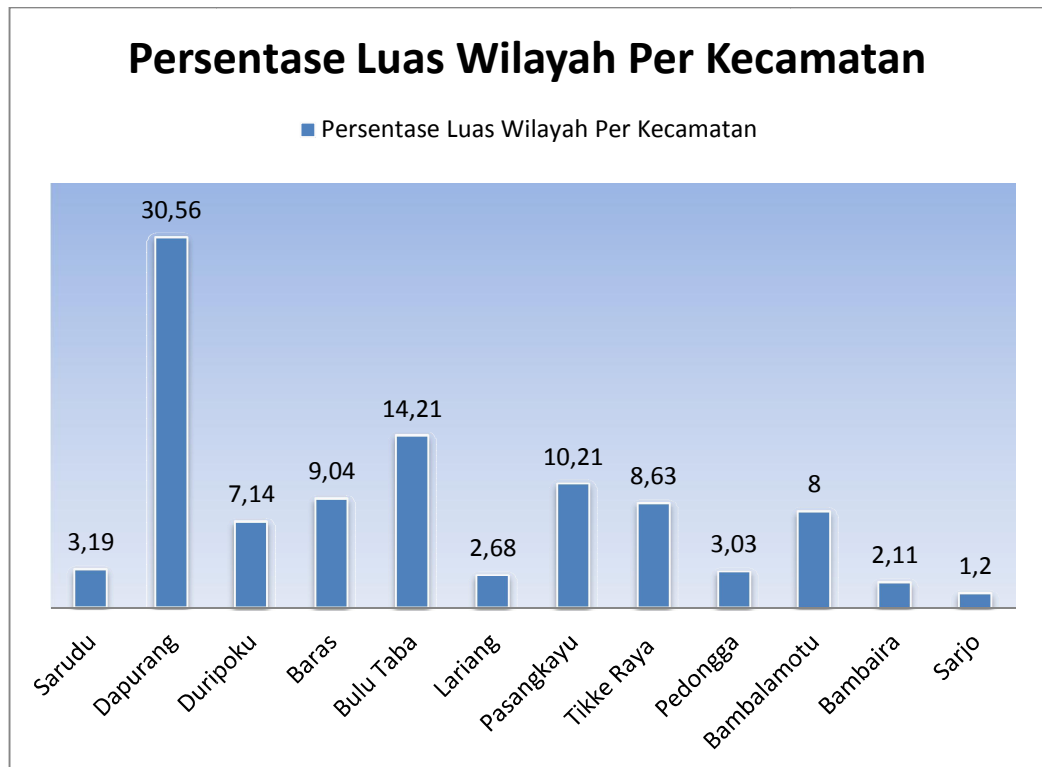
Mamuju Utara sebagai salah satu kabupaten di Sulawesi Barat, yang terdiri dari 12 kecamatan dan luas wilayah 3.043,75 KM² terletak pada koordinat 0° 40" 10" - 1° 50" 12" Lintang selatan dan 119° 25" 26" - 119° 50' 20" Bujur Timur dari Jakarta. (0° 0' 0" Jakarta = 160° 48' 28" bujur timur Greenwich), dengan batas-batas Wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Donggala
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Donggala
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Mamuju Tengah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan selat Makassar

Tabel.2.1
Luas wilayah menurut kecamatan kabupaten mamuju utara
Tahun 2014

No	Kecamatan	Luas Wilayah(KM ²)	%
1	Sarudu	97,05	3,19
2	Dapurang	930,06	30,56
3	Duripoku	217,25	7,14
4	Baras	275,12	9,04
5	Bulu Taba	432,65	14,21
6	Lariang	81,65	2,68
7	Pasangkayu	310,91	10,21
8	Tikke Raya	262,61	8,63
9	Pedongga	92,09	3,03
10	Bambalamotu	243,65	8,00
11	Bambaira	64,22	2,11
12	Sarjo	36,49	1,20
Jumlah		3.043,75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa Kecamatan dapurang memiliki daerah yang paling luas yakni sebesar 30,56 % dari luas wilayah Kabupaten Mamuju Utara(3.043,75KM²),sedangkan daerah yang paling kecil adalah Kecamatan Sarjo yang hanya memiliki 1,20 % dari luas wilayah Kabupaten Mamuju Utara.

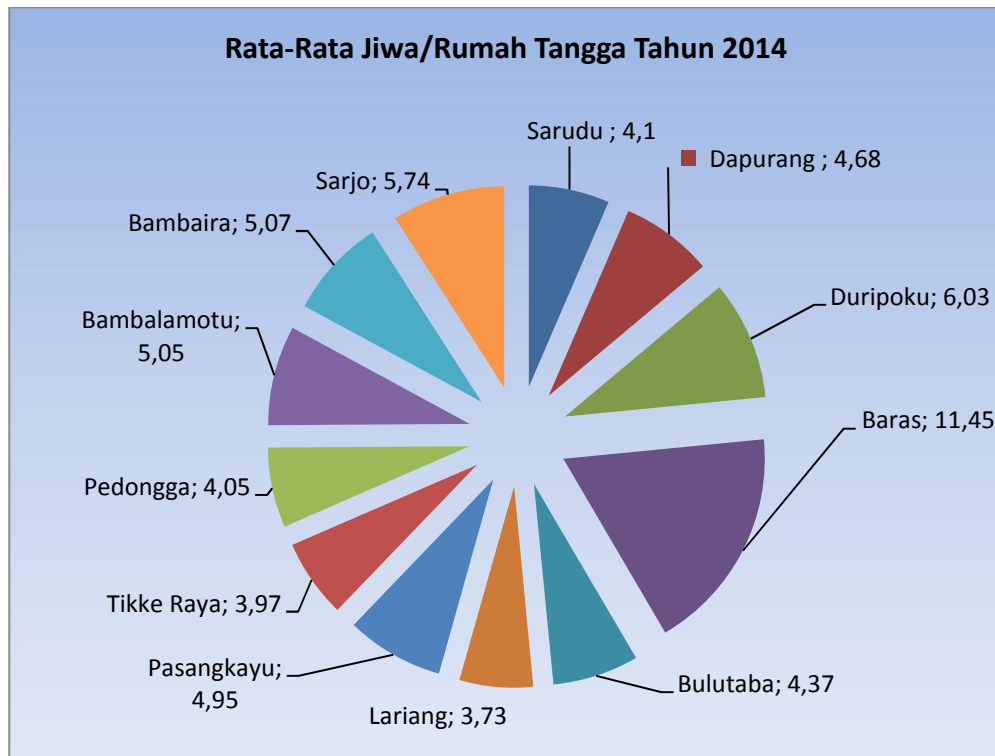


Dilihat dari ketinggian permukaan tanah dari permukaan laut (elevasi), wilayah kabupaten mamuju utara terletak mulai dari 0 m sampai dengan 100 m dari permukaan laut.

2. Kepadatan hunian rumah

Kepadatan hunian rumah merupakan salah satu ketentuan dari rumah sehat, selain dari faktor luas rumah, pencahayaan, ventilasi udara, kelembaban, sanitasi lingkungan rumah dan sebagainya.

Rumah yang terlalu padat penghuninya menyebabkan semakin mudahnya penularan penyakit diantara penghuni rumah tersebut dan juga mengurangi privacy penghuni rumah, serta timbulnya perasaan kurang nyaman



Dari gambar diatas disimpulkan bahwa untuk kabupaten mamuju utara tahun 2014, angka kepadatan hunian rumah adalah 4,95 yang berarti bahwa setiap rumah dihuni rata-rata 4 - 5 orang dalam suatu keluarga / KK.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. UMUR HARAPAN HIDUP (UHH)

Umur harapan hidup digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan kesehatan fisik, mental, sosial dan ekonomi suatu bangsa, dan juga dapat digunakan untuk melihat tingkat kelangsungan hidup penduduk. Peningkatan umur harapan hidup (UHH) akan meningkatkan kemampuan hidup anak balita dan tumbuh menjadi remaja sehat yang diharapkan dapat memproduksi generasi baru yang sehat.

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduk dari suatu negara. Meningkatnya perawatan kesehatan melalui puskesmas, meningkatnya daya beli masyarakat, akan meningkatkan akses kesehatan, mampu memenuhi kebutuhan gizi dan kalori, mampu mempunyai pendidikan yang lebih baik sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai. Yang pada gilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya.

Angka harapan hidup pada suatu umurnya adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umurnya, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas, yang berlaku dilingkungan masyarakatnya.

Angka harapan hidup saat lahir adalah rata-rata hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada tahun tertentu. Angka harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya, termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

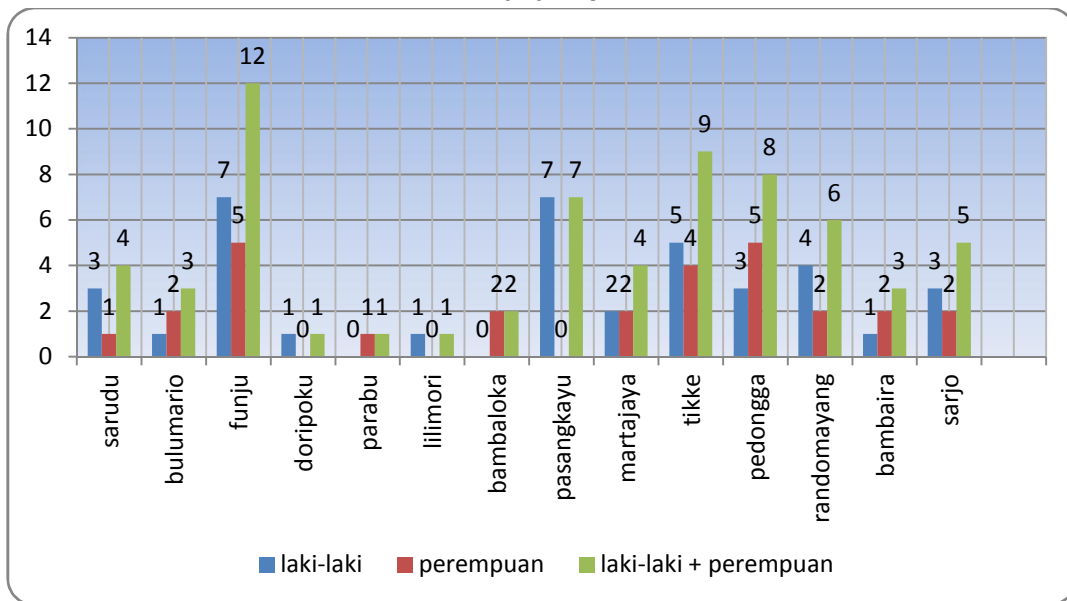
B. ANGKA KEMATIAN NEONATAL (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Kematian neonatal biasa disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari

masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan selama kehamilan dan setelah melahirkan.

Jumlah kematian neonatal di kabupaten Mamuju Utara berjumlah 66 kematian. Puskesmas yang paling besar jumlah kematian neonatalnya adalah puskesmas funju dengan jumlah 12 kematian, Jadi kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup berjumlah 23 kematian.

Grafik.3.1
Angka neonatal per 1.000 kelahiran hidup
Tahun 2014

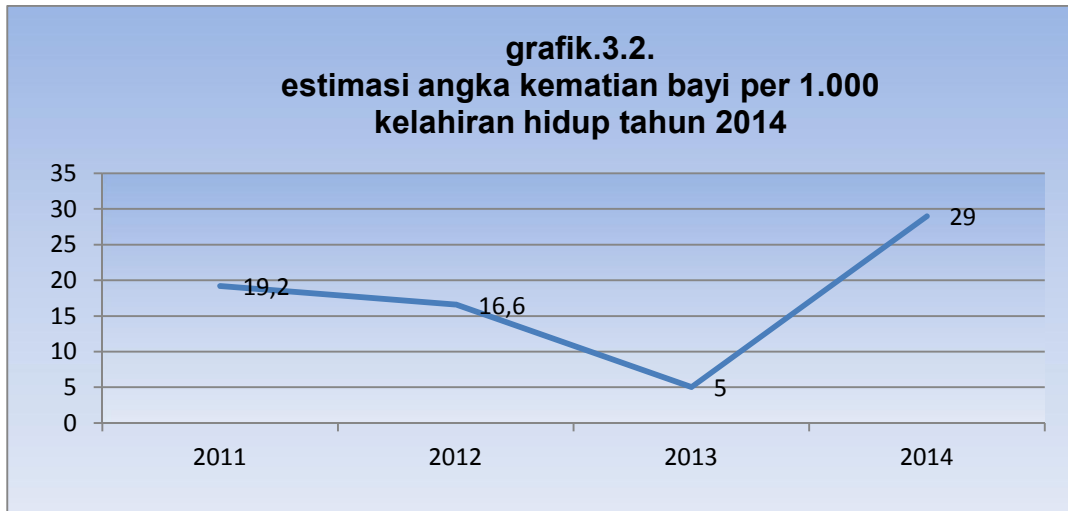


C. ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)

Angka Kematian Bayi di Indonesia menurut *Human Development Report* mencapai 31 per 1.000 kelahiran.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang paling menonjol dalam menilai derajat kesehatan. Angka Kematian Bayi dihitung dari banyaknya kematian bayi berusia kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada waktu yang sama. Manfaat dari IMR ini, adalah untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Pada tahun 2011 AKB sebesar 19,2 per 1000 KH atau 47 dari 2.449 KH, Pada tahun 2012 angka kematian bayi sebesar 16,6 per 1000 KH atau 43 dari 2.598 KH. Sedangkan tahun 2013 sebesar 5 per 1000 KH atau 15 dari 2.882 KH. Dan pada

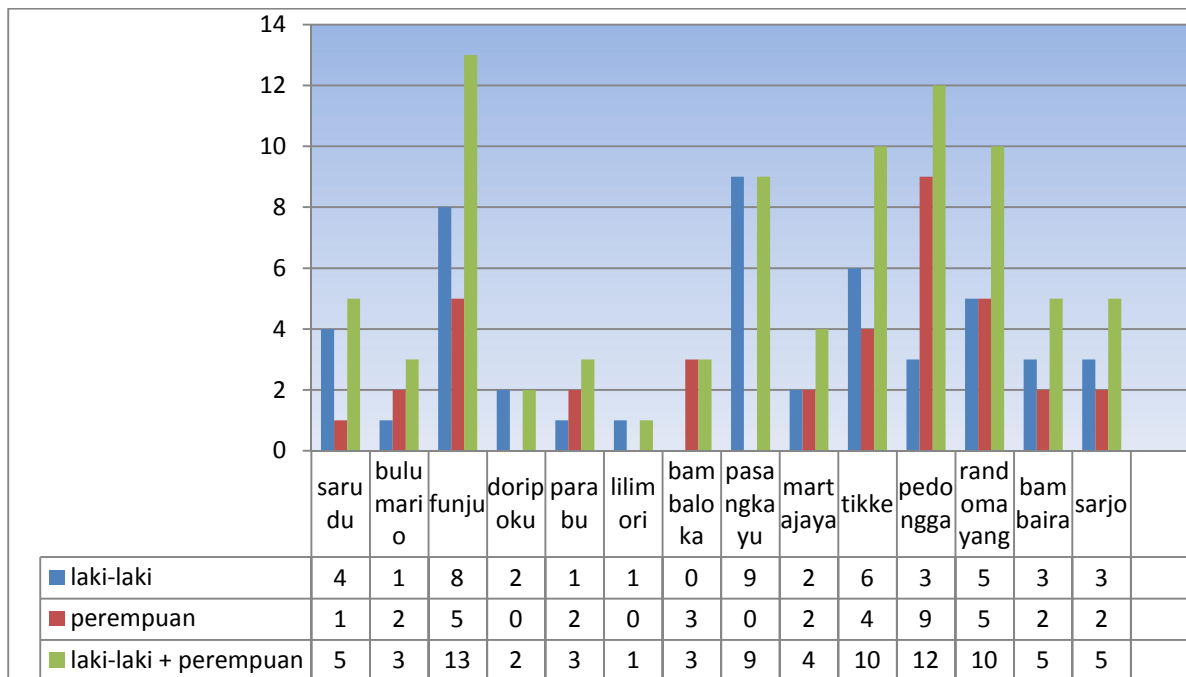
tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 29 per 1000 kelahiran hidup atau 85 dari 2.913 Kelahiran Hidup. Gambar perkembangan mengenai estimasi AKB di kabupaten mamuju utara dari tahun 2011 s/d 2014 dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini



Berbagai faktor dapat menyebabkan terjadinya kematian bayi. Penyebab kematian Bayi di Kabupaten Mamuju Utara adalah belum optimalnya pemerataan pelayanan kesehatan di tingkat desa, jumlah tenaga bidan yang tidak merata dan masih terbatas serta sarana pelayanan kesehatan yang kurang memadai serta akses masyarakat ke pelayanan kesehatan juga masih ada yang sulit dijangkau dan masih tingginya kepercayaan masyarakat terhadap dukun. Berbagai Upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi di Kabupaten Mamuju Utara yakni meningkatkan penguatan kemitraan bidan dan dukun di tiap-tiap wilayah kerja puskesmas

Jumlah Kematian Bayi pada tahun 2013 Berdasarkan Laporan dari Program Kesehatan Ibu dan anak menunjukkan bahwa Jumlah terendah dimiliki oleh Wilayah Kerja PKM parabu Dan Wilayah kerja PKM sarudu sedangkan Jumlah Kematian tertinggi dimiliki wilayah kerja PKM randomayang. pada tahun 2014 ini menunjukkan bahwa puskesmas funju dengan jumlah 13 kematian bayi tertinggi, sedangkan jumlah kematian bayi terendah adalah PKM lilimori

Gambar.3.3
Jumlah kematian bayi menurut puskesmas
Tahun 2014.



D. ANGKA KEMATIAN BALITA (AKABA)

Menurut batasan BPS yang dimaksud angka ini adalah jumlah kematian pada umur 0– 4 tahun selama periode 1 tahun per1.000 balita tertentu. Angka ini merupakan refleksi factor lingkungan yang mempengaruhi kematian balita seperti gizi, sanitasi penyakit menular dan kecelakaan. Berdasarkan SDKI 2007, AKABA sekitar 44 per1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan, indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besar dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk.

Adapun nilai normative AKABA yakni :

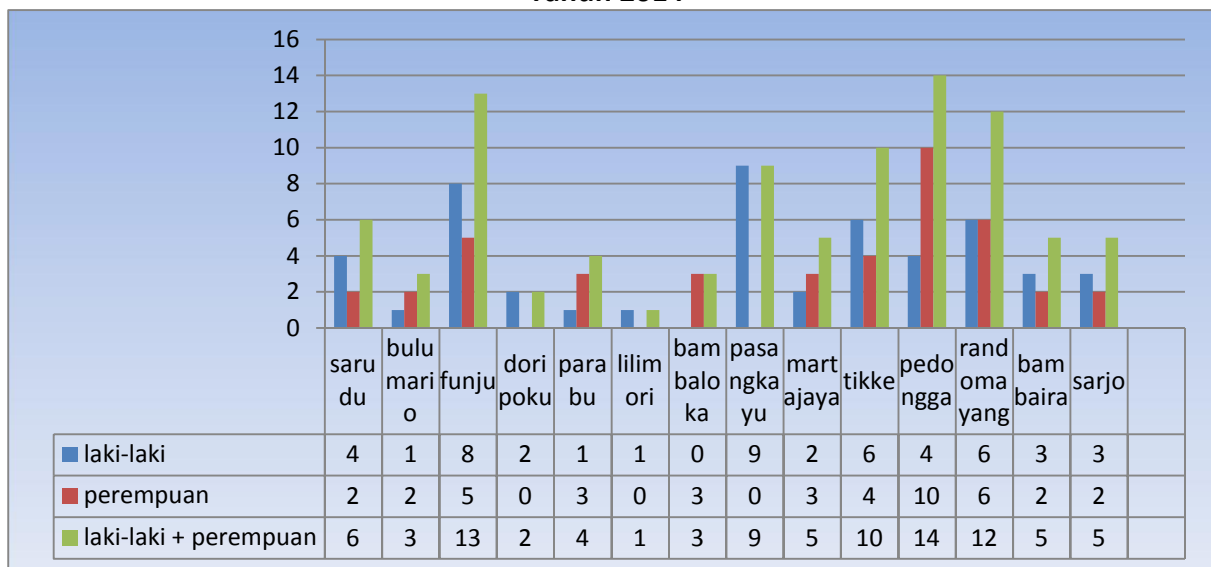
☐ lebih besar dari 140 : tergolong sangat tinggi.

☐ antara 71-140 : sedang.

☐ kurang dari 71 : rendah.

Berdasarkan jumlah kematian anak balita di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2013 dilaporkan sebesar 17 kematian dari 2.882 kelahiran hidup atau sebesar 6 per 1.000 kelahiran hidup. AKABA pada tahun 2013 adalah 6 per 1000 KH atau 17 Balita, nilai ini lebih besar dibandingkan nilai tahun lalu. Angka Kematian Balita di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2014 sebanyak 92 Balita yang terdiri dari 50 anak balita laki-laki dan 42 Balita perempuan. Jadi AKABA di Kabupaten Mamuju Utara tergolong sedang, tetapi perlu mendapat perhatian khusus, agar tidak selalu mengalami peningkatan status kesehatan Balita, agar keberhasilan program KIA/Posyandu segera tercapai

Grafik.3.4.
Jumlah kematian balita menurut puskesmas
Tahun 2014



E. STATUS GIZI

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. salah satu cara penilaian status gizi pada balita adalah dengan anthropometri yang diukur melalui indeks berat badan menurut umur(BB/U) atau berat badan terhadap tinggi badan(BB/TB).

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan diposyandu

Grafik 3.5
Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin di puskesmas
Tahun 2014



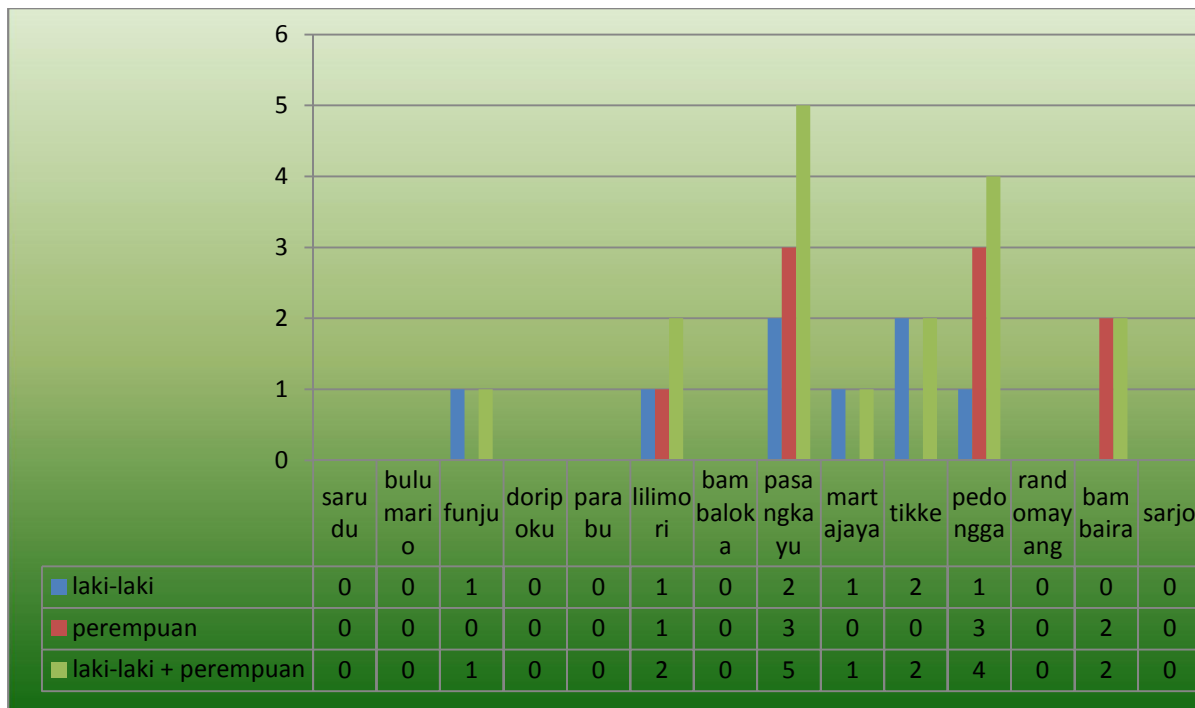
Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2014 jumlah balita yang ditimbang diposyandu dari seluruh balita yang ada 10.798 anak (s) yaitu sejumlah 14.807(93,74%)anak,dengan rincian jumlah balita yang dibawah garis merah (BGM) sebanyak 43 anak,dan balita dengan gizi buruk sebanyak 17 anak

1. Gizi buruk

Permasalahan gizi yang masih tetap ada dan jumlah cenderung menurun adalah masalah gizi buruk.sangat dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat yang sangat kurang,keadaan sosial ekonomi dan kejadian penyakit.sedangkan untuk kasus gizi buruk ditemukan sebanyak 17 kasus.dari seluruh kasus gizi buruk tersebut juga telah dilakukan intervensi khususnya upaya perbaikan gizi masyarakat dalam bentuk kegiatan pemberian PMT ,pemulihan perawatan serta pengobatan baik dipuskesmas perawatan di rumah sakit dengan bantuan dana program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat(JKM)dan JAMKESDA yang bersumber dari APBD kabupaten mamuju utara

Hasil pemantauan status gizi lima tahun terakhir yaitu tahun terakhir terlihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.6
Status gizi buruk balita per puskesmas
Tahun 2014



2. Berat badan lahir rendah (BBLR)

Bayi dengan berat badan rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu)jam setelah lahir.prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran didunia dengan batasan 3,3 %-38% dan lebih sering terjadi. dinegara-negara berkembang atau sosial ekonomi rendah.secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan dinegara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibandingkan pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram(WHO,2007).BBLR termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas,morbiditas dan disabilitas neonatus,bayi dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya dimasa depan

Grafik 3.7
Jumlah kasus BBLR perpuskesmas
Tahun 2014



Dari gambar di atas terlihat bahwa kasus BBLR tertinggi terdapat diwilayah Puskesmas Sarudu yaitu sebanyak 364 kasus, sedangkan terendah berada diwilayah Puskesmas bulumario yaitu sebanyak 2 kasus

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil

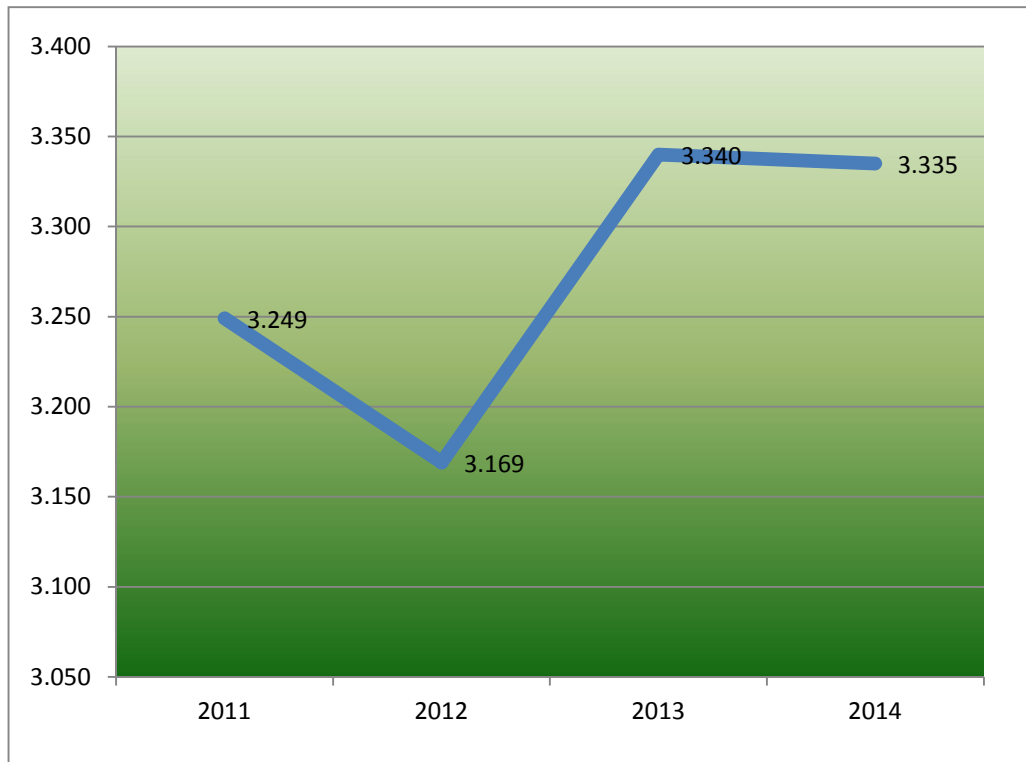
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama kehamilannya, yang mengikuti pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Manfaat diketahuinya cakupan kunjungan ibu hamil K1 adalah:

- a. Untuk mengetahui jangkauan pelayanan kesehatan ibu hamil
- b. Untuk mengukur atau menilai pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil
- c. Untuk mengukur pelayanan KIA

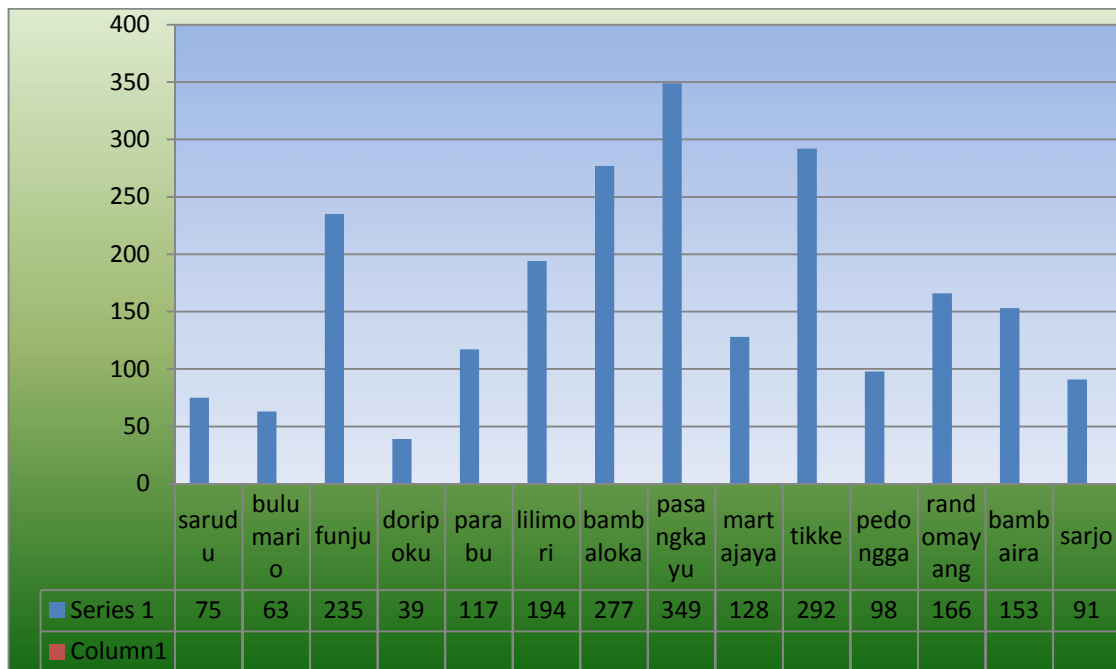
Yang dapat diinterpretasikan bahwa semakin besar persentase cakupan dan jangkauan kesejahteraan ibu hamil dan anak yang juga dapat menunjukkan sikap dan perilaku ibu hamil yang semakin baik dan mutu pelayanan KIA yang semakin baik.

Grafik 4.1
Cakupan K1 kabupaten mamuju utara
Tahun 2011-2014



Dari gambar tersebut diatas menunjukkan bahwa Presentase cakupan pelayanan K1 terjadi kesenjangan dimana pada tahun 2013 K1 lebih tinggi dibanding dengan K1 pada tahun 2014. Hasil pencapaian K1 untuk tingkat kabupaten pencapaian K1 sebesar 93,1%. Puskesmas funju, tikke, bambaira merupakan puskesmas dengan pencapaian K1 di atas 100 persen. Sedangkan Puskesmas Sarjo adalah puskesmas dengan pencapaian K1 yang terendah yaitu sebesar 77,3%.

Grafik 4.2
Cakupan k4 perpuskesmas
Tahun 2014



Pada tahun 2014 hasil pencapaian indikator K4 untuk tingkat Kabupaten sebesar 63,6% Puskesmas yang telah mendekati target K4 90% adalah Puskesmas Pasangkayu dengan persentase 81,7% dan tikke 80 %. Sedangkan puskesmas yang pencapaian K4 terendah adalah Puskesmas Sarudu sebesar 33%.

2. Pelayanan persalinan dan nifas

1. Persalinan tenaga kesehatan

Proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan (nakes) merupakan salah satu upaya untuk penurunan angka kematian ibu dan bayi menjadi 2 yaitu tenaga profesional(dokter spesialis kebidanan,dokter umum,bidan dan dukun bayi(dukun bayi terlatih dan tidak terlatih)

Pertolongan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2014 dimamujutara telah mencapai 77,6%, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi cakupan persalinan oleh tenaga terlatih, semakin tinggi tingkat pengetahuan, sikap, perilaku masyarakat terhadap persalinan

Grafik 4.3
Persentase persalinan oleh tenaga kesehatan(nakes)
Dikabupaten mamuju utara
Tahun 2014

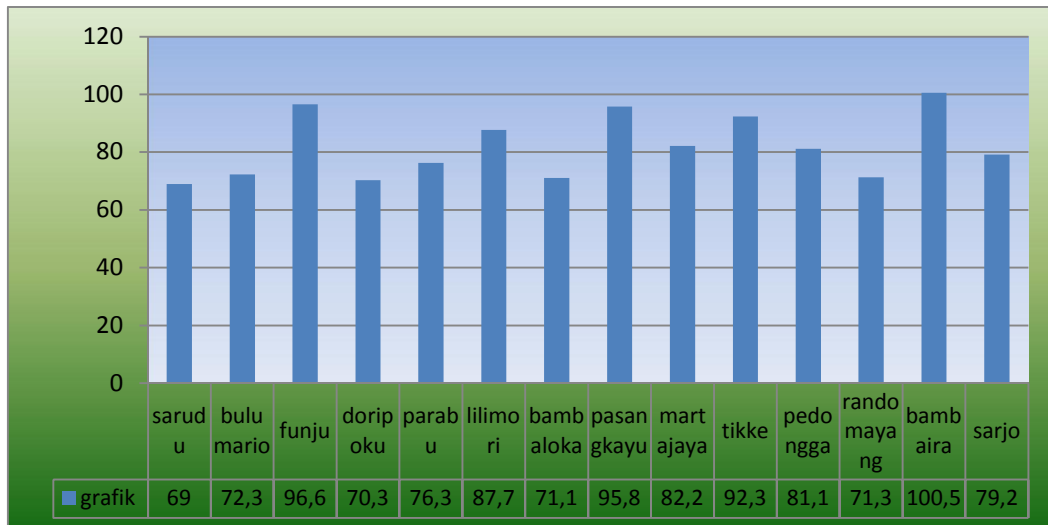


Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kematian ibu terkait erat dengan pertolongan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terhadap turunnya resiko kematian ibu,demikian pula dengan tempat/fasilitas persalinan,jika persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan,pada tahun 2012 terjadi peningkatan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan,sementara pada tahun 2014 terjadi penurunan persalinan ditolong oleh nakes menjadi 77,6%

2. Pelayanan nifas

Masa nifas merupakan masa yang diawali sejak beberapa jam setelah plasenta lahir dan berakhir setelah 6 minggu melahirkan.kebijakan program nasional pada masa nifas yaitu paling sedikit empat kali dilakukan kunjungan pada masa nifas,dengan tujuan untuk menilai kondisi kesehatan ibu dan bayi,melakukan pencegahan terhadap kemungkinan-kemungkinan adanya atau masalah yang terjadi pada masa nifas,menangani masalah atau komplikasi yang timbul dan mengganggu kesehatan ibu nifas maupun bayinya.

Grafik 4.4
Persentase cakupan pelayanan nifas
Tahun 2014

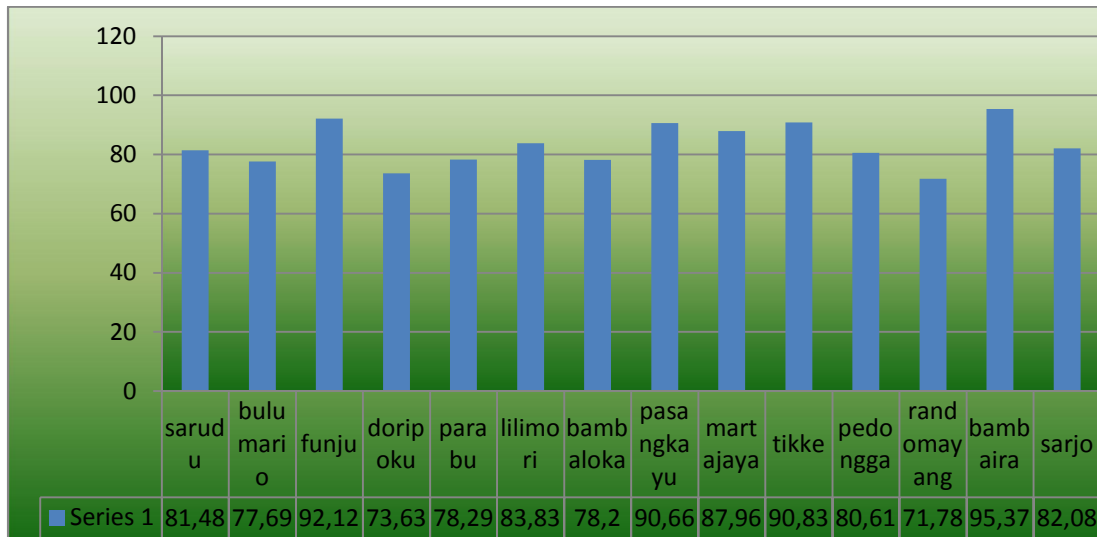


Cakupan pelayanan ibu nifas pada tahun 2014 adalah 83,1% Dari (14 puskesmas) atau 3.420 ibu nifas.angka ini sudah menunjukkan belum mencapai target standar pelayanan minimal bidang kesehatan sebesar 90 %.namun berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa semua puskesmas telah mencapai target 50% keatas.

Salah satu pelayanan yang diberikan pada ibu nifas adalah pemberian vitamin A. gambar berikut memperlihatkan persentase ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A menurut Puskesmas Tahun 2014

Pemberian vitamin A pada ibu nifas meningkat namun, pemanfaatan pada ibu nifas sudah maksimal atau belum?Ibu nifas mendapatkan vitamin A, namun ibu nifas kadang tidak memanfaatkannya (meminumnya) karena mereka menganggap vitamin A itu tidak penting.Disinilah peran Bidan untuk memberikan penjelasan terhadap ibu nifas.

Grafik 4.5
Persentase ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A
Menurut puskesmas
Tahun 2014

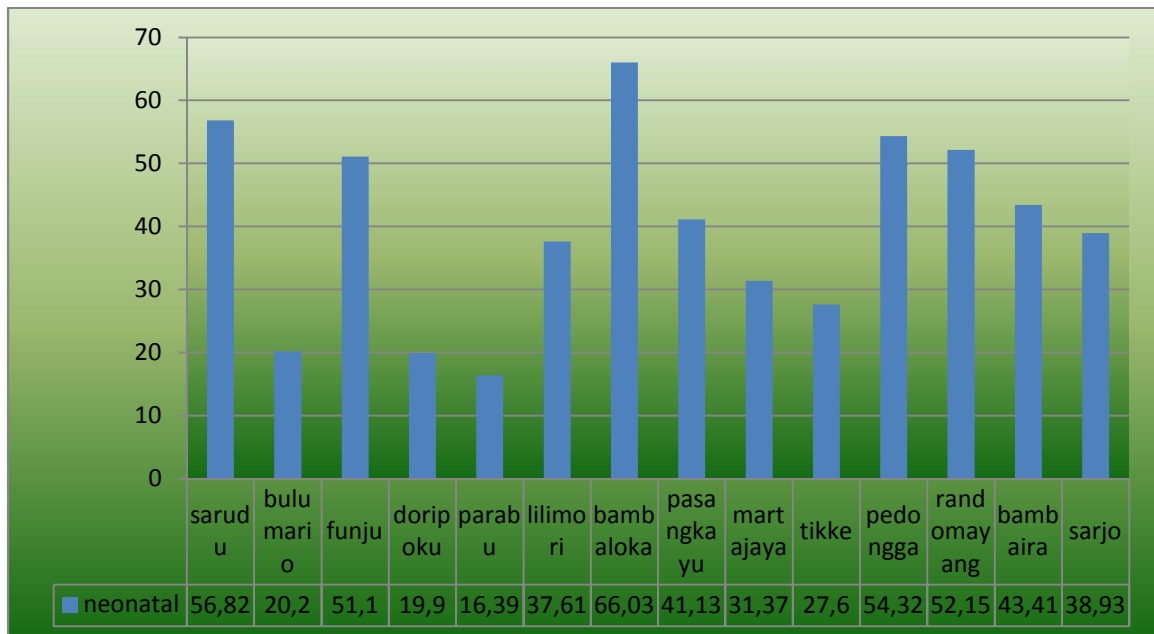


Pada tahun 2014 ibu yang mendapatkan vitamin A pada masa nifas menunjukkan angka diatas 70%,hal ini menggembirakan karena ibu nifas sudah menyadari pentingnya vitamin A untuk ibu nifas.

3. Penanganan komplikasi neonatal

Neonatal Komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, icterus, hipotermia, tetanus, neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

Grafik 4.6
Cakupan penanganan komplikasi neonatal menurut puskesmas
Tahun 2014

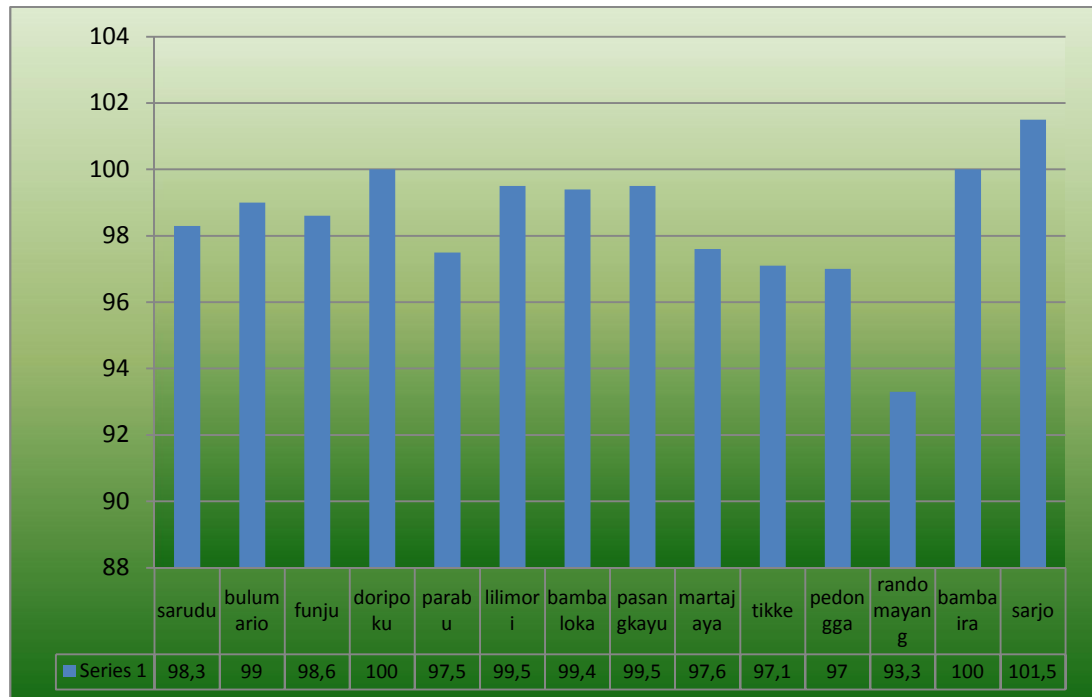


4. Kunjungan neonatus (0-28 hari)

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan bayi baru lahir dilakukan minimal 3 kali selama masa neonatus (0-28 hari). Kunjungan pertama (KN1) pada waktu bayi berumur 6-48 jam, Kunjungan kedua (KN2) pada waktu bayi berumur 3-7 hari dan kunjungan ketiga (KN3) pada umur 8-28 hari.

Pelayanan pada neonatus diharapkan sesuai dengan standar yang mengacu pada Pedoman Manajemen Terpadu balita Muda (MTBM) yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, injeksi vit.K1, Imunisasi HB0 (jika belum diberikan saat setelah lahir), penanganan dan rujukan kasus serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA.

Grafik 4.7
Cakupan kunjungan neonatus (KNI) menurut puskesmas
Tahun 2014



Grafik 4.7 memperlihatkan persentase kunjungan neonatus pertama tahun 2014 semua puskesmas di Kabupaten Mamuju Utara sudah ada yang mencapai target nasional yakni diatas 90%, Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN Lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sedikitnya 3 kali. Capaian KN lengkap di Mamuju Utara tahun 2014 sebesar 95,13 %. KN lengkap penting untuk bayi agar kesehatannya dapat dipantau, karena bayi yang baru lahir rawan sakit karena masih sensitif. Untuk lebih jelas dan lengkapnya KN lengkap berdasarkan puskesmas di Mamuju Utara, dapat dilihat di lampiran pada grafik 4.8

Grafik 4.8

**Cakupan kunjungan neonatus (KN lengkap) menurut puskesmas
Tahun 2014**

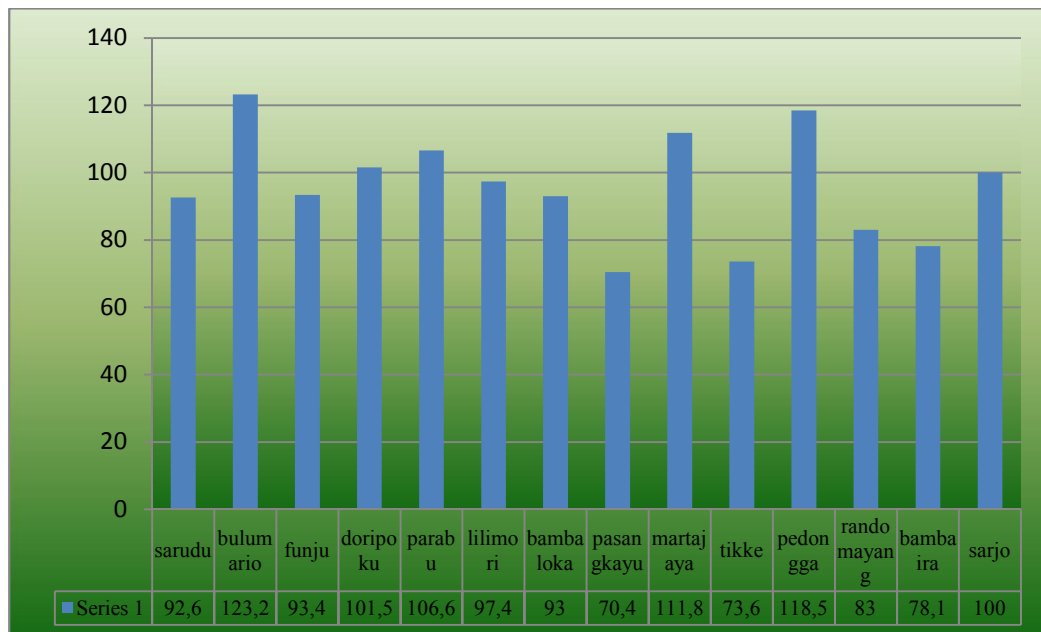


5. Pelayanan kesehatan pada bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari sampai dengan umur 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Pelayanan Kesehatan pada bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat) minimal 4 kali dalam setahun, yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi. Penyuluhan perawatan kesehatan bayi meliputi : konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatan dan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6 – 11 bulan

Grafik 4.9.
Cakupan kunjungan bayi menurut puskesmas
Tahun 2014



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa puskesmas paling banyak kunjungannya adalah puskesmas bulumario yaitu 123,2%, sedangkan terendah berada pada puskesmas Pasangkayu yaitu 70,4%. Pencapaian target cakupan kunjungan bayi sangat dipengaruhi oleh keaktifan posyandu setiap bulan, peran kader posyandu, dan partisipasi masyarakat untuk membawa bayinya ke posyandu. Keaktifan petugas puskesmas dalam membina posyandu harus ditingkatkan.

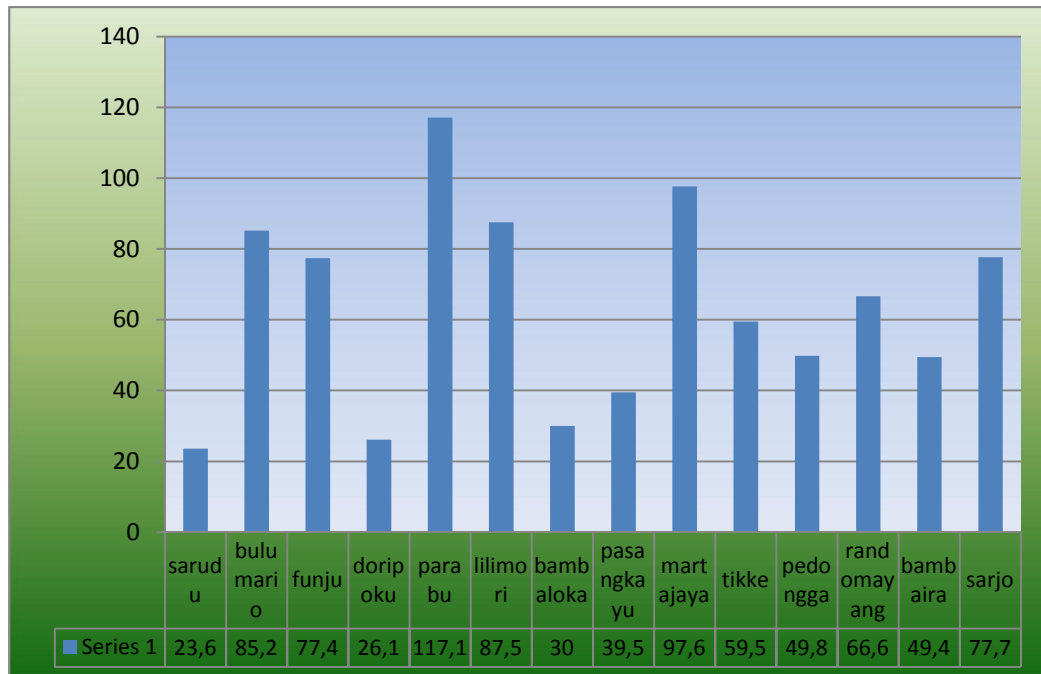
6. Pelayanan kesehatan pada balita

Salah satu indikator yang ditetapkan pada rencana strategis kementerian kesehatan terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

1. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrument SDIDTK
2. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA

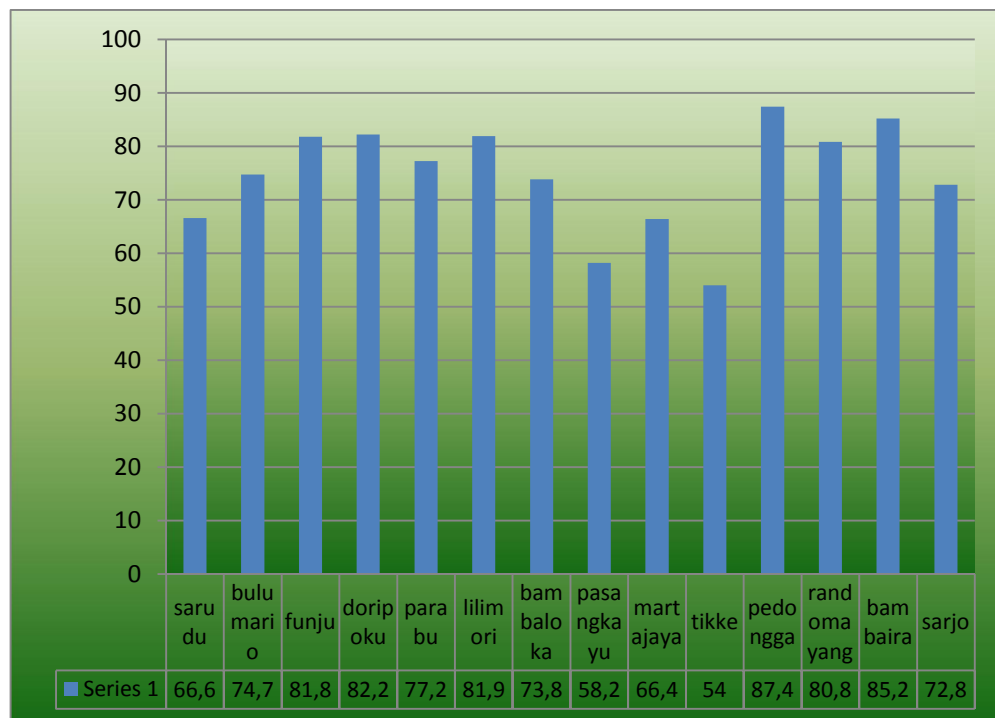
- Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A

Gambar 4.10
Cakupan kunjungan anak balita menurut puskesmas
Tahun 2014



Berdasarkan grafik diatas,cakupan pelayanan anak balita di kabupaten mamuju utara sebesar 60.3%.angka ini belum mencapai target SPM sebesar 90 %,pencapaian pelayanan kesehatan anak balita tertinggi dipuskesmas parabu sebesar 117,1% dan cakupan terendah terdapat di puskesmas sarudu 23,6%.cakupan pelayan kesehatan anak balita masih sangat rendah disebabkan karena kurangnya partisipasi keluarga untuk membawa balitanya keposyandu tiap bulan sesudah anaknya mendapatkan imunisasi lengkap pada masa bayi.indikator lain yang juga berpengaruh terhadap upaya pelayanan kesehatan anak balita adalah cakupan D/S yaitu cakupan balita ditimbang ditimbang terhadap seluruh balita.berikut gambar cakupan penimbangan balita D/S menurut puskesmas.

Grafik 4.11
Cakupan penimbangan anak balita D/S menurut puskesmas
Tahun 2014

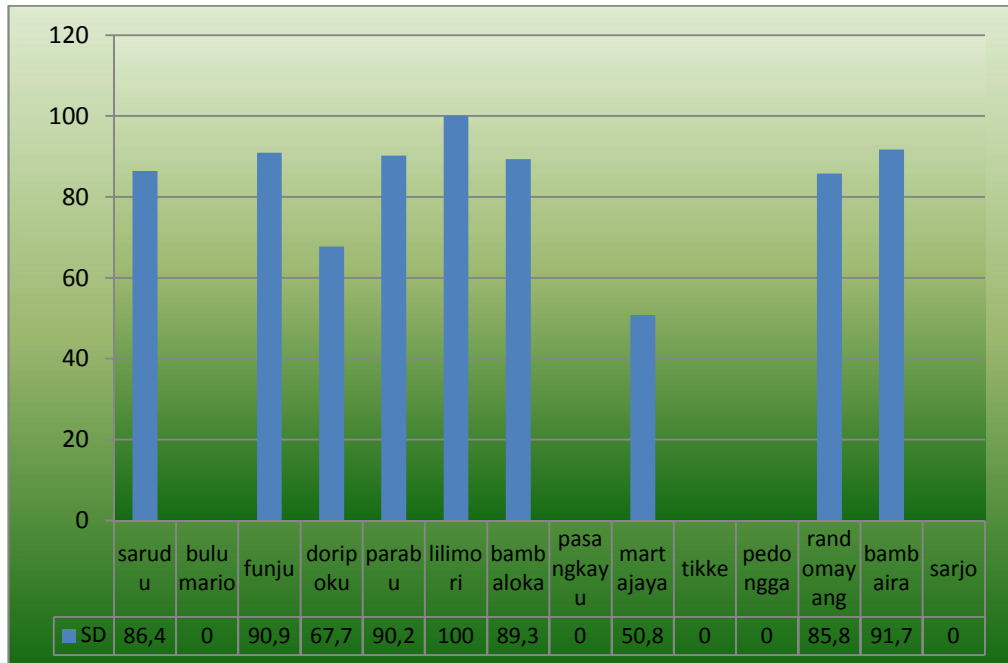


rata-rata cakupan balita yang ditimbang tahun 2014 adalah 70% puskesmas dengan cakupan balita yang ditimbang tertinggi pada puskesmas pedongga sebesar 87,4% dan cakupan terendah adalah puskesmas tikke sebesar 54%.

7. Pelayanan kesehatan pada siswa SD dan setingkat

Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah cakupan siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS /dokter kecil)melalui penjangkaran kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu,pelayanan kesehatan siswa SD dan setingkat terdiri dari pemeriksaan kesehatan umum,kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid kelas 1 SD dan madrasahibtidiyaqh yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru,dan dokter kecil

Grafik 4.12
Cakupan SD/MI yang melaksanakan penjarangan siswa SD/MI kelas 1
Menurut puskesmas
Tahun 2014



Pada tahun 2014 jumlah puskesmas yang melaporkan pelayanan penjarangan anak sekolah hanya 9 puskesmas, cakupan penjarangan tertinggi dicapai oleh puskesmas lilimori sebesar 100% diikuti oleh puskesmas bambaira sebesar 91,7% dan terakhir yang terendah terdapat di puskesmas martajaya sebesar 50,8%, jadi rata-rata capaian penjarangan siswa SD/MI di Mamuju Utara sebesar 59,6%

8. Pelayanan keluarga berencana

Kontrasepsi berasal dari kata kontra berarti “mencegah” atau “melawan” dan konsepsi yang berarti pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan. Maksud dari kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma tersebut.

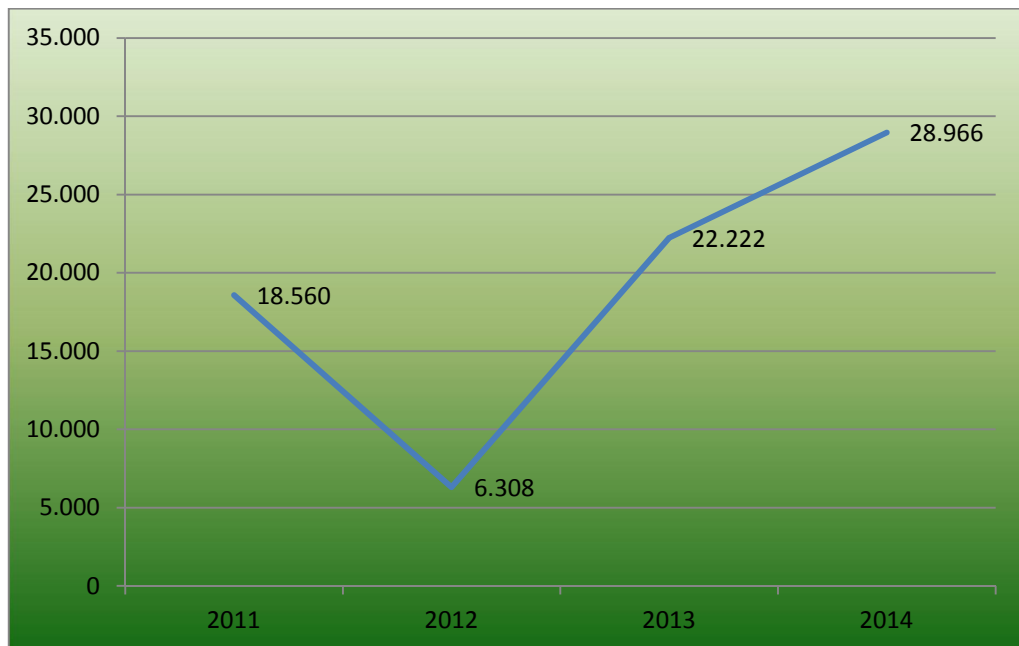
Keluarga berencana (KB) adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Kontrasepsi atau antikontrasepsi (conception control) adalah cara untuk mencegah terjadinya konsepsi dengan menggunakan alat atau obat-obatan.

Masa subur seorang wanita memiliki peranan bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita rata-rata 15-49 tahun walaupun sebagian wanita mengalami menarche (haid pertama) pada usia 9-10 tahun. oleh karena itu untuk mengukur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, pasangan usia subur ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB

Peserta KB baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan salah satu cara/alat dan atau pasangan usia subur yang menggunakan kembali salah satu cara/alat kontrasepsi setelah mereka berakhir masa kehamilan. cakupan peserta aktif KB adalah cakupan peserta aktif KB dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur suatu wilayah kerja pada kurun yang sama.

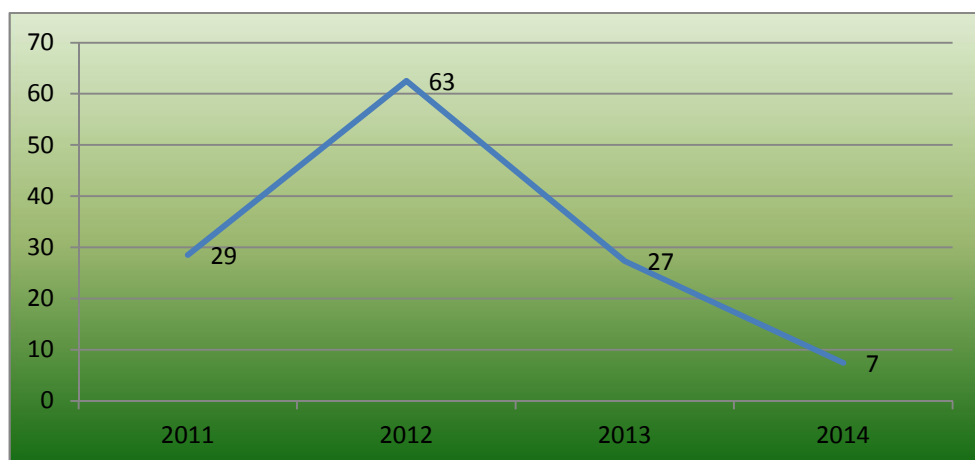
Peserta keluarga berencana aktif di kabupaten mamuju utara tahun 2011, jumlah peserta KB aktif sebanyak 18.560 peserta (70,8%) sedangkan tahun 2014 jumlah peserta KB aktif sebanyak 28.966 peserta (115,1%) hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta KB aktif di kabupaten mamuju utara. jika dibandingkan dengan target standar pelayanan minimal (SPM) sebesar (70%), peserta KB aktif di kabupaten mamuju utara masih di atasnya, namun peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana harus selalu diupayakan karena merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita. cakupan peserta KB aktif di kabupaten mamuju utara tahun 2011-2014 terlihat pada grafik dibawah ini

Grafik 4.13
Cakupan KB aktif kabupaten mamuju utara
Tahun 2011-2014



Peserta keluarga berencana (KB) baru dikabupaten mamuju utara selama tahun 2011 jumlah peserta KB baru sebanyak 7.489 peserta(28,5%) hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah peserta KB baru dikabupaten mamuju utara seperti pada gambar dibawah ini

Grafik 4.14
Cakupan Persentase KB baru
Tahun 2011-2014

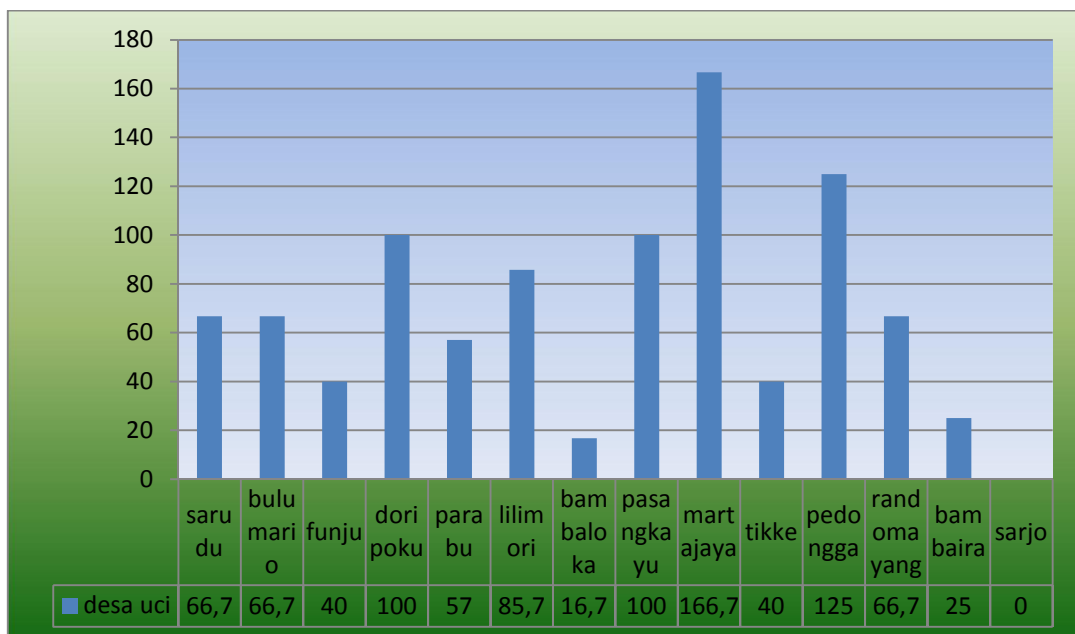


9. Pelayanan imunisasi

Kegiatan imunisasi rutin pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG,DPT,POLIO,CAMPAK,HB)imunisasi untuk wanita usia subur/ibu hamil (TT) dan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa NON UCI,potensial/risti KLB,ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis

Pencapaian universalchild immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap.bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu,berarti dalam wilayah tersebut juga tergambarakan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (herdimmunity) terhadap penularan PD3I.suatu desa/kelurahan telah mencapai target UCI apabila > 80% bayi didesa/kelurahan tersebut mendapatkan imunisasi lengkap dalam waktu satu tahun

Grafik 4.15
Cakupan desa/kelurahan UCI menurut puskesmas
Tahun 2014

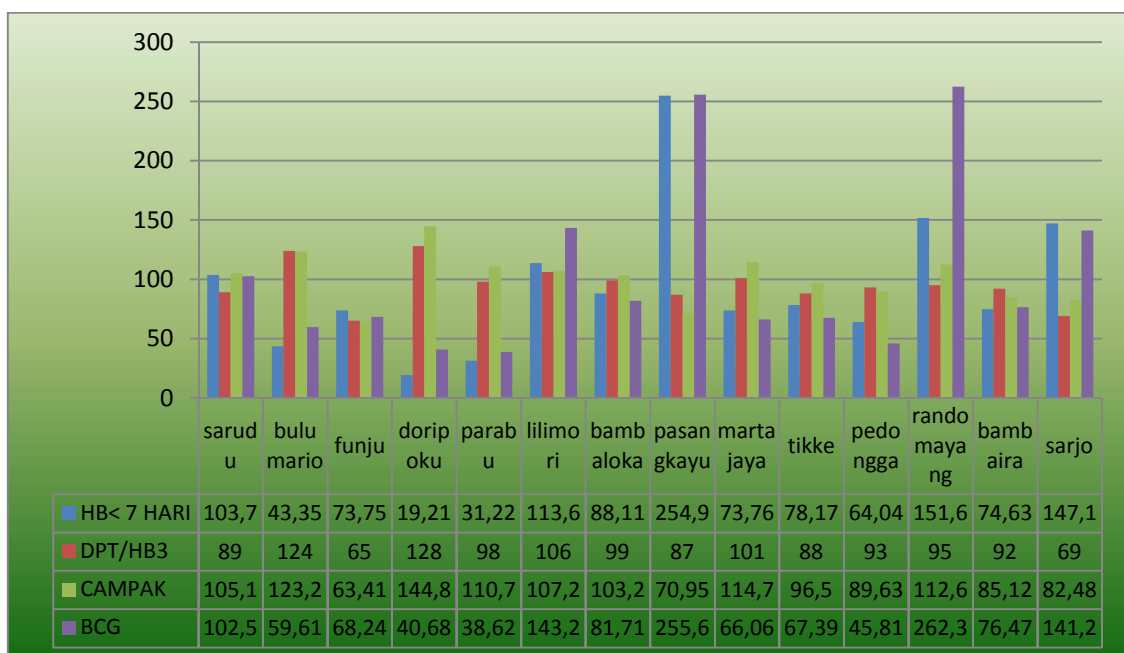


Dari 14 puskesmas ada 4 puskesmas yang mencapai target desa UCI sebesar 100 % yakni puskesmas martajaya,pedongga,pasangayu,dan puskesmas doripoku.terdapat

pila puskesmas yang hanya mencapai target < 50 % yaitu puskesmas sarjo, puskesmas bambaloka, puskesmas bambaira, dan puskesmas tikke dan funju

Pada dasarnya seorang anak harus mendapat seluruh imunisasi dasar sesuai dengan umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat optimal berikut disajikan grafik cakupan imunisasi pada bayi

Grafik 4.16
Jumlah cakupan imunisasi DPT, HB, dan campak pada bayi
Menurut puskesmas
Tahun 2014



Dikabupaten mamuju utara tahun 2014 cakupan desa UCI sebesar 63,5% dan berdasarkan rata-rata cakupan imunisasi diatas 80%, bayi yang telah diimunisasi BCG adalah sebesar 86,10%, HB<7 hari sebesar 82,71%, DPT 3 dan HB3 sebesar 92%, polio 4 sebesar 95,3554%, dan campak sebesar 95,2626%.

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

Program ini bertujuan untuk meningkatkan, memantapkan, dan mempertahankan jangkauan dan pemerataan serta mutu pelayanan kesehatan rujukan menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Beberapa kegiatan pokok upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan yaitu:

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar yang terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara pemanfaatan tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR), rata-rata lama hari perawatan (Length of Stay/ LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (Bed Turn Over/BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (Turn of Interval/TOI). Persentase pasien keluar yang meninggal (gross Death Rate/GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam perawatan (Net Death Rate/NDR).

Berdasarkan data di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju Utara, tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) pada tahun 2011 mengalami penurunan yakni sebesar 1,2 % dibanding tahun 2010 sebesar 12,2 % dan 0 (nihil) pada tahun 2012. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014, sebesar 31,7%. Sedangkan rata-rata lama hari rawat pasien (LOS) adalah 2-3 hari. Indikator ini memberikan gambaran efisiensi dan mutu pelayanan. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6-9 hari.

GDR adalah angka kematian umum untuk 1.000 penderita keluar dari rumah sakit. Nilai ideal GDR adalah < 45 per 1.000 pasien keluar. Pada tahun 2011 nilai GDR Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mamuju Utara sebesar 69,4 per 1000 pasien keluar dari rumah sakit, pada tahun 2012 sebesar 1,97% dan tahun 2013 2,3% dan pada tahun 2014 sebesar 3,30 % pasien keluar dari rumah sakit. Sedangkan angka kematian pasien setelah dirawat ≥ 48 jam per 1.000 pasien keluar (NDR) adalah sebesar 6,9 per 1.000 pasien keluar pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 menurun menjadi 0,20% per 100.000 pasien keluar dan pada tahun 2013 sebesar 1,1%. Dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 1,7%.

2. Pelayanan Kesehatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM).

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui Jamkesmas diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayannya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin pada

umumnya. Program Jamkesmas telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selain program jamkesmas terdapat pula Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (Program PJKMU) yaitu program jaminan kesehatan bagi masyarakat dari Pemerintah Daerah yang dalam pelaksanaannya menugaskan PT Askes (Persero) untuk mengelola berdasarkan mekanisme asuransi sosial. Tujuan pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Umum adalah:

- Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat di wilayah Propinsi atau Kabupaten/Kota, agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.
- Terjaminnya penyelenggaraan jaminan kesehatan dengan prinsip asuransi sosial berdasarkan prinsip *managed care* yaitu tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu dengan pembiayaan yang terkendali.
- Menjadi bagian dari program Pemerintah untuk menuju terselenggaranya jaminan kesehatan nasional yang mencakup semua penduduk (*Universal coverage*).

C. PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR

1. Penyakit bersumber binatang

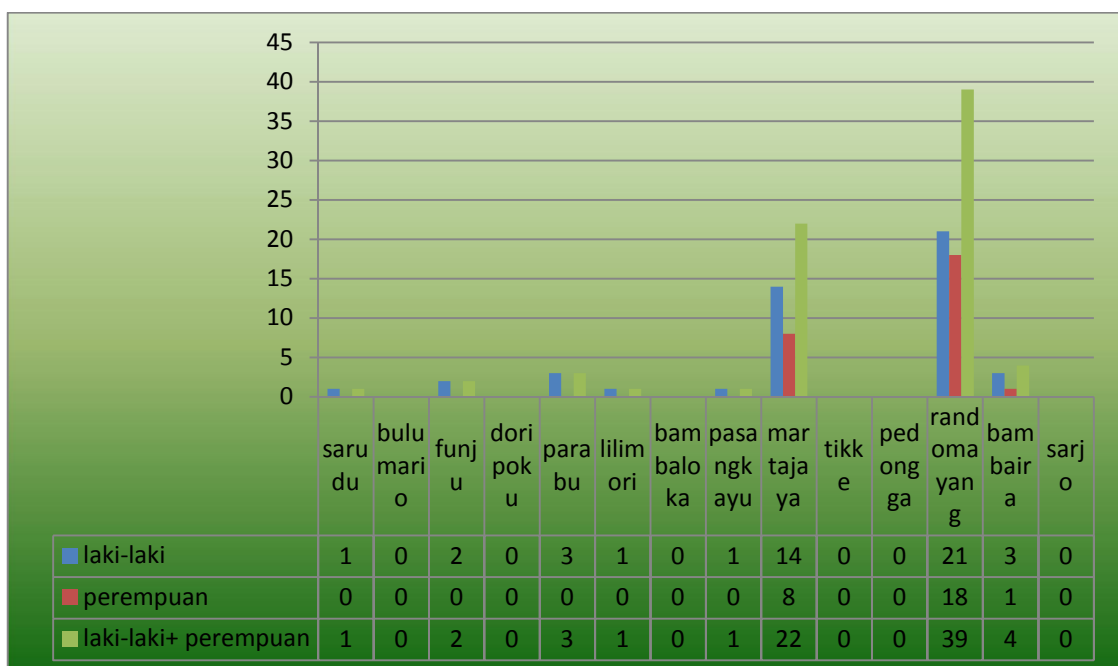
a. Pemberantasan penyakit malaria (p2 malaria)

Malaria sebagai salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, berdampak kepada penurunan kualitas sumberdaya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial,ekonomi,bahkan berpengaruh keamanan dan pertahanan nasional.Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan pengobatan yang tepat merupakan salah satu upaya penting dalam rangka pemberantasan penyakit Malaria di samping pengendalian vektor potensial

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs. Penyakit Malaria disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia yang ditularkan oleh nyamuk malaria (anopheles) betina, dapat menyerang semua orang dan semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Kabupaten Mamuju Utara merupakan daerah endemis sedang malaria. Terjadinya peningkatan kasus di akibatkan antara lain adanya perubahan lingkungan seperti penambangan pasir yang memperluas genangan air sebagai tempat perindukan nyamuk penular malaria, penebangan hutan bakau, dan resistensi terhadap obat malaria yang semakin meluas. Jumlah Kasus malaria klinis di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2011 tercatat sebesar 4.612 kasus dan penderita malaria positif melalui (pemeriksaan sediaan darah) sebesar 19,1%, tahun 2012 tercatat sebesar 3.908 penderita dan malaria positif (pemeriksaan sediaan darah) sebesar 27,5 %, sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 2.580 suspek malaria, 142 yang positif malaria atau 5,50% dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu 9,83

Grafik 4.18
Jumlah kasus malaria dengan pemeriksaan sediaan darah
Menurut puskesmas
Tahun 2014



Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah kasus malaria dengan pemeriksaan sediaan darah (malaria positif) kasus tertinggi di Puskesmas Randomayang sebesar 39 kasus. Tingginya cakupan pemeriksaan sediaan darah merupakan pelaksanaan kebijakan nasional pengendalian malaria dalam mencapai eliminasi malaria, yaitu semua kasus malaria klinis harus dikonfirmasi laboratorium.

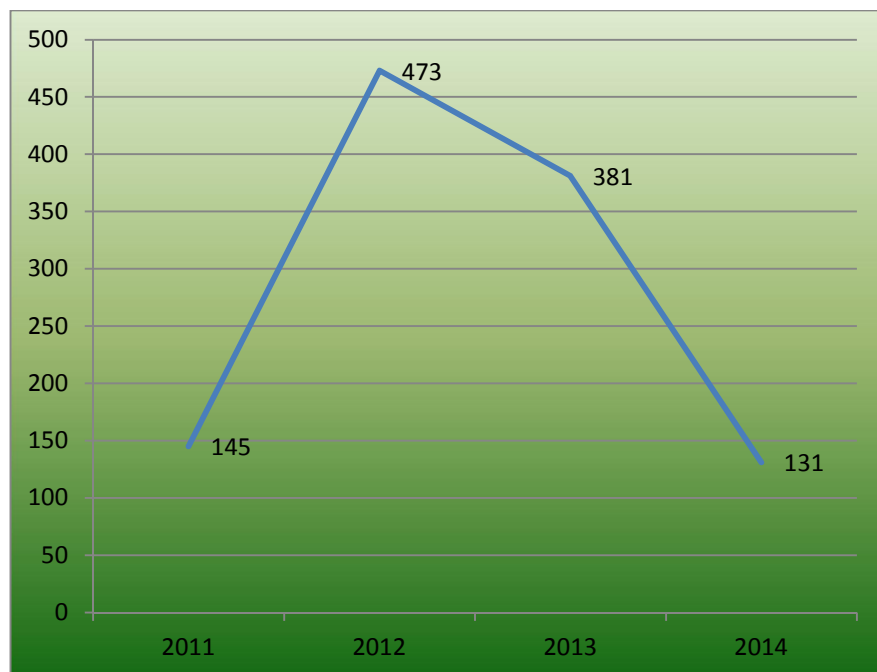
b. Pemberantasan penyakit demam berdarah dengue (P2DBD)

Upaya pemberantasan DBD terdiri dari tiga hal yaitu

1. Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor
 2. Diagnosis dini dan pengobatan dini
 3. Peningkatan upaya pemberantasan vektor penularan penyakit DBD dan upaya pemberantasan dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3 M plus),juru pemantauan jentik (jumantik) untuk memantau angka bebas jentik(ABJ),serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga
- Vektor yang berperan dalam penularan DBD dan chikungunya adalah nyamuk aedes aegypti dan vektor potensialnya aedesalbopictus.

Pada tahun 2014 yang jumlah 131 kasus (IR:1,96per 100.000 penduduk sedangkan standar IR sebesar 20/100.000 penduduk dapat kita lihat pada grafik dibawah ini

**Grafik
Kejadian penyakit DBD kabupaten mamuju utara
Tahun 2011-2014**



Dari gambar diatas terlihat bahwa angka kesakitan penyakit demam berdarah dengue(DBD)pada tahun 2014 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kasus tahun 2011,2012 dan 2013

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menekan kejadian DBD di kabupaten mamuju utara antara lain dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN),pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi DBD,fogging fokus,abatisasi,penyebarluasan informasi melalui leaflet,spanduk,pengendalian faktor resiko dengan sasaran desa endemis DBD

c. Pemberantasan penyakit filariasis (p2 filariasis)

Penyakit Filariasis adalah penyakit menular (Penyakit Kaki Gajah) yang disebabkan oleh cacing *Filaria* yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk.Penyakit ini bersifat menahun (kronis)dan bila tidak mendapatkan pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap berupa pembesaran kaki,lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki-laki.

Dampak dari serangan penyakit ini adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktivitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang menetap.Penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk, beberapa jenisnya belum diketahui berperan sebagai vektor Filariasis antara lain *Mansonia*,*Anopheles* dan *Culex*.

Di Kabupaten Mamuju Utara meskipun pada tahun 2014 penyakit Filariasis sebanyak 36 kasus(IR:0,046 per100.000penduduk) dan telah mendapat penanganan.Kasus ini merupakan kasus lama.

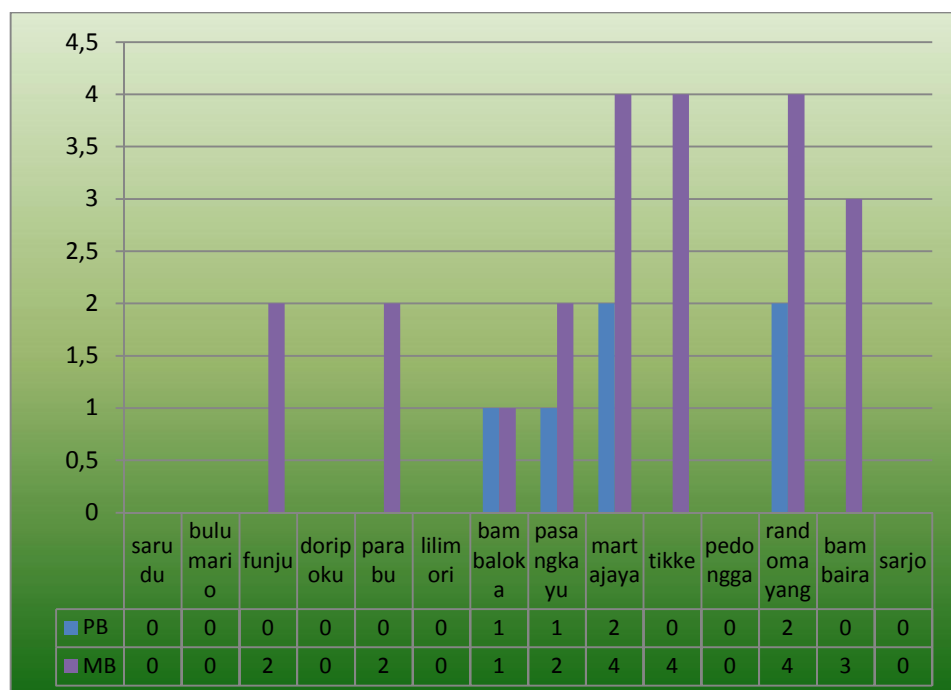
Program P2 Filariasis masih harus diperhatikan karena mengingat tidak menutup kemungkinan penyebarannya akan meluas ke wilayah lainnya jika tidak dilakukan upaya pencegahan dan pengobatan

2. Penyakit menular langsung

a. Pemberantasan penyakit tuberkulosis paru (P2 TB paru)

Pada tahun 2014 dikabupaten mamuju utara,menurut data laporan dari 14 puskesmas penderita yang dinyatakan positif menderita TB paru tercatat sebanyak 118 orang (L:74 DAN P :44)

Grafik 4.20
Pebderita TB paru BTA positif perpuskesmas
Tahun 2014

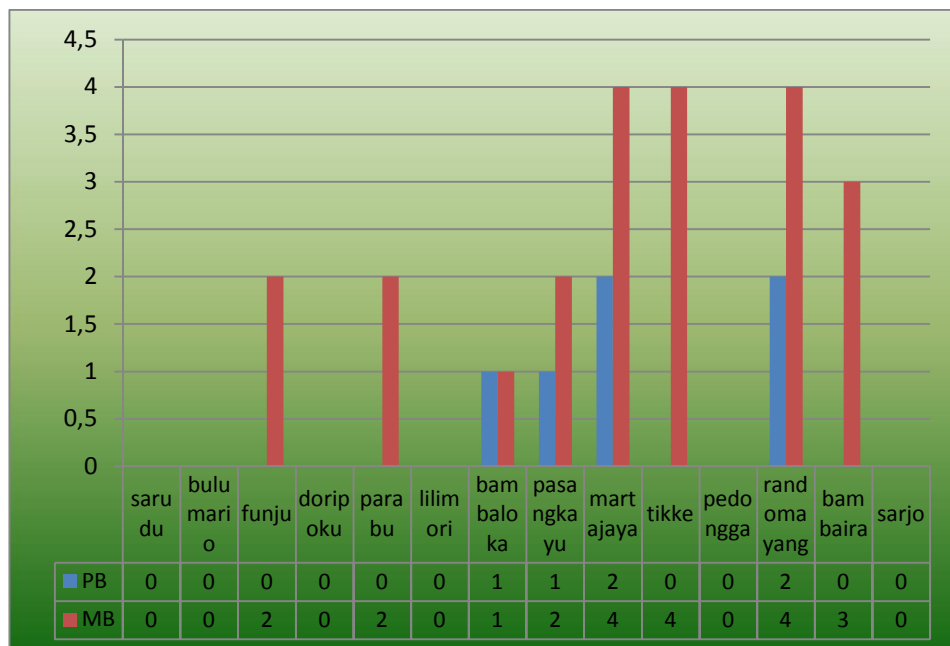


b. Pemberantasan penyakit kusta (p2 kusta)

Pemberantasan penyakit kusta dapat dilakukan dengan cara penemuan penderita melalui berbagai survey anak sekolah, survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. pada penderita kusta yang ditemukan diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri yang terdiri atas rifampicin lampren dan DDS yang diberikan dalam kurun waktu tertentu. pada tahun 2014 jumlahb penderita kusta sebanyak 28 orang(L:19

kasus sedangkan P :9 kasus),yang terdiri dari 6 orang penderita PB dan 22 orang penderita MB ,Dapat kita lihat pada grafik dibawah ini

Grafik 4.21
Cakupan kasus baru penderita kusta menurut puskesmas
Tahun 2014

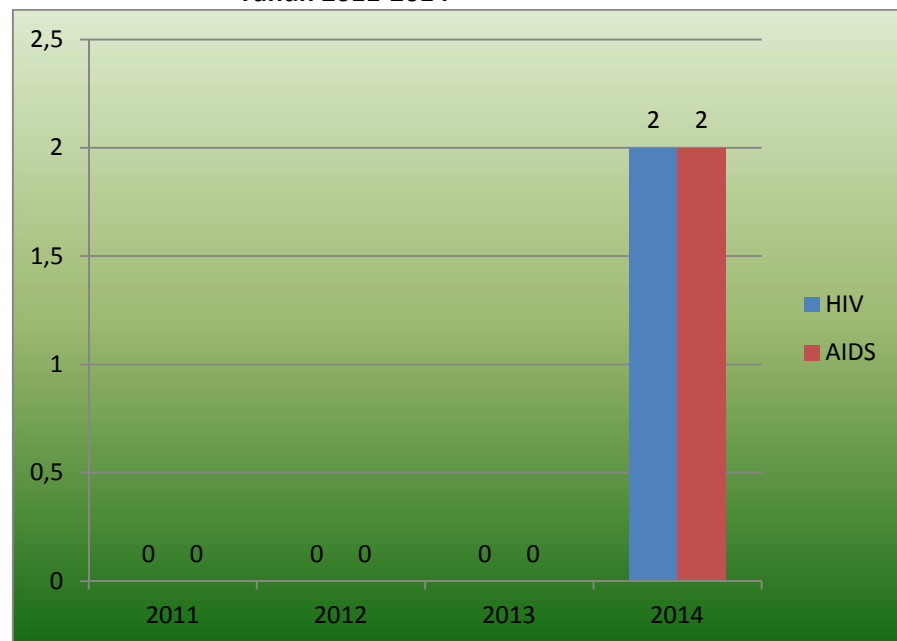


c. Pemberantasan penyakit HIV/AIDS

Penyakit HIV/AIDS yang merupakan newemerging diseases, dan merupakan pandemi pada semua kawasan, penyakit ini telah sejak lama menyita perhatian berbagai kalangan, tidak hanya terkait dengan domain kesehatan saja.Kasus penyakit yang menyerang system kekebalan tubuh ini, diIndonesia senantiasa meningkat dari tahun ketahun.Angka yang dirilis oleh Ditjen PP&PL Depkes menyebutkan bahwa hingga Desember 2007,pengidap HIV positif berjumlah 6.066 orang dengan penderita AIDS sebanyak 11.141 orang.Selama 1 dasawarsa terakhir(1997-2007)peningkatan kasus AIDS terjadi lebih 40 kali.

Di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2014 jumlah kasus HIV sebanyak 2 kasus (L:1 kasus dan P:1 kasus) dan AIDS:2 kasus(L :1 kasus dan P:1 kasus).Sehingga total HIV-AIDS tahun 2014 sebanyak 4 kasus.Bila dibanding tahun 2011 dan 2013 tidak ada kasus,dan tahun 2014 ini mengalami Peningkatan penemuan jumlah kasus HIV/AIDS

Grafik 4.22
Jumlah kasus HIV/AIDS yang ditemukan dan ditangani
Tahun 2011-2014

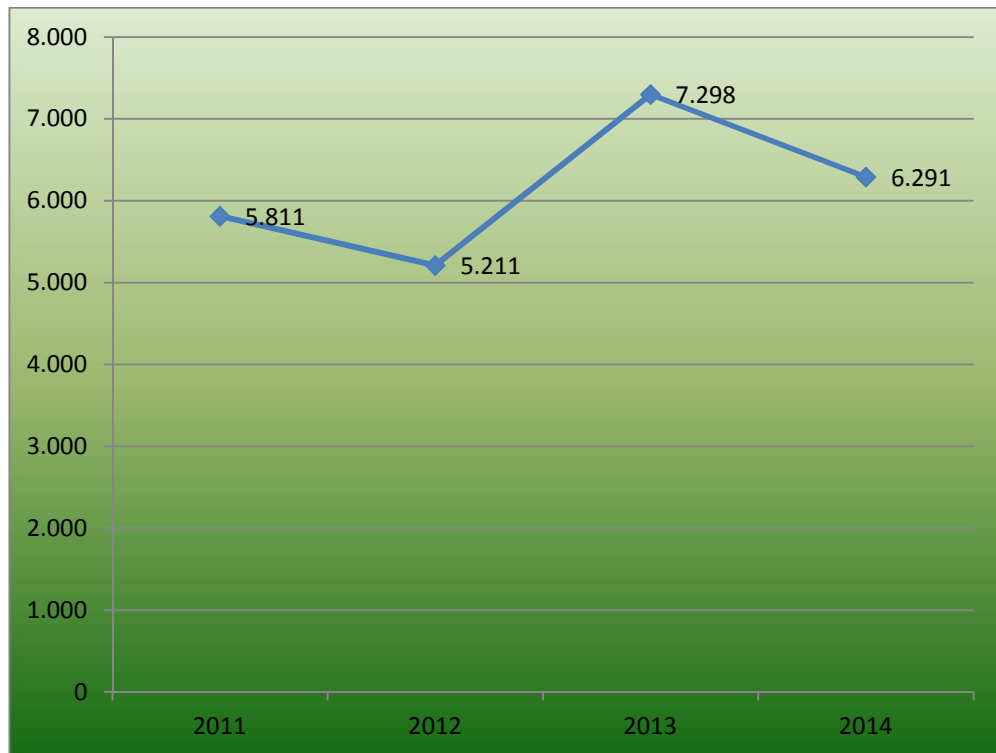


d. Pemberantasan penyakit diare (p2 diare)

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.Penyakit Diare sampai kini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, walaupun secara umum angka kesakitan masih berfluktuasi, dan kematian diare yang dilaporkan oleh sarana pelayanan dan kader kesehatan mengalami penurunan penyakit diare ini masih sering menimbulkan KLB yang cukup banyak bahkan menimbulkan kematian.Pada tahun 2011, Kejadian KLB diare terjadi di 4 Kecamatan 6 Desa dengan

jumlah penderita sebanyak 55 orang, jumlah kematian sebanyak 3 orang. Sedangkan data tahun 2012 penderita Diare sebanyak 5.211 orang, dengan persentase 86,7 % dari 6.010 kasus. Tahun 2013, data kasus Diare yang ditangani sebesar 7.298 kasus. Kecenderungan jumlah Kasus Diare pada periode 2011-2014 terdapat pada grafik dibawah ini

grafik 4.23
cakupan penderita penyakit diare
tahun 2011-2014

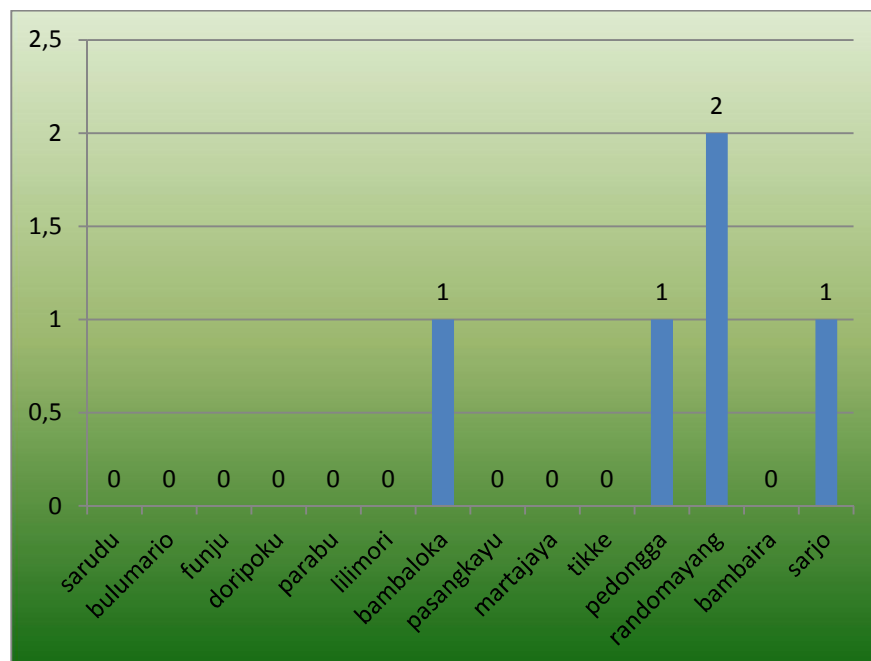


Pada tahun 2014 jumlah kasus diare dikabupaten mamuju utara berdasarkan laporan puskesmas sebanyak 6,291(198,5%) kasus, kasus diare terbanyak terjadi di wilayah puskesmas funju sebanyak 1.035 dan kasus terendah berada di wilayah kerja puskesmas doripoku sebanyak 204 kasus. Hal ini dimungkinkan disebabkan karena masih rendahnya cakupan akses masyarakat terhadap ketersediaan air bersih, dan masih rendahnya kepemilikan sarana sanitasi dasar yang terdiri dari kepemilikan jamban keluarga, kepemilikan tempat sampah di rumah dan kepemilikan tempat pengelolaan air limbah.

3. Kejadian luar biasa (KLB)

pada tahun 2014 dikabupaten mamuju utara terdapat 5 kasus KLB, dimana adapun desa yang terjadi KLB terdiri dari desa bambaloka 1 kasus, pedongga 1 kasus, sarjo 1 kasus dan desa randomayang 2 kasus. dapat kita lihat pada grafik dibawah ini

grafik 4.24
cakupan kejadian luar biasa(KLB)menurut puskesmas
tahun 2014



4. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi(PD3I)

Difteri, pertusis, tetanus, tetanus neonatorum, campak, polio dan hepatitis-B merupakan penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penyakit ini ditimbulkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya imunisasi. Di kabupaten mamuju utara pada tahun 2014 untuk kasus pertusis, tetanus, difteri, polio dan hepatitis B tidak terjadi kasus, sedangkan untuk campak terjadi 32 kasus, tetanus 1 kasus dan yang positif yang masing-masing berada di wilayah puskesmas. Upaya yang telah dilakukan dinas kesehatan kabupaten

mamuju utara dalam menanggulangi dan mengendalikan penyakit menular baik langsung maupun tidak langsung antara lain dengan:

- a. Surveilans aktif
- b. Pengobatan penderita c.pelatihan PSN-DBD
- c. Penyuluhan kepada masyarakat
- d. Rakor tingkat kabupaten,kecamatan desa
- e. Pertemuan tingkat puskesmas dan rumah sakit.deteksi dini penyakit(kerjasama prop,PVR)
- f. Survei darah jari(filariasis)
- g. Fogging,abatisasi
- h. Zero survey
- i. Pemasangan trapping,cetak poster,leaflet

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI

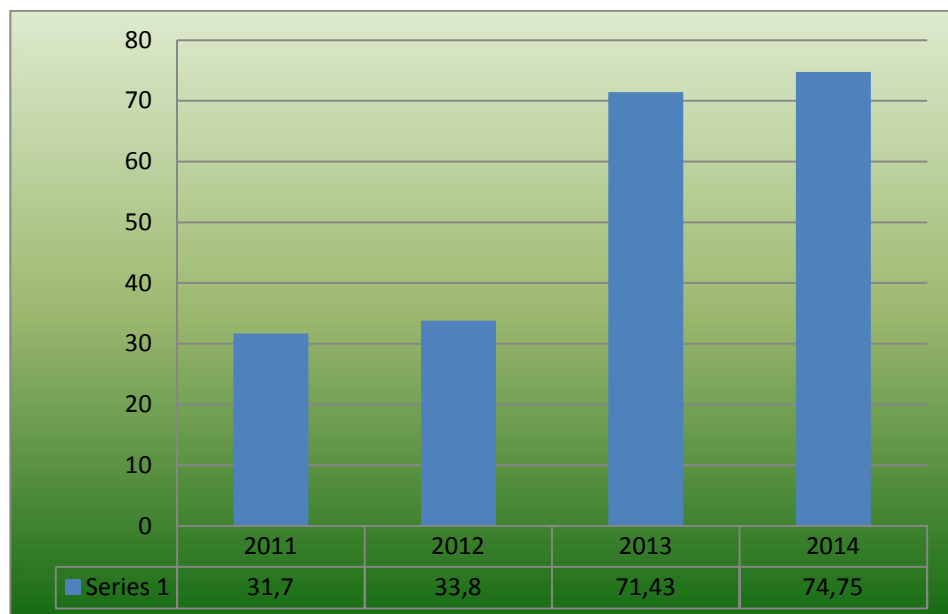
Upaya penyehatan lingkungan dilaksanakan dengan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan,yaitu melalui kegiatan yang bersifat promotif,preventif dan protektif.Adapun pelaksanaannya bersama–sama dengan masyarakat, diharapkan secara epidemiologi akan mampu memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kesehatan masyarakat.Namun demikian pada umumnya yang menjadikan permasalahan utama adalah masih rendahnya jangkauan program.Hal ini lebih banyak diakibatkan oleh berbagai factor antara lain dana dan adanya otonomi, dan lain-lain.Sedangkan permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah akses terhadap kualitas lingkungan yang masih sangat rendah.Lingkungan sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia Sehat.Beberapa indicator penting kesehatan lingkungan dapat dikemukakan, sebagai berikut:

1. Rumah bangunan

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.Rumah haruslah sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktivitas.Kondisi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syaratKesehatan merupakan factor risiko sumber penularan berbagai jenis penyakit khususnya

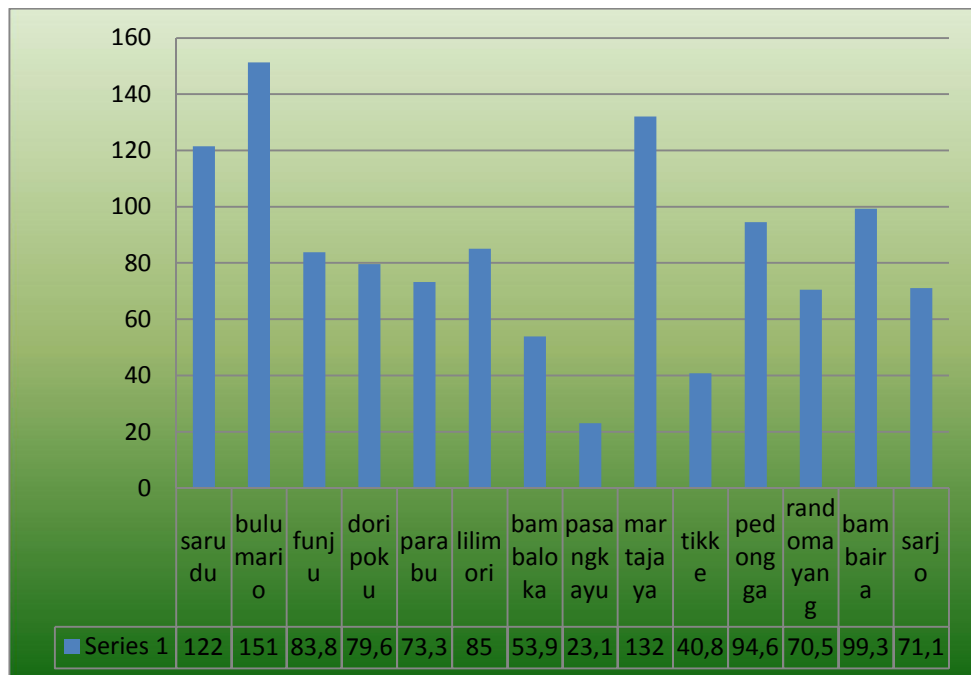
penyakit yang berbasis lingkungan. Persentasi Rumah Sehat di Kabupaten Mamuju Utara ditahun 2014 sebesar 71,60%, mengalami peningkatan bila dibanding tahun2011 seperti terlihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.25
persentase rumah sehat dikabupatem mamuju utara
Tahun 2011-2014



Dari hasil evaluasi program penyehatan lingkungan, penyebab masalah antara lain kondisi rumah masyarakat yang masih darurat, dimana secara tidak langsung hal ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi masyarakat itu sendiri, kemudian belum optimalnya pembinaan petugas dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya rumah sehat. Secara umum rumah dikatakan sehat apabila memenuhi beberapa kriteria, diantaranya adalah bebas jentik nyamuk. Bebas jentik nyamuk disini terutama bebas jentik nyamuk aedes aegypti yang merupakan vektor penyakit demam berdarah dengue

Grafik 4.26
Persentase rumah sehat perpuskesmas
Tahun 2014



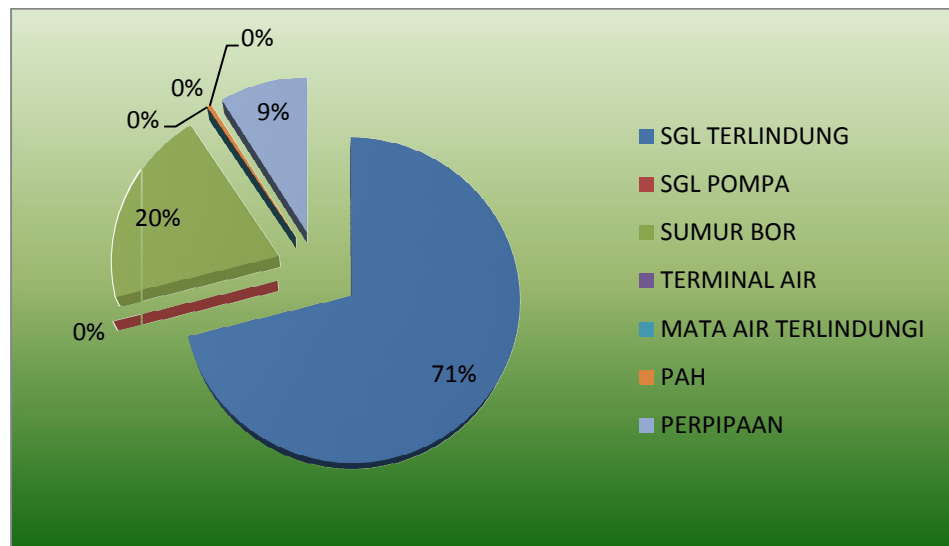
2. Sarana kesehatan lingkungan (persediaan air bersih, jamban, tempat sampah, pengelolaan air limbah)

- a. Pengawasan tempat umum dan pengelolaan makanan

Tempat-tempat umum adalah kegiatan bagi umum yang dilakukan oleh badan-badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap serta memiliki fasilitas. Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat. Lingkungan dapat menyebabkan masyarakat sakit dan sehat, jadi lingkungan dan sanitasi dasar harus diperhatikan oleh masyarakat itu sendiri. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator seperti, akses rumah tangga terhadap air bersih, jenis sarana jamban keluarga dan akses rumah tangga yang dilayani, cakupan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dan presentase tempat pengelolaan makanan yang terdaftar,

bersertifikat, dibina dan memenuhi syarat kesehatan. Masyarakat di Kabupaten Mamuju Utara masih sangat minim dalam penggunaan air bersihnya karena selain pengetahuan mereka yang kurang, kesadaran akan berperilaku hidup sehat dan bersih juga masih sangat kurang. Dinas kesehatan kabupaten Mamuju Utara sudah memaksimalkan program kesehatan lingkungan, namun masyarakat susah untuk merubah perilaku mereka. Sarana tempat – tempat umum dan penggunaan jamban keluarganya masih banyak yang belum memenuhi syarat kesehatan. Berikut disajikan jenis sarana Air Bersih dan Akses Rumah tangga yang dilayani

Grafik 4.27
Cakupan jenis sarana air bersih berdasarkan puskesmas
Tahun 2014



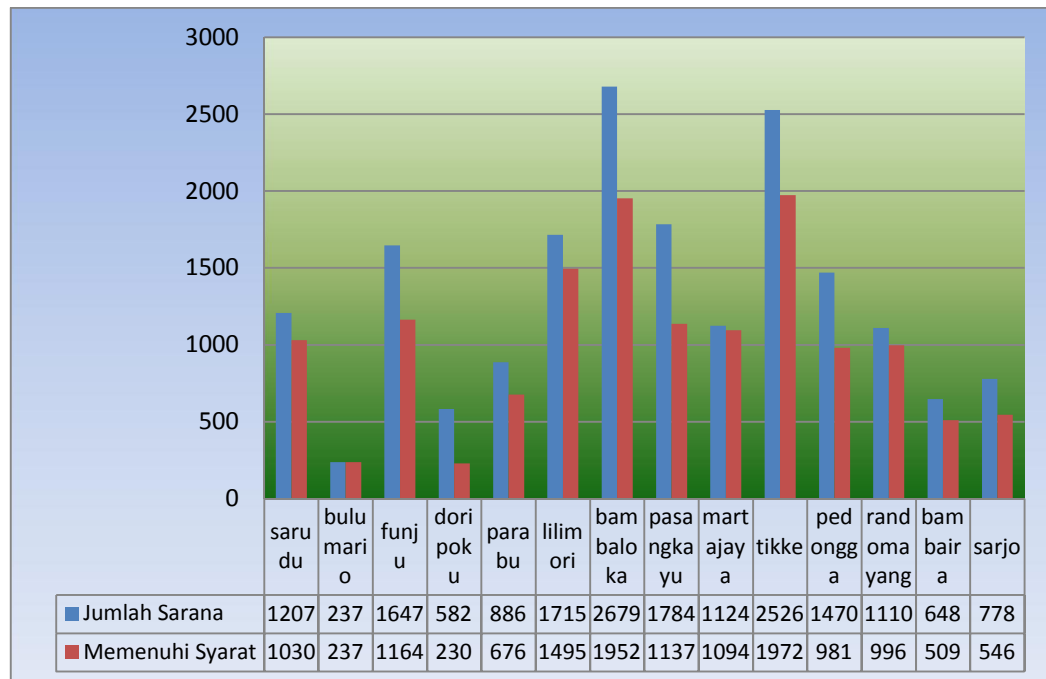
Cakupan jenis Sarana Air Bersih yang dimiliki oleh masyarakat Mamuju Utara mencerminkan bahwa sumber air minum yang mereka gunakan adalah sumber air minum yang memenuhi syarat kesehatan.

Jumlah Sarana Jamban Keluarga di Kabupaten Mamuju Utara adalah 18.395 jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan dengan jumlah jamban keluarga sebanyak 14.674

Jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan masih kurang, namun secara perlahan masyarakat sudah menggunakan jamban keluarga dan mereka sudah merubah pola fikir mereka. Mamuju Utara masih memiliki masyarakat yang

primitif yang tinggal di pegunungan. Masyarakat tersebut susah untuk dirubah perilakunya karena mereka susah dijangkau.

Grafik 4.28
Jumlah keluarga yang memiliki jamban keluarga
Tahun 2014



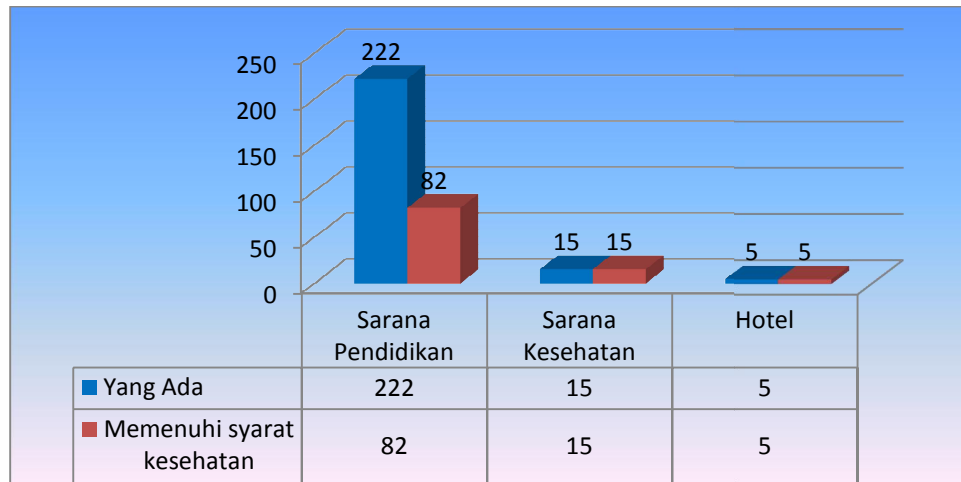
tabel Sarana Jamban Keluarga dan Jumlah sarana yang memenuhi syarat, dapat disajikan (dilihat) lebih rinci berdasarkan wilayah kerja Puskesmas terdapat pada lampiran gambar 4.28.

Sarana tempat-tempat umum diperiksa untuk mengetahui standar kesehatannya layak atau tidak. Dengan menginspeksi sarana Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) maka jumlah sarana yang memenuhi standar kesehatan yaitu Pendidikan, Sarana Kesehatan, Hotel dan tempat-tempat penginapan.

Tempat-tempat umum masih banyak yang belum memenuhi syarat kesehatan, termasuk sekolah dengan sarana lainnya. Keasadaran akan pemilik dari sarana tempat-tempat umum tersebut masih kurang.

Berdasarkan dari data program P2PL, sarana tempat-tempat umum yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat, dapat dilihat pada grafik/gambar dibawah ini

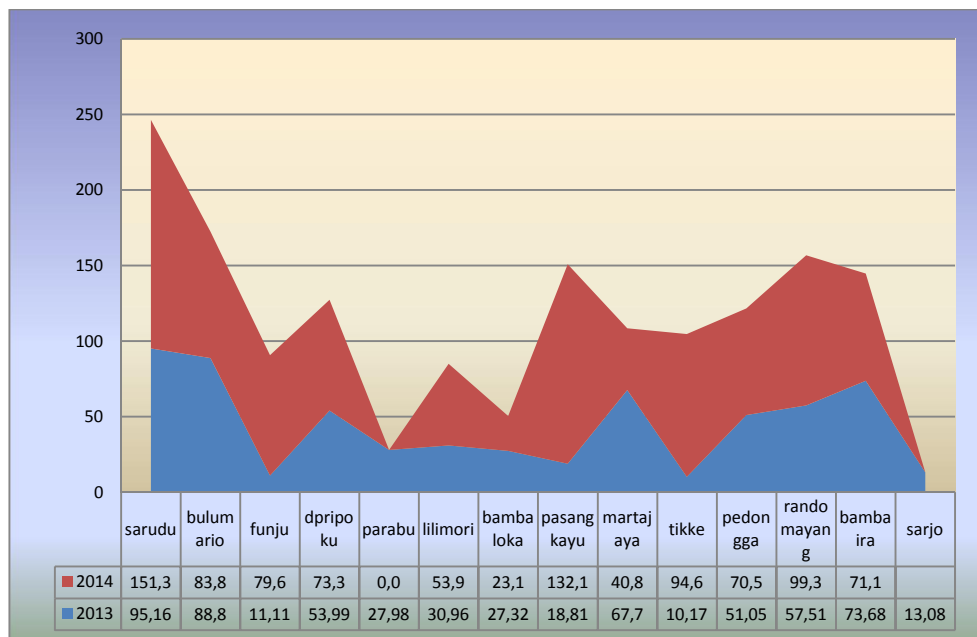
Grafik 4.29
Cakupan sarana tempat-tempat umum(TTU)dikabupaten mamuju utara
Tahun 2014



gambar Sarana Tempat-Tempat Umum di Kabupaten Mamuju Utara dapat disajikan lebih rinci berdasarkan wilayah kerja Puskesmas terdapat pada lampiran gambar 4.29 Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Mamuju Utara yaitu Jumlah Rumah yang sehat 24,025 jadi ada sekitar 74,75,8% jumlah rumah sehat di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2014, sedangkan tahun 2013 jumlah seluruh rumah memenuhi syarat kesehatan (rumah sehat) berjumlah 12,618 atau 39,26%.

Rumah sehat dari tahun lalu ke tahun ini mulai bertambah, artinya masyarakat sedikit demi sedikit pola pikirnya sudah berubah. Persentase rumah sehat menurut puskesmas di kabupaten Mamuju Utara, dapat dilihat pada gambar grafik tersebut di bawah ini :

Grafik 4.30
Persentase rumah sehat menurut puskesmas
Tahun 2014



E. PELAYANAN KESEHATAN DALAM SITUASI BENCANA

Bencana di Indonesia dapat dikategorikan menjadi 2 macam yaitu bencana lingkungan hidup dan bencana alam. Bencana lingkungan hidup terjadi akibat dari kerusakan lingkungan seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, kecelakaan industry, tumpahan minyak di laut, sedangkan bencana alam terjadi sebagai akibat aktifitas lapisan/kerak bumi/fenomena alam seperti gempa bumi, gelombang tsunami, letusan gunungberapi, badai atau angin rebut yang kejadiannya sulit diprediksi.

Program Penanggulangan Bencana dan Bantuan Kemanusiaan ini bertujuan untuk menghindarkan manusia dan lingkungannya dari dampak bencana yang terjadi akibat ulah manusia maupun alam, melalui upaya-upaya kewaspadaan, pencegahan dan penanggulangan bencana yang dilakukan secara terpadu, dengan peran serta masyarakat secara aktif. Sasaran program ini terdiri dari:

1. meningkatnya jumlah individu kelompok masyarakat yang mampu untuk tetap bertahan (survive) dalam kondisi sehatnya setelah terpajang pada kondisi matra bencana; dan

2. terpelihara serta pulihnya kembali kondisi lingkungan dan aspek-aspek matra, menuju ke situasi normalnya kembali setelah kejadian bencana. Kegiatan program ini terdiri dari :
 1. peningkatan sistem kewaspadaan dini;
 2. penyampaian informasi dan identifikasi kebutuhan;
 3. sanitasi lingkungan dan makanan;
 4. Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) termasuk pengamatan penyakit;
 5. tindakan medik dan perawatan;
 6. Imunisasi
 7. Evakuasi dan rujukan;
 8. Rehabilitasi; dan
 9. Pencatatan dan pelaporan.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA DAN PRASARANA

1. Puskesmas

Di Kabupaten Mamuju Utara distribusi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar telah lebih merata. Pada Tahun 2014 setelah dilakukan pemekaran jumlah puskesmas yang ada sampai akhir tahun sebanyak 14 unit.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas, ada beberapa Puskesmas telah ditingkatkan fungsinya menjadi puskesmas dengan tempat perawatan. Puskesmas perawatan ini terutama yang berlokasi jauh dari rumah sakit, dijalur-jalur jalan raya yang rawan kecelakaan, serta diwilayah terpencil. Hingga Tahun 2014 jumlah puskesmas perawatan di Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 7 Unit yang dilengkapi 70 tempat tidur.

2. Puskesmas pembantu

Puskesmas Pembantu di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2014 berjumlah 40 unit. Ratio desa perpuskesmas pembantu 4,6 dengan demikian setiap Puskesmas pembantu rata-rata melayani 4 – 5 desa.

3. Rumah sakit

Fasilitas yang memberikan layanan rujukan dan rawat inap yakni Rumah Sakit. Adapun jumlah rumah sakit di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2014 sebanyak 1 unit yaitu RSUD Mamuju Utara dengan jumlah Tempat Tidur sebanyak 51 TT, Rata-rata BOR di Rumah Sakit di Kabupaten Mamuju Utara sebesar 25,9, ALOS sebesar 6,2, TOI sebesar 19,79

4. Poskesdes

Jumlah Poskesdes di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2014 sebanyak 30 buah dan semuanya memberikan pelayanan kesehatan dasar.

5. Posyandu

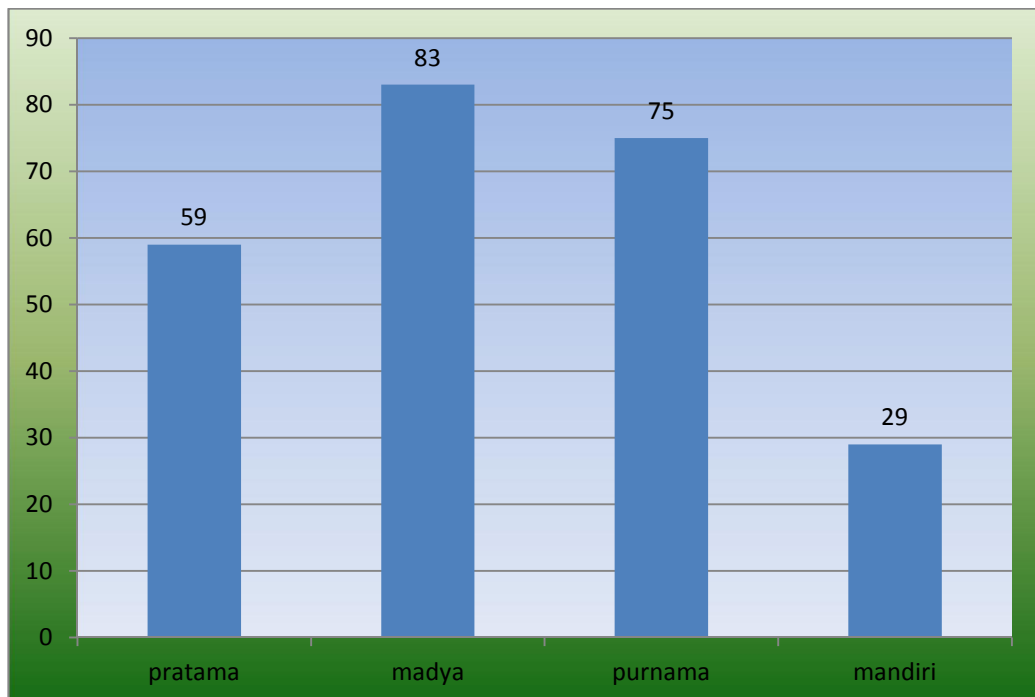
Pada hakekatnya posyandu merupakan kegiatan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat, sehingga pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana posyandu menjadi tanggung jawab kita bersama terutama masyarakat disekitarnya.

Dalam perkembangannya ternyata posyandu mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Namun demikian tanggapan positif masyarakat ternyata belum dibarengi

dengan meningkatnya mutu pelayanan, karena masih banyak faktor yang menyebabkan mutu pelayanan posyandu masih rendah antara lain, sumberdaya manusia (SDM) yang dimiliki masih sangat rendah, banyak kader posyandu yang dropout, sarana dan prasarana belum memadai, belum adanya penghargaan bagi para kader yang berprestasi, belum optimalnya kegiatan UKBM ditingkat desa, termasuk krisis ekonomi yang berkepanjangan yang tak kunjung usai.

Pembinaan UKBM juga dilakukan, pada UKBM jenis Posyandu tingkat/strata posyandu yang telah dicapai menentukan juga keberhasilan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan.

Grafik 5.1
Strata posyandu dikabupaten mamuju utara
Tahun 2014



Dari grafik diatas dapat diketahui jumlah posyandu di Kabupaten Mamuju Utara adalah 246 posyandu, yang terdiri dari posyandu pratama, madya, Purnama dan Mandiri adalah (100%) aktif

6. Desa siaga

di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2014 terdiri atas 63 desa, dimana dari semua Desa Siaga merupakan desa siaga aktif terdiri atas 14 desa

B. TENAGA KESEHATAN

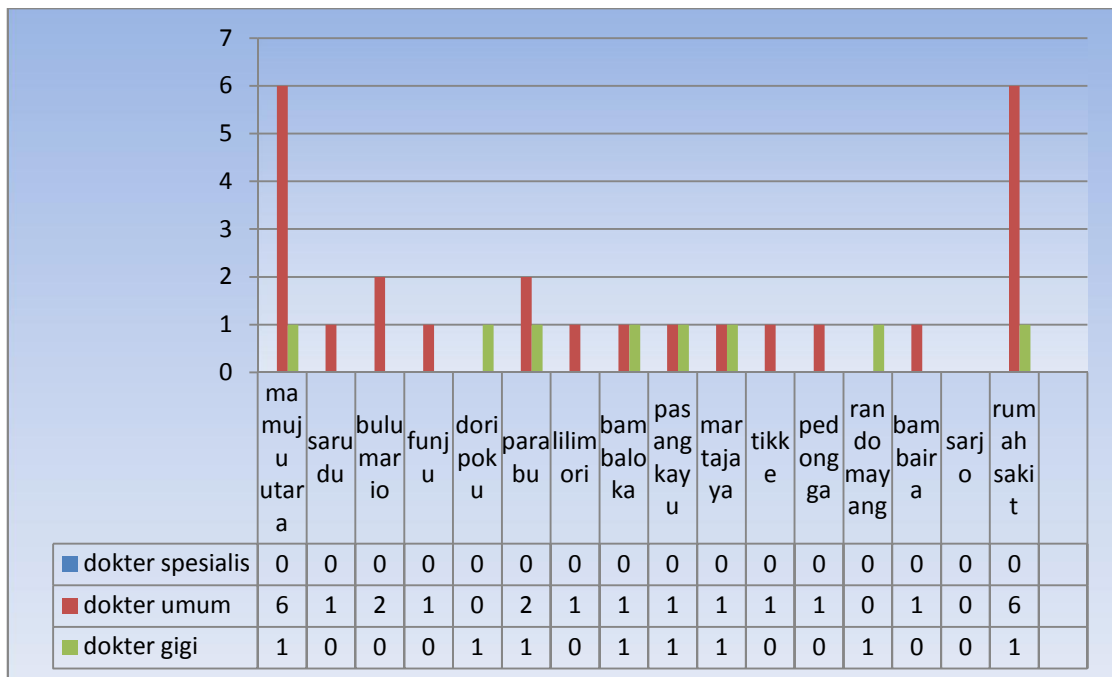
Dalam pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya manusia dalam hal ini tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yang mengutamakan upaya peningkatan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Pengadaan tenaga kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pengembangan tenaga kesehatan melalui pelatihan tenaga oleh pemerintah maupun masyarakat.

1. Tenaga medis

Tahun 2014 di Kabupaten Mamuju Utara tercatat jumlah tenaga medis yang ada di seluruh puskesmas dan rumah sakit sebanyak 33 orang dengan perincian, 25 orang dokter umum serta dokter gigi sejumlah 8 orang dengan rasio masing-masing per 100.000 penduduk

16,877 untuk dokter umum dan 5,4007 untuk dokter gigi. Kurangnya tenaga medis di Kabupaten Mamuju Utara perlu diperhatikan. Adanya dokter PTT diharapkan dapat membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat akan tenaga medis.

Grafik 5.2
Cakupan tenaga medis dikabupaten mamuju utara
Tahun 2014

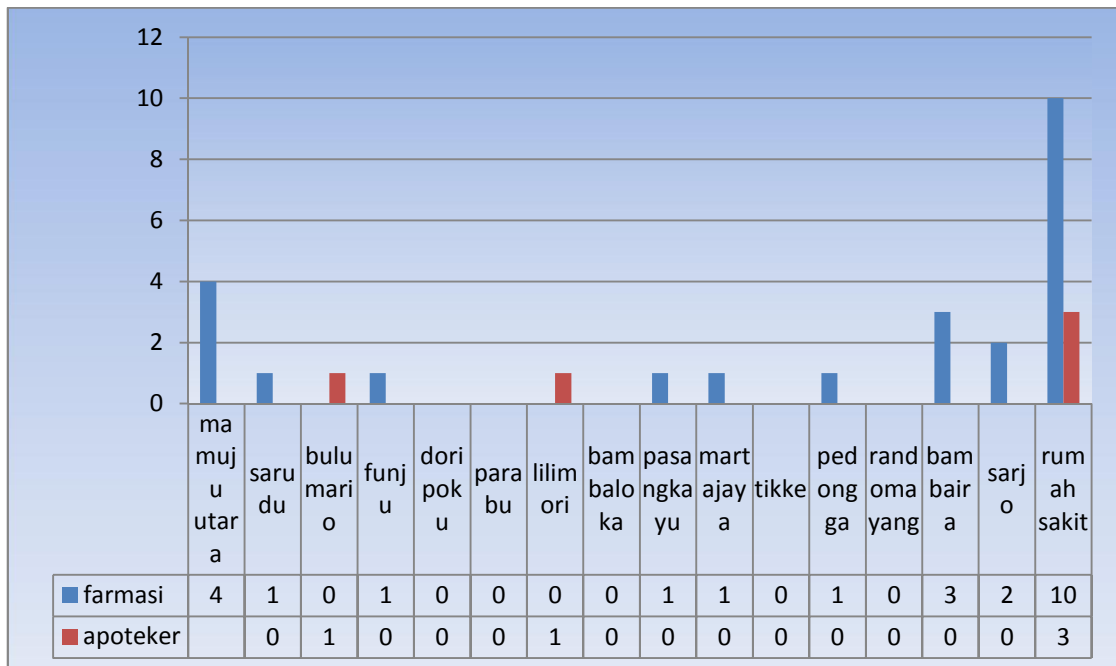


2. Tenaga kefarmasian dan gizi

Tenaga Farmasi yang ada diseluruh puskesmas, rumah sakit, dan sarana kesehatan lainnya berjumlah 29 orang yang terdiri dari 5

laki-laki dan perempuan 24 orang

grafik 5.4
distribusi tenaga kefarmasian menurut sarana kesehatan
dikabupaten mamuju utara
tahun 2014



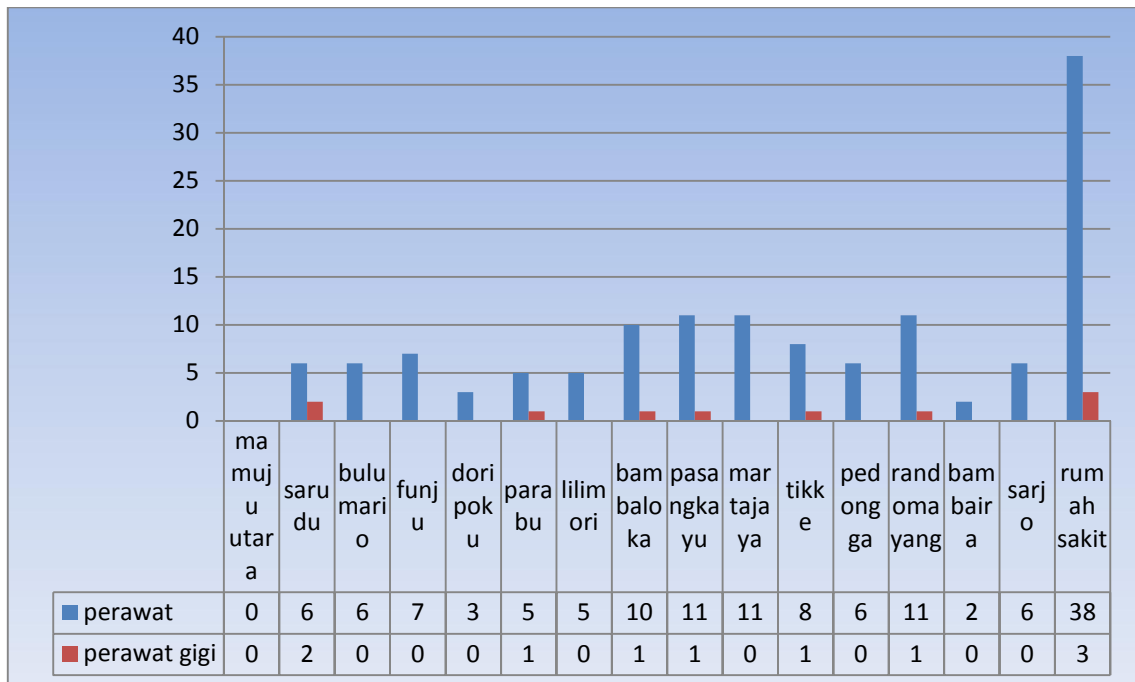
Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa distribusi tenaga kefarmasian di puskesmas belum merata karena tidak semua puskesmas memiliki tenaga farmasi minimal 1 orang .

3. Tenaga keperawatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga keperawatan adalah tenaga profesional di bidang keperawatan kesehatan yang terlibat dalam kegiatan keperawatan. Perawat bertanggung jawab untuk keperawatan, perlindungan dan pemulihan orang luka atau pasien penderita penyakit akut dan kronis, pemeliharaan kesehatan orang sehat dan penanganan keadaan darurat yang mengancam nyawa dalam berbagai jenis keperawatan kesehatan. Perawat juga dapat terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan. Yang tergolong ke dalam tenaga keperawatan adalah sarjana keperawatan, D-III Perawat, dan lulusan SPK. Rasio tenaga perawat di Kabupaten Mamuju Utara hingga tahun 2014 mencapai sebesar 91,14 per 100.000 penduduk,

sedangkan rasio perawat gigi tahun 2014 adalah sebesar 6,75per 100.000 penduduk.Berikut disajikan gambar jumlah tenaga perawat dan perawat gigi di sarana kesehatan.

Grafik 5.5
Distribusi tenaga keperawatan menurut sarana kesehatan
Dikabupaten mamuju utara
Tahun 2014

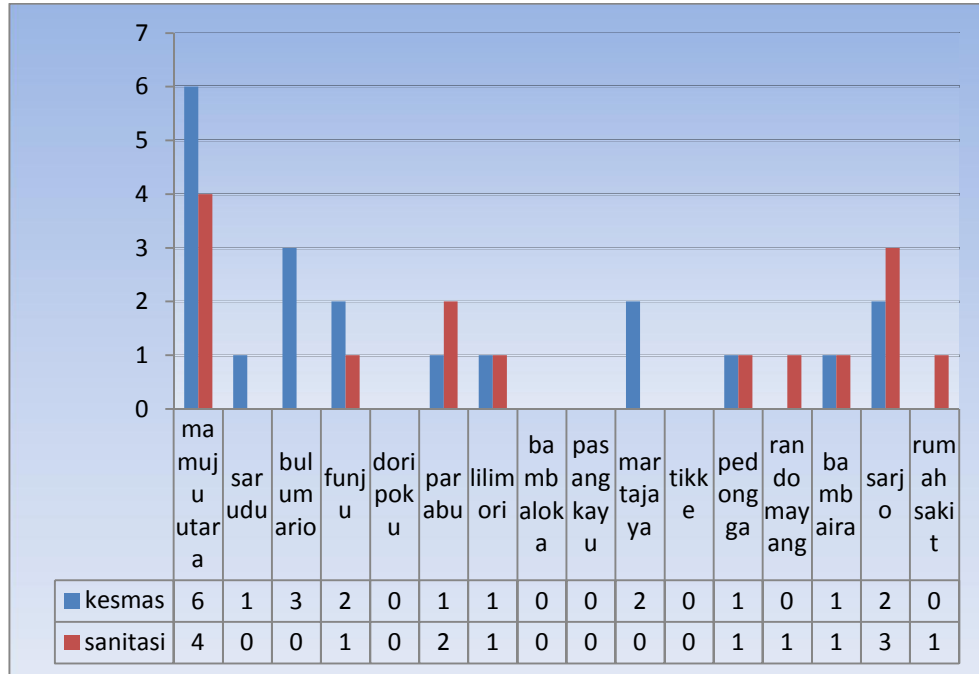


Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 135 orang dan 10 orang perawat gigi

4. Tenaga kesehatan masyarakat dan sanitasi

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat diseluruh puskesmas dan rumah sakit di Kabupaten Mamuju Utara tahun 2014 mencapai 20 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 15 perempuan, sedangkan untuk tenaga sanitasi telah mencapai jumlah 15 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 10 perempuan dengan rasio sebesar 10,12630883 per 100.000 penduduk.dapat kita lihat pada grafik dibawah ini

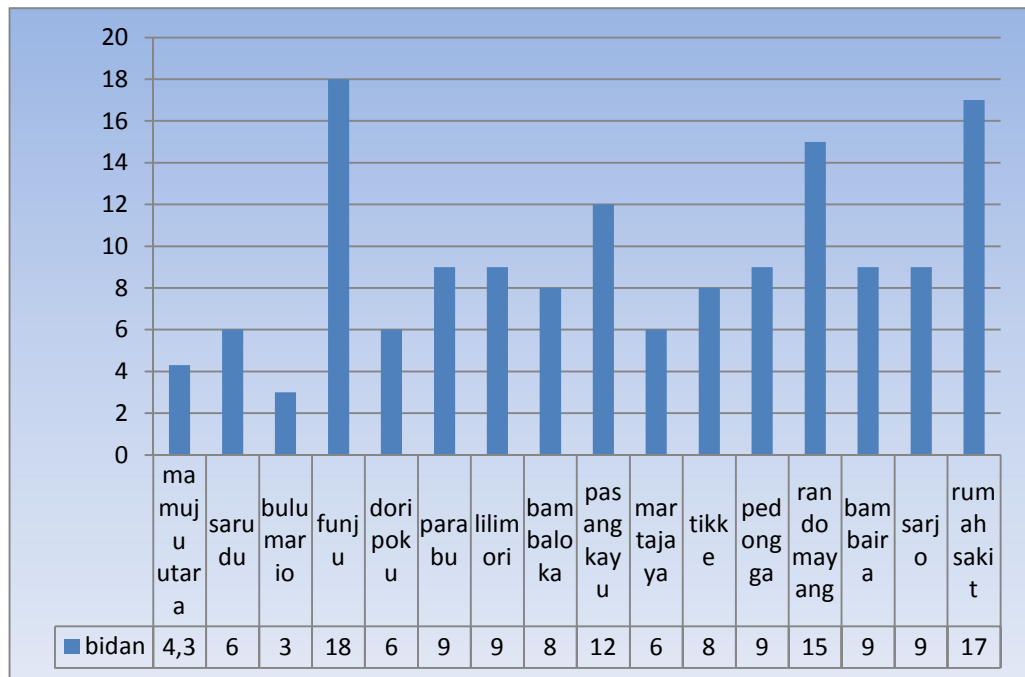
Grafik 5.6
Distribusi tenaga kesehatan masyarakat dan sanitasi menurut sarana kesehatan
Kabupaten Mamuju Utara
Tahun 2014



5. Tenaga bidan

Pengertian Bidan seperti yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No.900 Tahun 2002 tentang Registrasi dan Praktek Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti program pendidikan bidan dan yang telah lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Pelayanan yang menjadi wewenang bidan adalah pelayanan kebidanan, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2014 jumlah tenaga bidan di sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Mamuju Utara sebesar 144 orang.

Grafik 5.7
Distribusi tenaga bidan menurut sarana kesehatan
Dikabupaten mamuju utara tahun 2014



Jumlah Bidan di Kabupaten Mamuju Utara sebanyak 144 orang yang terdiri dari 127 orang puskesmas dan 17 orang Bidan rumah sakit

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan nasional, karena kesehatan sangat terkait dalam konotasi dipengaruhi dan mempengaruhi aspek demografi, keadaan dan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan lingkungan baik fisik maupun biologis.

Salah satu kebutuhan dalam pembangunan adalah tersedianya informasi yang valid dan akurat. Yang salah satu bentuknya dituangkan dalam buku Profil Kesehatan, yang merupakan gambaran secara garis besar tentang perkembangan derajat kesehatan, upaya kesehatan yang dilaksanakan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil-hasil kegiatan pembangunan kesehatan yang menyeluruh di Kabupaten Mamuju Utara selama tahun 2014 tergambar dalam Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2014.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa hingga tahun ini berbagai peningkatan derajat kesehatan masyarakat telah dicapai sebagai hasil dari pembangunan kesehatan, sejalan dengan perbaikan kondisi umum, perbaikan keadaan social dan ekonomi masyarakat Kabupaten Mamuju Utara. Gambaran yang demikian merupakan fakta yang harus

Dikomunikasikan baik kepada para pimpinan dan pengelola program kesehatan maupun kepada lintas sector dan masyarakat di daerah yang dideskripsikan melalui data dan informasi.

Oleh karena data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data/informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan. Salah satu keluaran utama dari penyelenggaraan sistem informasi

kesehatan adalah Profil Kesehatan. Dalam perkembangannya, profil kesehatan ini menjadi paket sajian data dan informasi yang sangat penting, karena sangat dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan, lintas sector maupun masyarakat.

Namun disadari, bahwa system informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal, apalagi dalam era desentralisasi, pengumpulan data dan informasi dari Puskesmas menjadi relative lebih sulit. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan di dalam Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara yang terbit saat ini belum sesuai dengan harapan.

Walaupun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara ini tetap dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Betapa pun demikian, Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara ini belum mendapat apresiasi yang memadai karena belum dapat menyajikan data dan informasi yang sesuai dengan harapan, namun paket sajian ini merupakan satu-satunya publikasi data dan informasi di jajaran

Kesehatan yang relative paling lengkap sehingga kehadirannya selalu Ditunggu dan di tunggu-tunggu oleh berbagai pihak untuk kepentingan apapun khususnya Dinas Kesehatan guna menentukan arah kebijakan ditahun berikutnya, untuk membantu penelitian di dunia pendidikan bidang kesehatan dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara senantiasa mencari terobosan-terobosan dalam hal mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat.

B. SARAN

1. Dari hasil-hasil tersebut diatas, dapat dilihat bahwa masih ada pelaksanaan program yang belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut menunjukkan masih perlunya perhatian dan penanganan yang lebih serius karena pembangunan kesehatan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang perlu ditingkatkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional.

2. Penyusunan buku Profil kesehatan Kabupaten Mamuju Utara tahun 2014 telah diupayakan untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, baik dari segi kualitas data maupun analisisnya. Namun disadari pula dalam penyusunan buku Profil kesehatan ini masih ditemui banyak hambatan terutama dikarenakan pada tahun 2014 Profil kesehatan disusun dengan format yang baru, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga banyak tabel-tabel yang tidak dapat terisi. Oleh karena itu untuk penyusunan Profil Kesehatan di tahun-tahun mendatang diharapkan format tidak selalu berubah tetapi tetap mengakomodir kebutuhan data dan informasi guna evaluasi dan perencanaan tahunan kegiatan pembangunan dibidang kesehatan.
3. Perlu peningkatan kemampuan/ketrampilan pengelola data dan Pemegang program dalam mencermati data guna peningkatan Validitas data dan tidak selalu terulang adanya data-data yang tidak Akurat atau “aneh”.
4. Perlu dilaksanakan kegiatan rapid survey untuk mendukung validitas serta keakuratan data Profil kesehatan.
5. Perlu dukungan dana guna mendapatkan data dan informasi yang lengkap dan akurat dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan pada tahun yang akan datang.

Semoga Buku Profil Kesehatan Tahun 2014 ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran sangat kami harapkan (Tim Penyusun Buku Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara) demi perbaikan

Penyusunan Buku Profil Kesehatan pada tahun-tahun mendatang.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3.044	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			63	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	77.104	71.025	148.129	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			48,7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			56,5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			108,6		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	1,74	1,22	42,90	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	2,00	2,00	4,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	592,00	320,00	912,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	220,00	108,00	328,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	9,00	10,00	19,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	35,00	88,00	123,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	152,00	118,00	270,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	1.491	1.422	2.913		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	20	16	18	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	38	28	66	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	25	20	23	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	48	37	85	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	32	26	29	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	50	42	92	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	34	30	32	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		10		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		343		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	55	31	86	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	63,95	36,05		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	71,33	43,65	58,06	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	74	44	118	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	95,97	61,95	79,66	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			4,24	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	15,58	14,76	15,28	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	59,52	38,64	52,34	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	16,67	15,91	24,86	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	41,76	245,66	635,81	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	9,08	0,00	4,73	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	7,00	4,08	5,60	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	1	1	2	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	1	1	2	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	1	1	2	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskринing positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	19	9	28	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	24,64	12,67	18,90	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			10,71	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,14	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,35	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	3,24	1,27	2,30	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	56,25	50,00	54,55	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	1	0	1	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Campak	14	18	32	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	66,14	112,64	88,44	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,60	0,38	0,49	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	32	15	24	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	51,24	52,05	51,82	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	14,41	17,92	16,89	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		93		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		63,55		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		77,60		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		83,13		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		83,80		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		44,49		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		68,57		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		60,42		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	45,13	40,82	43,03	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			7,38	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			115,06	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	0	0	0	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,32	98,31	98,32	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95,58	94,65	95,13	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	46,72	49,12	47,89	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	91,62	89,30	90,49	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			71,43	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	87,07	89,98	88,46	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	85,67	88,98	87,25	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	42,96	43,84	43,39	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	88,87	92,67	90,68	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	71,86	69,75	70,74	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	14,29	12,85	13,54	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	58,19	62,35	60,17	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	70,94	74,95	72,86	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,38	0,41	0,40	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	#DIV/0!	#DIV/0!	59,34	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1,37		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			-	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			-	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	81,65	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	62,54	89,99	73,88	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	53,01	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	26,49	35,05	30,59	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,04	1,24	1,23	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	3,30	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	1,72	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			25,89	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			13,67	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			19,79	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			6,22	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			76,17	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
88	Persentase rumah sehat			74,75	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			53,16	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			3,99	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			42,15	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			50,00	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			#DIV/0!	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			-	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			14,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			40,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			-		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			246,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			42,28	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,35	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			30,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			14,00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			14,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			14,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			22,22	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	-	-	-	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	9,00	11,00	25,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			16,88	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2,00	5,00	8,00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5,40	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		144,00		Orang	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		202,75		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	40,00	95,00	135,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			91,14	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	3,00	7,00	10,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	5,00	20,00	25,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	5,00	15,00	20,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	5,00	10,00	15,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	9,00	40,00	49,00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			44.469.642.121,00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			5,93	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			300.208,89	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SARUDU	97,1	5		5	13.408	3.268	4,10	138,16
2	DAPURANG	930,1	5		5	12.865	2.746	4,68	13,83
3	DURIPOKU	217,3	4		4	5.297	878	6,03	24,38
4	BARAS	275,1	5	1	6	17.261	1.508	11,45	62,74
5	BULU TABA	432,7	7		7	10.180	2.329	4,37	23,53
6	LARIANG	81,7	7		7	6.583	1.764	3,73	80,62
7	PASANGKAYU	310,9	4	2	6	25.907	5.234	4,95	83,33
8	TIKKE RAYA	262,6	5		5	15.100	3.805	3,97	57,50
9	PEDONGGA	92,1	4		4	7.152	1.765	4,05	77,66
10	BAMBALAMOTU	243,7	5	1	6	17.502	3.469	5,05	71,83
11	BAMBAIRA	64,2	4		4	9.373	1.850	5,07	145,95
12	SARJO	36,5	4		4	7.501	1.307	5,74	205,56
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	4	63	148.129	29.923	4,95	49

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain : Dinas Kesehatan

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9.287	8.897	18.184	104,38
2	5 - 9	8.499	8.209	16.708	103,53
3	10 - 14	7.702	7.406	15.108	104,00
4	15 - 19	6.792	6.307	13.099	107,69
5	20 - 24	6.108	5.901	12.009	103,51
6	25 - 29	6.796	6.901	13.697	98,48
7	30 - 34	7.300	7.108	14.408	102,70
8	35 - 39	6.908	6.101	13.009	113,23
9	40 - 44	5.704	4.797	10.501	118,91
10	45 - 49	4.003	3.196	7.199	125,25
11	50 - 54	2.796	2.205	5.001	126,80
12	55 - 59	2.008	1.398	3.406	143,63
13	60 - 64	1.302	999	2.301	130,33
14	65 - 69	903	699	1.602	129,18
15	70 - 74	594	402	996	147,76
16	75+	402	499	901	80,56
JUMLAH		77.104	71.025	148.129	108,56
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				57	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	59.318	53.919	67.700			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.032	656	29.044	1,74	1,22	42,90
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0,00	0,00	0,00
	b. SD/MI	1	0	1	0,00	0,00	0,00
	c. SMP/ MTs	2	2	4	0,00	0,00	0,01
	d. SMA/ MA	592	320	912	1,00	0,59	1,35
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	220	108	328	0,37	0,20	0,48
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	9	10	19	0,02	0,02	0,03
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	35	88	123	0,06	0,16	0,18
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	0	0	0	0,00	0,00	0,00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	152	118	270	0,26	0,22	0,40

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	105	2	107	71	1	72	176	3	179
2		0 BULUMARIO	47	1	48	52	2	54	99	3	102
3	DAPURANG	FUNJU	141	3	144	146	4	150	287	7	294
4	DURIPOKU	DURIPOKU	41	0	41	26	0	26	67	0	67
5	LARIANG	PARABU	61	1	62	61	1	62	122	2	124
6	BULU TABA	LILIMORI	93	3	96	101	1	102	194	4	198
7	BARAS	BAMBALOKA	170	0	170	143	1	144	313	1	314
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	190	2	192	199	0	199	389	2	391
9		0 MARTAJAYA	97	1	98	73	1	74	170	2	172
10	TIKKE RAYA	TIKKE	169	4	173	145	1	146	314	5	319
11	PEDONGGA	PEDONGGA	60	1	61	75	0	75	135	1	136
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	145	7	152	149	7	156	294	14	308
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	104	5	109	111	2	113	215	7	222
14	SARJO	SARJO	68	1	69	70	2	72	138	3	141
23											
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.491	31	1.522	1.422	23	1.445	2.913	54	2.967
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				20,4			15,9			18,2	

Sumber : Program KIA dinkes Mamuju Utara

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SARUDU	SARUDU	3	4	0	4	1	1	1	2	4	5	1	6
2		BULUMARIO	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
3	DAPURANG	FUNJU	7	8	0	8	5	5	0	5	12	13	0	13
4	DURIPOKU	DORIPOKU	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
5	LARIANG	PARABU	0	1	0	1	1	2	1	3	1	3	1	4
6	BULU TABA	LILIMORI	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	2	3	0	3	2	3	0	3
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	7	9	0	9	0	0	0	0	7	9	0	9
9		MARTAJAYA	2	2	0	2	2	2	1	3	4	4	1	5
10	TIKKE RAYA	TIKKE	5	6	0	6	4	4	0	4	9	10	0	10
11	PEDONGGA	PEDONGGA	3	3	1	4	5	9	1	10	8	12	2	14
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	4	5	1	6	2	5	1	6	6	10	2	12
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	1	3	0	3	2	2	0	2	3	5	0	5
14	SARJO	SARJO	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	48	2	50	28	37	5	42	66	85	7	92
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			25	32	1	34	20	26	4	30	23	29	2	32

Sumber : Program KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SARUDU	SARUDU	176	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
2	BULUMARIO	BULUMARIO	99	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	122	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
6	BULU TABA	LILIMORI	194	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
7	BARAS	BAMBALOKA	313	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	389	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	1	3
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	170	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
10	TIKKE RAYA	TIKKE	314	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	PEDONGGA	PEDONGGA	135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	294	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	215	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
14	SARJO	SARJO	138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.913	0	1	0	1	0	6	3	9	0	0	0	0	0	7	3	10
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			343

Sumber : Program KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	SARUDU	SARUDU	4.279	4.139	8.418	6	85,71	1	14,29	7	8	80,00	2	20,00	10	0	0,00		
2		BULUMARIO	2.574	2.416	4.990	2	67	1	33,33	3	3	75	1	25,00	4	0	0,00		
3	DAPURANG	FUNJU	6.678	6.187	12.865	7	58	5	41,67	12	11	58	8	42,11	19	0	0,00		
4	DURIPOKU	DORIPOKU	2.852	2.445	5.297	0	0	1	100,00	1	0	0	1	100,00	1	0	0,00		
5	LARIANG	PARABU	9.109	8.152	17.261	1	50	1	50,00	2	1	50	1	50,00	2	0	0,00		
6	BULU TABA	LILIMORI	5.384	4.796	10.180	4	67	2	33,33	6	5	71	2	28,57	7	0	0,00		
7	BARAS	BAMBALOKA	3.516	3.067	6.583	4	67	2	33,33	6	4	57	3	42,86	7	0	0,00		
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	9.177	8.462	17.639	10	83	2	16,67	12	11	73	4	26,67	15	1	6,67		
9		MARTAJAYA	4.469	3.799	8.268	2	100	0	0,00	2	3	75	1	25,00	4	2	50,00		
10	TIKKE RAYA	TIKKE	7.923	7.177	15.100	6	55	5	45,45	11	7	58	5	41,67	12	0	0,00		
11	PEDONGGA	PEDONGGA	3.735	3.417	7.152	2	100	0	0,00	2	2	100	0	0,00	2	0	0,00		
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	8.896	8.606	17.502	6	46	7	53,85	13	10	59	7	41,18	17	1	5,88		
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4.726	4.647	9.373	3	50	3	50,00	6	5	38	8	61,54	13	1	7,69		
14	SARJO	SARJO	3.786	3.715	7.501	2	67	1	33,33	3	4	80	1	20,00	5	0	0,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.104	71.025	148.129	55	64	31	36,05	86	74	63	44	37,29	118	5	4,24		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						71,33		43,65		58,06									
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK												95,97		61,95		79,66			

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

148129

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	24	13	37	6	1	7	25,00	7,69	18,92
2		BULUMARIO	8	5	13	2	1	3	25,00	20,00	23,08
3	DAPURANG	FUNJU	20	14	34	7	5	12	35,00	35,71	35,29
4	DURIPOKU	DORIPOKU	5	3	8	0	1	1	0,00	33,33	12,50
5	LARIANG	PARABU	25	14	39	1	1	2	4,00	7,14	5,13
6	BULU TABA	LILIMORI	19	10	29	4	2	6	21,05	20,00	20,69
7	BARAS	BAMBALOKA	15	11	26	4	2	6	26,67	18,18	23,08
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	38	24	62	10	2	12	26,32	8,33	19,35
9		MARTAJAYA	22	17	39	2	0	2	9,09	0,00	5,13
10	TIKKE RAYA	TIKKE	32	24	56	6	5	11	18,75	20,83	19,64
11	PEDONGGA	PEDONGGA	9	6	15	2	0	2	22,22	0,00	13,33
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	93	36	129	6	7	13	6,45	19,44	10,08
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	25	21	46	3	3	6	12,00	14,29	13,04
14	SARJO	SARJO	18	12	30	2	1	3	11,11	8,33	10,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			353	210	563	55	31	86	15,58	14,76	15,28

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L
1	SARUDU	SARUDU	9	3	12	6	66,67	2	66,67	8	66,67	1	0,00	0	0,00	0	0,00	66,67	66,67	66,67	2	0	2
2	BULUMARIO	BULUMARIO	3	3	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	33,33	1	16,67	0,00	33,33	16,67	1	0	1
3	DAPURANG	FUNJU	5	1	6	3	60,00	1	100,00	4	66,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	60,00	100,00	66,67	0	0	0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#REF!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	4	2	6	1	25,00	1	50,00	2	33,33	3	75,00	1	50,00	4	66,67	100,00	100,00	100,00	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	6	11	17	4	66,67	0	0,00	4	23,53	2	33,33	1	9,09	3	17,65	100,00	9,09	41,18	0	0	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	11	3	14	8	72,73	0	0,00	8	57,14	2	18,18	2	66,67	4	28,57	90,91	66,67	85,71	0	0	0
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	8	5	13	4	50,00	2	40,00	6	46,15	2	25,00	0	0,00	2	15,38	75,00	40,00	61,54	1	0	1
10	TIKKE RAYA	TIKKE	4	2	6	2	50,00	1	50,00	3	50,00	1	25,00	0	0,00	1	16,67	75,00	50,00	66,67	0	0	0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	2	0	2	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	2	100,00	0	#DIV/0!	2	100,00	100,00	#DIV/0!	100,00	0	0	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	17	7	24	14	82,35	5	71,43	19	79,17	0	0,00	1	14,29	1	4,17	82,35	85,71	83,33	0	0	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	7	2	9	4	57,14	1	50,00	5	55,56	1	14,29	1	50,00	2	22,22	71,43	100,00	77,78	1	0	1
14	SARJO	SARJO	8	5	13	4	50,00	4	80,00	8	61,54	1	12,50	0	0,00	1	7,69	62,50	80,00	69,23	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	44	128	50	59,52	17	38,64	67	52,34	14	16,67	7	15,91	12	24,86	41,76	245,66	635,81	7	0	7
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					9	0	5

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L		P		L + P					
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SARUDU	SARUDU	428	414	842	43	41	84	2	4,673989	2	4,832085	4	4,751722	
2		BULUMARIO	257	242	499	26	24	50	6	23,31002	4	16,55629	10	20,0	
3	DAPURANG	FUNJU	668	619	1.287	67	62	129	29	43,4	16	25,9	45	35,0	
4	DURIPOKU	DURIPOKU	285	245	530	29	24	53	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	LARIANG	PARABU	911	815	1.726	91	82	173	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	BULU TABA	LILIMORI	538	480	1.018	54	48	102	0	0,0	0	0,0	0	0	
7	BARAS	BAMBALOKA	352	307	658	35	31	66	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	918	846	1.764	92	85	176	0	0	0	0,0	0	0,0	
9		MARTAJAYA	447	380	827	45	38	83	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	TIKKE RAYA	TIKKE	792	718	1.510	79	72	151	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	PEDONGGA	PEDONGGA	374	342	715	37	34	72	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	890	861	1.750	89	86	175	2	2,2	1	1,2	3	1,7	
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	473	465	937	47	46	94	3	6,3	2	4,3	5	5,3	
14	SARJO	SARJO	379	372	750	38	37	75	12	31,7	4	10,8	16	21,3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.710	7.103	14.813	771	710	1.481	54	7,003528	29	4,083069	83	5,60	

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	100,00	1	1	2	100,00	1	1	2	0	0	0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	2		1	1	2		1	1	2	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		50,00	50,00			50,00	50,00			50,00	50,00		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L		P		L + P					
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SARUDU	SARUDU	4.279	4.139	8.418	92	89	180	122	133	124	140	246	137	
2		0 BULUMARIO	2.574	2.416	4.990	55	52	107	178	323	182	352	360	337	
3	DAPURANG	FUNJU	6.678	6.187	12.865	143	132	275	513	359	522	394	1.035	376	
4	DURIPOKU	DORIPOKU	2.852	2.445	5.297	61	52	113	101	165	103	197	204	180	
5	LARIANG	PARABU	9.109	8.152	17.261	195	174	369	176	90	165	95	341	92	
6	BULU TABA	LILIMORI	5.384	4.796	10.180	115	103	218	176	153	147	143	323	148	
7	BARAS	BAMBALOKA	3.516	3.067	6.583	75	66	141	470	625	487	742	957	679	
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	9.177	8.462	17.639	196	181	377	100	51	113	62	213	56	
9		0 MARTAJAYA	4.469	3.799	8.268	96	81	177	199	208	182	224	381	215	
10	TIKKE RAYA	TIKKE	7.923	7.177	15.100	170	154	323	207	122	235	153	442	137	
11	PEDONGGA	PEDONGGA	3.735	3.417	7.152	80	73	153	118	148	127	174	245	160	
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	8.896	8.606	17.502	190	184	375	348	183	337	183	685	183	
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4.726	4.647	9.373	101	99	201	261	258	269	270	530	264	
14	SARJO	SARJO	3.786	3.715	7.501	81	80	161	166	205	163	205	329	205	
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.104	71.025	148.129	1.650	1.520	3.170	3.135	190,0	3.156	207,6	6.291	198,5	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214							

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BULUMARIO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	BARAS	BAMBALOKA	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	1	1	2	0	2	2	1	3	
9		MARTAJAYA	1	1	2	4	0	4	5	1	6	
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	4	0	4	4	0	4	
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	2	2	2	2	4	2	4	6	
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
14	SARJO	SARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	5	6	18	4	22	19	9	28	
PROPORSI JENIS KELAMIN			16,67	83,33		81,82	18,18		67,86	32,14		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									24,64	12,67	18,90	

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	SARUDU	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	2	-	0,00	0	0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	2	-	0,00	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	2	-	0,00	0	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	-	0,00	0	0
9		0 MARTAJAYA	6	2	33,33	0	0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	4	1	25,00	0	0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6	-	0,00	1	16,67
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	3	-	0,00	1	33,33
14	SARJO	SARJO	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	3	10,71	2	7,14
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						1	

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 BULUMARIO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	3	0	3	3	0	0	3
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	0	1	1	2	0	2	2	1	3	3
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
9		0 MARTAJAYA	1	0	1	4	1	5	5	1	6	6
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	2	2	4	2	6	4	4	8	8
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	2	2	4	2	2	4	4
14	SARJO	SARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	24	6	30	25	9	34	34
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									3,24	1,27	2,30	2,30

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BULUMARIO	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100	0	1	1	1	#DIV/0!	0	0	1	100
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	0	0	0	#DIV/0!	0	0
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	2	0	2	2	100	0	#DIV/0!	2	100	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	1	1	2	1	100	1	100	2	100	3	1	4	3	100	1	100	4	100
9		MARTAJAYA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100	2	1	3	1	50	0	0	1	33
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	2	67	0	#DIV/0!	2	67
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	1	1	2	1	100	1	100	2	100	3	0	3	1	33	0	#DIV/0!	1	33
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	2	2	0	#DIV/0!	1	50	1	50
14	SARJO	SARJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0	16	6	22	9	56	3	50	12	55

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SARUDU	SARUDU	4.592	0
2		0 BULUMARIO		0
3	DAPURANG	FUNJU	4.580	0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	1.749	0
5	LARIANG	PARABU	5.835	0
6	BULU TABA	LILIMORI	3.249	0
7	BARAS	BAMBALOKA	2.222	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	8.333	0
9		0 MARTAJAYA		0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	5.112	0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	2.213	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6.516	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	3.590	0
14	SARJO	SARJO	2.903	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			50.894	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu se 50.000

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		BULUMARIO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		MARTAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
14	SARJO	SARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!							0,00				

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
2		BULUMARIO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	DURIPOKU	DORIPOKU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BULU TABA	LILIMORI	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0
9		MARTAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SARJO	SARJO	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	18	32	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	1	3	4	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	2	5	7	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	LARIANG	PARABU	9	4	13	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BULU TABA	LILIMORI	4	5	9	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	BARAS	BAMBALOKA	1	5	6	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	9	5	14	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		0 MARTAJAYA	5	7	12	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	1	2	3	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	1	3	4	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	1	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO	18	40	58	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			51	80	131	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			66,1	112,6	88,4							

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR							
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	SARUDU	SARUDU	59	104	163	59	104	163	1	1,69	-	-	-	1	0,61	0	0	0	0	#DIV/0!	0	
2	BULUMARIO	BULUMARIO	9	8	17	9	8	17	-	0,00	-	-	-	-	-	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	49	77	126	49	77	126	2	4,08	-	-	2	1,59	0	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00	
4	DURIPOKU	DURIPOKU	62	68	130	62	68	130	-	0,00	-	-	-	-	-	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	46	75	121	46	75	121	3	6,52	-	-	3	2,48	0	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00	
6	BULU TABA	LILIMORI	37	72	109	37	72	109	1	2,70	-	-	1	0,92	0	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00	
7	BARAS	BAMBALOKA	21	15	36	21	15	36	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	35	37	72	35	37	72	1	2,86	-	-	1	1,39	0	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0	
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	75	57	132	75	57	132	14	18,67	8	14	22	16,67	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
10	TIKKE RAYA	TIKKE	50	117	167	50	117	167	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	PEDONGGA	PEDONGGA	39	21	60	39	21	60	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	219	197	416	219	197	416	21	9,59	18	9	39	9,38	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	36	145	181	36	145	181	3	8,33	1	1	4	2,21	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	
14	SARJO	SARJO	2	1	3	2	1	3	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			739	994	1.733	739	994	1.733	46	6,22	27	3	73	4,21	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									77.092		70.994		148.129									
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,60		0,38		0,49									

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	0	0
2		0 BULUMARIO	0	0	0	0	0	0
3	DAPURANG	FUNJU	0	1	1	4	1	5
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	0	0
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	1	0	1
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	0	0	0
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	0	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	2	1	3
9		0 MARTAJAYA	0	0	0	1	0	1
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	4	2	6
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	2	0	2
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	10	4	14
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	1	1	1	3	4
14	SARJO	SARJO	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	25	11	36
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						32	15	24

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SARUDU	SARUDU				0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	BULUMARIO	BULUMARIO	4.090	3.874	7.964	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	4.017	3.636	7.653	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	1.751	1.421	3.172	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	5.562	4.880	10.442	43	0,77	253	5,18	296	2,83	8	18,60	72	28,46	80	27,03
6	BULU TABA	LILIMORI	3.288	2.874	6.162	18	0,55	16	0,56	34	0,55	12	66,67	12	75	24	70,59
7	BARAS	BAMBALOKA	2.070	1.793	3.863	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU															
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	6.607	7.440	14.047	172	2,60	188	2,53	360	2,56	120	69,77	246	130,85	366	101,67
10	TIKKE RAYA	TIKKE	4.830	4.211	9.041	229	4,74	529	12,56	758	8,38	81	35,37	221	41,78	302	39,84
11	PEDONGGA	PEDONGGA	2.434	2.139	4.573	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	4.905	4.760	9.665	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	2.578	2.549	5.127	49	1,90	105	4,12	154	3,00	44	89,80	79	75,24	123	79,87
14	SARJO	SARJO	2.011	2.095	4.106	14	0,70	229	10,93	243	5,92	4	28,57	57	24,89	61	25,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			44.143	41.672	85.815	525	1,19	1.320	3,17	1.845	2,15	269	51,24	687	52,05	956	51,82

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

172 172 188 188 120 120 246 246

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	BULUMARIO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	128	899	1.027	41	32,03	298	33,15	339	33,01	18	43,90	127	42,62	145	42,77
6	BULU TABA	LILIMORI	206	81	287	45	21,84	32	39,51	77	26,83	3	6,67	1	3,125	4	5,19
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	840	1.427	2.267	238	28,33	391	27,40	629	27,75	33	13,87	86	21,99	119	18,92
9	0	MARTAJAYA	285	1.707	1.992	50	17,54	246	14,41	296	14,86	9	18	37	15,04	46	15,54
10	TIKKE RAYA	TIKKE	1.259	2.687	3.946	350	27,80	678	25,23	1.028	26,05	68	19,43	143	21,09	211	20,53
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	546	1.099	1.645	186	34,07	358	32,58	544	33,07	1	0,54	0	0	1	0,18
14	SARJO	SARJO	49	886	935	13	26,53	223	25,17	236	25,24	1	7,69	5	2,24	6	2,54
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.313	8.786	12.099	923	27,86	2.226	25,34	3.149	26,03	133	14,41	399	17,92	532	16,89

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SARUDU	SARUDU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		BULUMARIO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9		MARTAJAYA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: P2M Dinkes Matra

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

Cat : Tidak Ada Data

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SARUDU	SARUDU	0	0	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	0	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	0	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	1	1	100,00
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	#DIV/0!
9		0 MARTAJAYA	0	0	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA	1	1	100,00
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	2	2	100,00
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100,00

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SARUDU	SARUDU	227	197	86,8	75	33,0	216	160	74,1	149	69,0	176	81,48	
2		BULUMARIO	136	107	78,7	63	46,3	130	87	66,9	94	72,3	101	77,69	
3	DAPURANG	FUNJU	306	314	102,6	235	76,8	292	256	87,7	282	96,6	269	92,12	
4	DURIPOKU	DORIPOKU	95	83	87,4	39	41,1	91	53	58,2	64	70,3	67	73,63	
5	LARIANG	PARABU	159	148	93,1	117	73,6	152	110	72,4	116	76,3	119	78,29	
6	BULU TABA	LILIMORI	246	224	91,1	194	78,9	235	197	83,8	206	87,7	197	83,83	
7	BARAS	BAMBALOKA	418	363	86,8	277	66,3	399	304	76,2	286	71,7	312	78,20	
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	427	399	93,4	349	81,7	407	370	90,9	390	95,8	369	90,66	
9		MARTAJAYA	200	190	95,0	128	64,0	191	159	83,2	157	82,2	168	87,96	
10	TIKKE RAYA	TIKKE	365	367	100,5	292	80,0	349	273	78,2	322	92,3	317	90,83	
11	PEDONGGA	PEDONGGA	173	169	97,7	98	56,6	165	122	73,9	135	81,8	133	80,61	
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	423	379	89,6	166	39,2	404	231	57,2	288	71,3	290	71,78	
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	227	255	112,3	153	67,4	216	193	89,4	217	100,5	206	95,37	
14	SARJO	SARJO	181	140	77,3	91	50,3	173	139	80,3	137	79,2	142	82,08	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.583	3.335	93,1	2.277	63,6	3.420	2.654	77,6	2.843	83,1	2.866	83,80	

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SARUDU	SARUDU	227	115	50,7	65	28,6	8	3,5	9	4,0	2	0,9	84	37,0
2	0	BULUMARIO	136	71	52,2	50	36,8	13	9,6	10	7,4	1	0,7	74	54,4
3	DAPURANG	FUNJU	306	173	56,5	123	40,2	15	4,9	6	2,0	1	0,3	145	47,4
4	DURIPOKU	DORIPOKU	95	83	87,4	73	76,8	0	-	0	-	0	-	73	76,8
5	LARIANG	PARABU	159	103	64,8	106	66,7	0	-	0	-	0	-	106	66,7
6	BULU TABA	LILIMORI	246	142	57,7	144	58,5	0	-	0	-	0	-	144	58,5
7	BARAS	BAMBALOKA	418	182	43,5	153	36,6	7	1,7	10	2,4	7	1,7	177	42,3
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	427	206	48,2	150	35,1	11	2,6	7	1,6	2	0,5	170	39,8
9	0	MARTAJAYA	200	82	41,0	58	29,0	12	6,0	1	0,5	6	3,0	77	38,5
10	TIKKE RAYA	TIKKE	365	128	35,1	61	16,7	22	6,0	5	1,4	0	-	88	24,1
11	PEDONGGA	PEDONGGA	173	119	68,8	111	64,2	3	1,7	1	0,6	0	-	115	66,5
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	423	87	20,6	63	14,9	28	6,6	10	2,4	8	1,9	109	25,8
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	227	131	57,7	108	47,6	4	1,8	0	-	0	-	112	49,3
14	SARJO	SARJO	181	100	55,2	104	57,5	8	4,4	3	1,7	5	2,8	120	66,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.583	1.722	48,1	1.369	38,2	131	3,7	62	1,7	32	0,9	1.594	44,5

Sumber: Program KIA dan Imunisasi Dinkes Mamuju Utara

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SARUDU	SARUDU		115	#DIV/0!	65	#DIV/0!	8	#DIV/0!	9	#DIV/0!	2	#DIV/0!
2	0	BULUMARIO		71	#DIV/0!	50	#DIV/0!	13	#DIV/0!	10	#DIV/0!	1	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU		173	#DIV/0!	123	#DIV/0!	15	#DIV/0!	6	#DIV/0!	1	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU		83	#DIV/0!	73	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU		103	#DIV/0!	106	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI		142	#DIV/0!	144	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA		182	#DIV/0!	153	#DIV/0!	7	#DIV/0!	10	#DIV/0!	7	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU		206	#DIV/0!	150	#DIV/0!	11	#DIV/0!	7	#DIV/0!	2	#DIV/0!
9	0	MARTAJAYA		82	#DIV/0!	58	#DIV/0!	12	#DIV/0!	1	#DIV/0!	6	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE		128	#DIV/0!	61	#DIV/0!	22	#DIV/0!	5	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA		119	#DIV/0!	111	#DIV/0!	3	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG		87	#DIV/0!	63	#DIV/0!	28	#DIV/0!	10	#DIV/0!	8	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA		131	#DIV/0!	108	#DIV/0!	4	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO		100	#DIV/0!	104	#DIV/0!	8	#DIV/0!	3	#DIV/0!	5	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			46.513	1.722	3,7	1.369	2,9	131	0,3	62	0,1	32	0,1

Sumber: Program KIA dan Imunisasi Dinkes Mamuju Utara

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	SARUDU	227	197	86,78	85	37,44
2		0 BULUMARIO	136	107	78,68	63	46,32
3	DAPURANG	FUNJU	306	313	102,29	231	75,49
4	DURIPOKU	DURIPOKU	95	83	87,37	55	57,89
5	LARIANG	PARABU	159	148	93,08	117	73,58
6	BULU TABA	LILIMORI	246	224	91,06	193	78,46
7	BARAS	BAMBALOKA	418	358	278,00	278	66,51
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	427	399	93,44	359	84,07
9		0 MARTAJAYA	200	190	95,00	181	90,50
10	TIKKE RAYA	TIKKE	365	354	96,99	303	83,01
11	PEDONGGA	PEDONGGA	173	170	98,27	142	82,08
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	423	378	89,36	198	46,81
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	227	255	112,33	155	68,28
14	SARJO	SARJO	181	140	77,35	97	53,59
JUMLAH (KAB/KOTA)			3583	3.316	92,55	2.457	68,57

Sumber : Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SARUDU	SARUDU	227	45	28	61,674	107	69	176	16	10	26	11	68,54	4	38,65	15	56,82
2	0	BULUMARIO	136	27	12	44,1	47	52	99	7	8	15	1	14,18	2	25,64	3	20,20
3	DAPURANG	FUNJU	306	61	48	78,4	140	147	287	21	22	43	15	71,43	7	31,75	22	51,10
4	DURIPOKU	DORIPOKU	95	19	3	15,8	41	26	67	6	4	10	1	16,26	1	25,64	2	19,90
5	LARIANG	PARABU	159	32	23	72,3	60	62	122	9	9	18	1	11,11	2	21,51	3	16,39
6	BULU TABA	LILIMORI	246	49	15	30,5	95	100	195	14	15	29	6	42,11	5	33,33	11	37,61
7	BARAS	BAMBALOKA	418	84	58	69,4	171	142	313	26	21	47	13	50,68	18	84,51	31	66,03
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	427	85	47	55,0351	190	199	389	29	30	58	13	45,61	11	36,85	24	41,13
9	0	MARTAJAYA	200	40	35	87,5	97	73	170	15	11	26	3	20,62	5	45,66	8	31,37
10	TIKKE RAYA	TIKKE	365	73	51	69,9	168	146	314	25	22	47	8	31,75	5	22,83	13	27,60
11	PEDONGGA	PEDONGGA	173	35	6	17,3	60	75	135	9	11	20	5	55,56	6	53,33	11	54,32
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	423	85	64	75,7	145	149	294	22	22	44	13	59,77	10	44,74	23	52,15
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	227	45	20	44,1	105	110	215	16	17	32	7	44,44	7	42,42	14	43,41
14	SARJO	SARJO	181	36	23	63,5	66	71	137	10	11	21	4	40,40	4	37,56	8	38,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.583	717	433	60,42	1.492	1.421	2.913	224	213	437	101	45,13	87	40,82	188	43,03

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	SARUDU	SARUDU	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	1,8	11	1,8	3	0,5	391	64,0	206	33,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	600	98,2	611	100,0
2	BULUMARIO	BULUMARIO	1	0,1	0	0,0	0	0,0	26	3,2	27	3,4	11	1,4	498	61,9	268	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	777	96,6	804	100,0
3	DAPURANG	FUNJU	1	0,0	0	0,0	0	0,0	52	1,5	53	1,5	90	2,6	1.605	45,7	1.761	50,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.456	98,5	3.509	100,0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0,0	0	0,0	4	1,2	14	4,3	18	5,5	0	0,0	218	66,9	90	27,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	308	94,5	326	100,0
5	LARIANG	PARABU	6	0,3	0	0,0	1	0,1	86	4,5	93	4,9	54	2,8	1.361	71,1	406	21,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.821	95,1	1.914	100,0
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	1,4	19	1,4	47	3,4	823	60,0	483	35,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.353	98,6	1.372	100,0
7	BARAS	BAMBALOKA	8	0,6	0	0,0	4	0,3	37	2,7	49	3,6	45	3,3	755	54,7	530	38,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.330	96,4	1.379	100,0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	29	0,8	0	0,0	3	0,1	55	1,6	87	2,5	218	6,2	1.535	43,9	1.660	47,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.413	97,5	3.500	100,0
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	1	0,0	0	0,0	0	0,0	106	4,8	107	4,9	12	0,5	1.124	51,3	948	43,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.084	95,1	2.191	100,0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	3	0,1	0	0,0	1	0,0	62	1,3	66	1,4	10	0,2	2.033	42,1	2.724	56,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.767	98,6	4.833	100,0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0,0	0	0,0	2	0,1	33	1,5	35	1,6	68	3,1	926	42,5	1.151	52,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.145	98,4	2.180	100,0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0,0	0	0,0	13	0,4	41	1,2	54	1,5	30	0,8	809	22,9	2.644	74,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.483	98,5	3.537	100,0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0,0	0	0,0	2	0,1	37	2,2	39	2,3	49	2,9	840	49,8	760	45,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.649	97,7	1.688	100,0
14	SARJO	SARJO	18	1,6	0	0,0	17	1,5	78	7,0	113	10,1	100	8,9	480	42,8	429	38,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.009	89,9	1.122	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			67	0,2	0	0,0	47	0,2	657	2,3	771	2,7	737	2,5	13.398	46,3	14.060	48,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28.195	97,3	28.966	100,0

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	SARUDU	SARUDU	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	12,4	11	12,4	2	2,2	11	12,4	65	73,0	0	0,0	0	0,0	78	87,6	89	100,0
2		BULUMARIO	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	13,1	8	13,1	3	4,9	8	13,1	42	68,9	0	0,0	0	0,0	53	86,9	61	100,0
3	DAPURANG	FUNJU	1	0,7	0	0,0	0	0,0	37	25,0	38	25,7	3	2,0	37	25,0	70	47,3	0	0,0	0	0,0	110	74,3	148	100,0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	18,3	11	18,3	0	0,0	11	18,3	38	63,3	0	0,0	0	0,0	49	81,7	60	100,0
5	LARIANG	PARABU	4	1,7	0	0,0	0	0,0	31	13,2	35	14,9	4	1,7	31	13,2	165	70,2	0	0,0	0	0,0	200	85,1	235	100,0
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	6,6	5	6,6	6	7,9	5	6,6	60	78,9	0	0,0	0	0,0	71	93,4	76	100,0
7	BARAS	BAMBALOKA	2	1,8	0	0,0	0	0,0	8	7,2	10	9,0	1	0,9	8	7,2	92	82,9	0	0,0	0	0,0	101	91,0	111	100,0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	22	8,5	0	0,0	0	0,0	32	12,4	54	20,8	12	4,6	32	12,4	161	62,2	0	0,0	0	0,0	205	79,2	259	100,0
9		MARTAJAYA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	16,9	21	16,9	2	1,6	21	16,9	80	64,5	0	0,0	0	0,0	103	83,1	124	100,0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	2	1,9	0	0,0	0	0,0	13	12,5	15	14,4	2	1,9	13	12,5	74	71,2	0	0,0	0	0,0	89	85,6	104	100,0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	9,3	4	9,3	1	2,3	4	9,3	34	79,1	0	0,0	0	0,0	39	90,7	43	100,0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	12,3	19	12,3	9	5,8	19	12,3	107	69,5	0	0,0	0	0,0	135	87,7	154	100,0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	10,8	21	10,8	10	5,1	21	10,8	143	73,3	0	0,0	0	0,0	174	89,2	195	100,0
14	SARJO	SARJO	6	3,0	0	0,0	0	0,0	25	12,5	31	15,5	26	13,0	25	12,5	118	59,0	0	0,0	0	0,0	169	84,5	200	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	2,0	0	0,0	0	0,0	246	13,2	283	15,2	81	4,4	246	13,2	1.249	67,2	0	0,0	0	0,0	1.576	84,8	1.859	100,0

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	SARUDU	1.591	89	5,6	611	38,4
2		BULUMARIO	954	61	6,4	804	84,3
3	DAPURANG	FUNJU	2.151	148	6,9	3.509	163,1
4	DURIPOKU	DORIPOKU	669	60	9,0	326	48,7
5	LARIANG	PARABU	2.933	235	8,0	1.914	65,3
6	BULU TABA	LILIMORI	1.730	76	4,4	1.372	79,3
7	BARAS	BAMBALOKA	1.119	111	9,9	1.379	123,2
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	2.998	259	8,6	3.500	116,7
9		MARTAJAYA	1.406	124	8,8	2.191	155,8
10	TIKKE RAYA	TIKKE	2.567	104	4,1	4.833	188,3
11	PEDONGGA	PEDONGGA	1.215	43	3,5	2.180	179,4
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	2.974	154	5,2	3.537	118,9
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	1.593	195	12,2	1.688	106,0
14	SARJO	SARJO	1.274	200	15,7	1.122	88,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.174	1.859	7,4	28.966	115,1

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	107	69	176		0		0,0	0	0,0	10	#DIV/0!	4	#DIV/0!	14	#DIV/0!
2		BULUMARIO	47	52	99		0,0		0,0	0	0,0	3	#DIV/0!	7	#DIV/0!	10	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	140	147	287		0,0		0,0	0	0,0	6	#DIV/0!	5	#DIV/0!	11	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DORIPOKU	41	26	67		0,0		0,0	0	0,0	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	60	62	122		0,0		0,0	0	0,0	1	#DIV/0!	2	#DIV/0!	3	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	95	100	195		0,0		0,0	0	0,0	4	#DIV/0!	2	#DIV/0!	6	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	171	142	313		0,0		0,0	0	0,0	1	#DIV/0!	5	#DIV/0!	6	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	190	199	389		0,0		0,0	0	0,0	11	#DIV/0!	7	#DIV/0!	18	#DIV/0!
9		MARTAJAYA	97	73	170		0,0		0,0	0	0,0	4	#DIV/0!	4	#DIV/0!	8	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE	168	146	314		0,0		0,0	0	0,0	4	#DIV/0!	3	#DIV/0!	7	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA	60	75	135		0,0		0,0	0	0,0	2	#DIV/0!	3	#DIV/0!	5	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	145	149	294		0,0		0,0	0	0,0	8	#DIV/0!	9	#DIV/0!	17	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	105	110	215		0,0		0,0	0	0,0	7	#DIV/0!	7	#DIV/0!	14	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO	66	71	137		0,0		0,0	0	0,0	3	#DIV/0!	4	#DIV/0!	7	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.492	1.421	2.913	0	0,0	0	0,0	0	0,0	66	#DIV/0!	62	#DIV/0!	128	#DIV/0!

Sumber: Program Gizi KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	107	69	176	103	96,3	70	101,4	173	98,3	85	79,44	59	85,51	144	81,82
2		0 BULUMARIO	47	52	99	46	97,9	52	100,0	98	99,0	41	87,23	48	92,31	89	89,90
3	DAPURANG	FUNJU	140	147	287	140	100,0	143	97,3	283	98,6	132	94,29	137	93,20	269	93,73
4	DURIPOKU	DORIPOKU	41	26	67	42	102,4	25	96,2	67	100,0	42	102,44	24	92,31	66	98,51
5	LARIANG	PARABU	60	62	122	59	98,3	60	96,8	119	97,5	63	105,00	60	96,77	123	100,82
6	BULU TABA	LILIMORI	95	100	195	96	101,1	98	98,0	194	99,5	103	108,42	101	101,00	204	104,62
7	BARAS	BAMBALOKA	171	142	313	170	99,4	141	99,3	311	99,4	163	95,32	127	89,44	290	92,65
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	190	199	389	188	98,9	199	100,0	387	99,5	196	103,16	188	94,47	384	98,71
9		0 MARTAJAYA	97	73	170	93	95,9	73	100,0	166	97,6	88	90,72	69	94,52	157	92,35
10	TIKKE RAYA	TIKKE	168	146	314	164	97,6	141	96,6	305	97,1	153	91,07	164	112,33	317	100,96
11	PEDONGGA	PEDONGGA	60	75	135	58	96,7	73	97,3	131	97,0	60	100,00	64	85,33	124	91,85
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	145	149	294	136	93,8	140	94,0	276	93,9	136	93,79	131	87,92	267	90,82
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	105	110	215	105	100,0	110	100,0	215	100,0	98	93,33	105	95,45	203	94,42
14	SARJO	SARJO	66	71	137	67	101,5	72	101,4	139	101,5	66	100,00	68	95,77	134	97,81
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.492	1.421	2.913	1.467	98,3	1.397	98,3	2.864	98,3	1.426	95,58	1.345	94,65	2.771	95,13

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	107	69	176	41	38,3	44	63,8	85	48,3
2		0 BULUMARIO	47	52	99	13	27,7	9	17,3	22	22,2
3	DAPURANG	FUNJU	140	147	287	41	29,3	46	31,3	87	30,3
4	DURIPOKU	DURIPOKU	41	26	67	36	87,8	30	115,4	66	98,5
5	LARIANG	PARABU	60	62	122	39	65,0	45	72,6	84	68,9
6	BULU TABA	LILIMORI	95	100	195	21	22,1	19	19,0	40	20,5
7	BARAS	BAMBALOKA	171	142	313	87	50,9	88	62,0	175	55,9
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	190	199	389	78	41,1	66	33,2	144	37,0
9		0 MARTAJAYA	97	73	170	27	27,8	26	35,6	53	31,2
10	TIKKE RAYA	TIKKE	168	146	314	65	38,7	60	41,1	125	39,8
11	PEDONGGA	PEDONGGA	60	75	135	23	38,3	33	44,0	56	41,5
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	145	149	294	103	71,0	108	72,5	211	71,8
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	105	110	215	78	74,3	72	65,5	150	69,8
14	SARJO	SARJO	66	71	137	45	68,2	52	73,2	97	70,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.492	1.421	2.913	697	46,7	698	49,1	1.395	47,9

85	78
62	60
141	127
42	26
62	68
98	92
145	146
148	126
100	90
114	117
78	82
123	121
93	75
76	61

Sumber: rogram KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	107	69	176	85	79,4	78	113,0	163	92,6
2		BULUMARIO	47	52	99	62	131,9	60	115,4	122	123,2
3	DAPURANG	FUNJU	140	147	287	141	100,7	127	86,4	268	93,4
4	DURIPOKU	DURIPOKU	41	26	67	42	102,4	26	100,0	68	101,5
5	LARIANG	PARABU	60	62	122	62	103,3	68	109,7	130	106,6
6	BULU TABA	LILIMORI	95	100	195	98	103,2	92	92,0	190	97,4
7	BARAS	BAMBALOKA	171	142	313	145	84,8	146	102,8	291	93,0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	190	199	389	148	77,9	126	63,3	274	70,4
9		MARTAJAYA	97	73	170	100	103,1	90	123,3	190	111,8
10	TIKKE RAYA	TIKKE	168	146	314	114	67,9	117	80,1	231	73,6
11	PEDONGGA	PEDONGGA	60	75	135	78	130,0	82	109,3	160	118,5
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	145	149	294	123	84,8	121	81,2	244	83,0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	105	110	215	93	88,6	75	68,2	168	78,1
14	SARJO	SARJO	66	71	137	76	115,2	61	85,9	137	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.492	1.421	2.913	1.367	91,6	1.269	89	2.636	90,5

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SARUDU	SARUDU	3	2	66,7
2		BULUMARIO	3	2	66,7
3	DAPURANG	FUNJU	5	2	40,0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	3	3	100,0
5	LARIANG	PARABU	7	5	71,4
6	BULU TABA	LILIMORI	7	6	85,7
7	BARAS	BAMBALOKA	6	4	66,7
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	1	33,3
9		MARTAJAYA	3	3	100,0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	5	5	100,0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	4	2	50,0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6	5	83,3
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4	4	100,0
14	SARJO	SARJO	4	1	25,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	45	71,4

Sumber: Program P2M Dinkes Mamuju Utara

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SARUDU	SARUDU	105	71	176	98	93,33	71	100,00	169	96,02	96	91,43	71	100,00	167	94,89
2		BULUMARIO	47	52	99	42	89,36	46	88,46	88	88,89	58	123,40	63	121,15	121	122,22
3	DAPURANG	FUNJU	141	146	287	138	97,87	143	97,95	281	97,91	132	93,62	128	87,67	260	90,59
4	DURIPOKU	DORIPOKU	41	26	67	20	48,78	14	53,85	34	50,75	33	80,49	39	150,00	72	107,46
5	LARIANG	PARABU	61	61	122	61	100,00	57	93,44	118	96,72	66	108,20	80	131,15	146	119,67
6	BULU TABA	LILIMORI	93	101	194	85	91,40	91	90,10	176	90,72	122	131,18	100	99,01	222	114,43
7	BARAS	BAMBALOKA	170	143	313	163	95,88	126	88,11	289	92,33	140	82,35	128	89,51	268	85,62
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	190	199	389	177	93,16	185	92,96	362	93,06	184	96,84	179	89,95	363	93,32
9		MARTAJAYA	97	73	170	93	95,88	70	95,89	163	95,88	82	84,54	64	87,67	146	85,88
10	TIKKE RAYA	TIKKE	169	145	314	148	87,57	142	97,93	290	92,36	133	78,70	117	80,69	250	79,62
11	PEDONGGA	PEDONGGA	60	75	135	56	93,33	74	98,67	130	96,30	52	86,67	41	54,67	93	68,89
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	145	149	294	105	72,41	80	53,69	185	62,93	159	109,66	161	108,05	320	108,84
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	104	111	215	102	98,08	101	90,99	203	94,42	88	84,62	120	108,11	208	96,74
14	SARJO	SARJO	68	70	138	62	91,18	63	90,00	125	90,58	57	83,82	63	90,00	120	86,96
JUMLAH (KAB/KOTA)			1491	1422	2913	1350	90,54	1263	88,82	2613	89,70	1402	94,03	1354	95,22	2756	94,61

Sumber: Program Imunisasi Dinkes Mamuju Utara

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hb, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB3/DPT-HB-Hb3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	SARUDU	SARUDU	102	97	199	80	78	77	79	157	79	78	76,47	74	76,29	152	76,38	94	92,157	91	93,814	185	92,965	94	92,157	89	91,753	183	91,96			
2	0	BULUMARIO	62	58	120	62	100	61	105	123	103	64	103,23	63	108,62	127	105,83	62	100	60	103,45	122	101,67	62	100	60	103,45	122	101,67			
3	DAPURANG	FUNJU	139	127	266	94	68	93	73	187	70	91	65,47	94	74,02	185	69,55	101	72,66	81	63,78	182	68,42	100	71,94	80	62,99	180	67,669			
4	DURIPOKU	DORIPOKU	45	38	83	43	96	43	113	86	104	44	97,78	45	118,42	89	107,23	58	128,89	39	102,63	97	116,87	56	124,44	34	89,474	90	108,43			
5	LARIANG	PARABU	74	65	139	58	78	62	95	120	86	58	78,38	62	95,38	120	86,33	66	89,189	69	106,15	135	97,122	66	89,189	69	106,15	135	97,122			
6	BULU TABA	LILIMORI	116	102	218	105	91	102	100	207	95	126	108,62	113	110,78	239	109,63	108	93,103	101	99,02	209	95,872	100	86,207	103	100,98	203	93,119			
7	BARAS	BAMBALOKA	192	172	364	164	85	146	85	310	85	164	85,42	146	84,88	310	85,16	174	90,625	149	86,628	323	88,736	169	88,021	147	85,465	316	86,813			
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	194	176	370	175	90	164	93	339	92	173	89,18	164	93,18	337	91,08	149	76,80	127	72,16	276	74,59	149	76,804	127	72,16	276	74,595			
9	0	MARTAJAYA	94	79	173	100	106	72	91	172	99	92	97,87	77	97,47	169	97,69	101	107,45	94	118,99	195	112,72	98	104,26	92	116,46	190	109,83			
10	TIKKE RAYA	TIKKE	170	152	322	137	81	140	92	277	86	152	89,41	155	101,97	307	95,34	146	85,88	157	103,29	303	94,10	146	85,88	157	103,29	303	94,099			
11	PEDONGGA	PEDONGGA	79	73	152	64	81	61	84	125	82	66	83,54	61	83,56	127	83,55	59	74,68	62	84,93	121	79,605	58	73,42	58	79,45	116	76,32			
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	191	182	373	139	73	139	76	278	75	149	78,01	141	77,47	290	77,75	166	86,911	165	90,659	331	88,74	166	86,911	165	90,659	331	88,74			
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	100	99	199	91	91	107	108	198	99	91	91,00	107	108,08	198	99,50	84	84	99	100	183	91,96	84	84	98	98,99	182	91,46			
14	SARJO	SARJO	82	77	159	50	61	45	58	95	60	65	79,27	53	68,83	118	74,21	60	73,17	53	68,83	113	71,07	57	69,51	53	68,83	110	69,18			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.640	1.497	3.137	1.362	83	1.312	88	2.674	85	1.413	86,159	1.355	90,514	2.768	88,237	1.428	87,073	1.347	89,98	2.775	88,46	1.405	85,671	1.332	88,978	2.737	87,249			

Sumber: Program Imunisasi Dinkes Mamuju Utara

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
						S3	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SARUDU	SARUDU	107	69	176	46	42,99	49	71,01	95	53,98	369	352	721	323	87,53	293	83,24	616	85,44	476	421	897	369	77,52	342	81,24	711	79,26
2	BULUMARIO	BULUMARIO	47	52	99	31	65,96	30	57,69	61	61,62	223	208	431	210	94,17	207	99,52	417	96,75	270	260	530	241	89,26	237	91,15	478	90,19
3	DAPURANG	FUNJU	140	147	287	65	46,43	62	42,18	127	44,25	503	462	965	473	94,04	456	98,70	929	96,27	643	609	1.252	538	83,67	518	85,06	1.056	84,35
4	DURIPOKU	DURIPOKU	41	26	67	23	56,10	20	76,92	43	64,18	164	139	303	130	79,27	134	96,40	264	87,13	205	165	370	153	74,63	154	93,33	307	82,97
5	LARIANG	PARABU	60	62	122	33	55,00	33	53,23	66	54,10	269	233	502	272	101,12	228	97,85	500	99,60	329	295	624	305	92,71	261	88,47	566	90,71
6	BULU TABA	LILIMORI	95	100	195	42	44,21	49	49,00	91	46,67	418	364	782	362	86,60	336	92,31	698	89,26	513	464	977	404	78,75	385	82,97	789	80,76
7	BARAS	BAMBALOKA	171	142	313	66	38,60	53	37,32	119	38,02	696	621	1.317	592	85,06	546	87,92	1.138	86,41	867	763	1.630	658	75,89	599	78,51	1.257	77,12
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	190	199	389	80	42,11	77	38,69	157	40,36	701	642	1.343	610	87,02	619	96,42	1.229	91,51	891	841	1.732	690	77,44	696	82,76	1.386	80,02
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	97	73	170	41	42,27	40	54,79	81	47,65	342	288	630	273	79,82	260	90,28	533	84,60	439	361	800	314	71,53	300	83,10	614	76,75
10	TIKKE RAYA	TIKKE	168	146	314	42	25,00	38	26,03	80	25,48	614	550	1.164	569	92,67	542	98,55	1.111	95,45	782	696	1.478	611	78,13	580	83,33	1.191	80,58
11	PEDONGGA	PEDONGGA	60	75	135	33	55,00	28	37,33	61	45,19	288	262	550	240	91,60	221	84,35	461	83,82	348	337	685	273	78,45	249	73,89	522	76,20
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	145	149	294	66	45,52	73	48,99	139	47,28	690	662	1.352	663	96,09	576	87,01	1.239	91,64	835	811	1.646	729	87,31	649	80,02	1.378	83,72
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	105	110	215	41	39,05	42	38,18	83	38,60	363	350	713	303	83,47	341	97,43	644	90,32	468	460	928	344	73,50	383	83,26	727	78,34
14	SARJO	SARJO	66	71	137	32	48,48	29	40,85	61	44,53	297	282	579	256	86,20	259	91,84	515	88,95	363	353	716	288	79,34	288	81,59	576	80,45
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.492	1.421	2.913	641	42,96	623	43,84	1.264	43,39	5.937	5.415	11.352	5.276	88,87	5.018	92,67	10.294	90,68	7.429	6.836	14.265	5.917	79,65	5.641	82,52	11.558	81,02

Sumber: Program Gizi KIA Dinkes Mamuju Utara

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L			P			L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
1	SARUDU	SARUDU	196	187	383	142	156	298	72,4	83,4	77,8	23	16,2	30	19,2	53	17,8			
2		0 BULUMARIO	119	110	229	90	112	202	75,6	102	88,2	55	61,1	45	40,2	100	49,5			
3	DAPURANG	FUNJU	268	246	514	209	252	461	78,0	102	89,7	26	12,4	29	11,5	55	11,9			
4	DURIPOKU	DURIPOKU	87	740	827	65	69	134	74,7	9	16,2	12	18,5	15	21,7	27	20,1			
5	LARIANG	PARABU	143	124	267	56	96	152	39,2	77	56,9	9	16,1	8	8,3	17	11,2			
6	BULU TABA	LILIMORI	222	194	416	147	273	420	66,2	141	101,0	17	11,6	19	7,0	36	8,6			
7	BARAS	BAMBALOKA	370	330	700	288	297	585	77,8	90	83,6	11	3,8	13	4,4	24	4,1			
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	373	340	713	237	238	475	63,5	70	66,6	5	2,1	18	7,6	23	4,8			
9		0 MARTAJAYA	182	153	335	123	112	235	67,6	73	70,1	20	16,3	18	16,1	38	16,2			
10	TIKKE RAYA	TIKKE	327	292	619	213	198	411	65,1	68	66,4	12	5,6	16	8,1	28	6,8			
11	PEDONGGA	PEDONGGA	152	149	301	141	130	271	92,8	87	90,0	25	17,7	19	14,6	44	16,2			
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	367	352	719	263	256	519	71,7	73	72,2	80	30,4	57	22,3	137	26,4			
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	192	180	372	179	186	365	93,2	103	98,1	21	11,7	19	10,2	40	11,0			
14	SARJO	SARJO	158	150	308	115	99	214	72,8	66	69,5	8	7,0	12	12,1	20	9,3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.156	3.547	6.703	2.268	2.474	4.742	71,9	70	70,7	324	14,3	318	12,9	642	13,5			

Sumber: Program GIZI Dinkes Kab. Matra

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	369	352	721	95	25,7	75	21,3	170	23,6
2		0 BULUMARIO	223	208	431	186	83,4	181	87,0	367	85,2
3	DAPURANG	FUNJU	503	462	965	400	79,5	347	75,1	747	77,4
4	DURIPOKU	DURIPOKU	164	139	303	41	25,0	38	27,3	79	26,1
5	LARIANG	PARABU	269	233	502	290	107,8	298	127,9	588	117,1
6	BULU TABA	LILIMORI	418	364	782	360	86,1	324	89,0	684	87,5
7	BARAS	BAMBALOKA	696	621	1.317	190	27,3	205	33,0	395	30,0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	701	642	1.343	270	38,5	261	40,7	531	39,5
9		0 MARTAJAYA	342	288	630	288	84,2	327	113,5	615	97,6
10	TIKKE RAYA	TIKKE	614	550	1.164	341	55,5	351	63,8	692	59,5
11	PEDONGGA	PEDONGGA	288	262	550	124	43,1	137	52,3	261	47,5
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	690	662	1.352	472	68,4	428	64,7	900	66,6
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	363	350	713	182	50,1	170	48,6	352	49,4
14	SARJO	SARJO	297	282	579	216	72,7	234	83,0	450	77,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.937	5.415	11.352	3.455	58,2	3.376	62,3	6.831	60,2

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L			P			L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
1	SARUDU	SARUDU	477	459	936	294	329	623	61,6	71,7	66,6	3	1,0	3	0,9	6	1,0			
2		0 BULUMARIO	290	272	562	211	209	420	72,8	77	74,7	6	2,8	6	2,9	12	2,9			
3	DAPURANG	FUNJU	658	608	1.266	545	490	1.035	82,8	81	81,8	1	0,2	0	0,0	1	0,1			
4	DURIPOKU	DURIPOKU	214	180	394	162	162	324	75,7	90	82,2	4	2,5	4	2,5	8	2,5			
5	LARIANG	PARABU	351	306	657	273	234	507	77,8	76	77,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
6	BULU TABA	LILIMORI	538	479	1.017	404	429	833	75,1	90	81,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
7	BARAS	BAMBALOKA	910	814	1.724	653	620	1.273	71,8	76	73,8	1	0,2	1	0,2	2	0,2			
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	918	846	1.764	513	514	1.027	55,9	61	58,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
9		0 MARTAJAYA	448	380	828	271	279	550	60,5	73	66,4	0	0,0	3	1,1	3	0,5			
10	TIKKE RAYA	TIKKE	792	718	1.510	421	395	816	53,2	55	54,0	2	0,5	3	0,8	5	0,6			
11	PEDONGGA	PEDONGGA	373	341	714	313	311	624	83,9	91	87,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	889	860	1.749	739	675	1.414	83,1	78	80,8	1	0,1	0	0,0	1	0,1			
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	473	464	937	401	397	798	84,8	86	85,2	3	0,7	0	0,0	3	0,4			
14	SARJO	SARJO	378	371	749	269	276	545	71,2	74	72,8	0	0,0	2	0,7	2	0,4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.709	7.098	14.807	5.469	5.320	10.789	70,9	75	72,9	21	0,4	22	0,4	43	0,4			

Sumber: Program Gizi KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
4	DURIPOKU	DURIPOKU	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
7	BARAS	BAMBALOKA	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
9		0 MARTAJAYA	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	2	-	2	2	100,0	-	#DIV/0!	2	100,0
11	PEDONGGA	PEDONGGA	1	5	6	1	100,0	5	100,0	6	100,0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	-	2	2	-	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0
14	SARJO	SARJO	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	11	19	8	100,0	11	100,0	19	100,0

Sumber: Program KIA Dinkes Mamuju Utara

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SARUDU	SARUDU	0	0	442	192	#DIV/0!	190	#DIV/0!	382	86,4	9	9	100,00
2		0 BULUMARIO	0	0	519	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	7	7	100,00
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	451	410	#DIV/0!	0	#DIV/0!	410	90,9	20	20	100,00
4	DURIPOKU	DURIPOKU	0	0	375	254	#DIV/0!	0	#DIV/0!	254	67,7	11	11	100,00
5	LARIANG	PARABU	0	0	234	211	#DIV/0!	0	#DIV/0!	211	90,2	9	9	100,00
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	177	96	#DIV/0!	81	#DIV/0!	177	100,0	5	5	100,00
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	373	333	#DIV/0!	0	#DIV/0!	333	89,3	12	12	100,00
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	179	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	9	9	100,00
9		0 MARTAJAYA	0	0	451	229	#DIV/0!	0	#DIV/0!	229	50,8	17	17	100,00
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	185	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	8	8	100,00
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	255	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	325	279	#DIV/0!	0	#DIV/0!	279	85,8	14	14	100,00
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	242	110	#DIV/0!	112	#DIV/0!	222	91,7	11	11	100,00
14	SARJO	SARJO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	4.208	2.114	#DIV/0!	383	#DIV/0!	2.497	59,3	132	132	100,00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							#DIV/0!		#DIV/0!		59,3			

Sumber: Program Pelayanan Dinkes Mamuju Utara

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	SARUDU	SARUDU	4	38	0,1
2	BULUMARIO	BULUMARIO	0	5	0,0
3	DAPURANG	FUNJU	0	25	0,0
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	43	209	0,2
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	4	23	0,2
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	12	17	0,7
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	0	0	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	38	0,0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	-	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO	9	24	0,4
JUMLAH (KAB/ KOTA)			59	43	1,4

Sumber: Program UKGS Dinkes Mamuju Utara

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SARUDU	SARUDU	9	-	0,0	-	0,0	-	-	442	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	382	86,4	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
2	BULUMARIO	BULUMARIO	7	-	0,0	-	0,0	-	-	519	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	486	93,6	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
3	DAPURANG	FUNJU	20	-	0,0	-	0,0	-	-	451	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	449	99,6	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
4	DURIPOKU	DORIPOKU	11	-	0,0	-	0,0	-	-	375	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	365	97,3	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
5	LARIANG	PARABU	9	-	0,0	-	0,0	-	-	234	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	232	99,1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
6	BULU TABA	LILIMORI	5	-	0,0	-	0,0	-	-	177	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0,0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
7	BARAS	BAMBALOKA	12	-	0,0	-	0,0	-	-	373	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0,0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	9	-	0,0	-	0,0	-	-	179	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	154	86,0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	17	-	0,0	-	0,0	-	-	451	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	394	87,4	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
10	TIKKE RAYA	TIKKE	8	-	0,0	-	0,0	-	-	185	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	185	100,0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	255	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	245	96,1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	14	-	0,0	-	0,0	-	-	325	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	322	99,1	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	11	-	0,0	-	0,0	-	-	242	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	222	91,7	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
14	SARJO	SARJO	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			132	-	0,0	-	0,0	-	-	4.208	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3.436	81,7	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	

Sumber: Program UKS Dinkes Mamuju Utara

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	178	#DIV/0!	175	#DIV/0!	353	#DIV/0!
2	0	BULUMARIO	140	105	245	19	13,57	28	26,67	47	19,18
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	25	#DIV/0!	45	#DIV/0!	70	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DURIPOKU	135	116	251	55	40,74	69	59,48	124	49,40
5	LARIANG	PARABU	70	51	121	45	64,29	43	84,31	88	72,73
6	BULU TABA	LILIMORI	174	103	277	64	36,78	45	43,69	109	39,35
7	BARAS	BAMBALOKA	216	162	378	25	11,57	39	24,07	64	16,93
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	152	103	255	36	23,68	44	42,72	80	31,37
9	0	MARTAJAYA	0	0	0	65	#DIV/0!	55	#DIV/0!	120	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	25	#DIV/0!	32	#DIV/0!	57	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	21	#DIV/0!	15	#DIV/0!	36	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	45	#DIV/0!	43	#DIV/0!	88	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	115	72	187	32	27,83	17	23,61	49	26,20
14	SARJO	SARJO	47	27	74	21	44,68	15	55,56	36	48,65
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.049	739	1.788	656	62,54	665	89,99	1.321	73,88

Sumber: aProgram Pelayanan Dinkes Mamuju Ut

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	0	0	78530	0,00	0,00	53,01
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	0	0	47.569	0,00	0,00	32,11
1.2	PBI APBD	0	0	30.961	0,00	0,00	20,90
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	0	0	0	0,00	0,00	0,00
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	0	0	0	0,00	0,00	0,00
1.5	Bukan pekerja (BP)	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Jamkesda	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Asuransi Swasta	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	78.530	0,00	0,00	53,01

Sumber: Program Jaminan Kesehatan Dinkes Mamuju Utara

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SARUDU	301	488	789	15	20	35	0	3	3
2	BULUMARIO	280	426	706	13	8	21	0	0	0
3	FUNJU	957	1.311	2.268	0	0	0	0	0	0
4	DORIPOKU	426	403	829	1	1	2	0	0	0
5	PARABU	427	584	1.011	16	10	26	1	2	3
6	LILIMORI	431	523	954	0	0	0	0	0	0
7	BAMBALOKA	1.848	2.215	4.063	0	0	0	1	0	1
8	PASANGKAYU	1.734	2.606	4.340	0	0	0	1	1	2
9	MARTAJAYA	1.078	1.224	2.302	6	4	10	0	0	0
10	TIKKE	1.812	2.360	4.172	0	0	0	0	0	0
11	PEDONGGA	989	892	1.881	0	0	0	0	0	0
12	RANDOMAYANG	2.083	3.059	5.142	0	0	0	0	1	1
13	BAMBAIRA	3.138	2.271	5.409	0	0	0	0	0	0
14	SARJO	1.774	2.751	4.525	56	94	150	0	0	0
SUB JUMLAH I		17.278	21.113	38.391	107	137	244	3	7	10
1	RS Umum Kab. Mamuju Utara	3.146	3.781	6.927	697	745	1.579	16	12	28
SUB JUMLAH II		3.146	3.781	6.927	697	745	1.579	16	12	28
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		20.424	24.894	45.318	804	882	1.823	19	19	38
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		77.104	71.025	148.129	77.104	71.025	148.129			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		26,5	35,0	30,6	1,0	1,2	1,2			

Sumber: Program Pelayanan Dinas Mamuju Utara

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Umum Kab. Mamuju Utara	51	-	-	697	13	10	23	6	6	12	#VALUE!	#DIV/0!	33,0	#VALUE!	#DIV/0!	17,2
KABUPATEN/KOTA		51	-	-	697	13	10	23	6	6	12	#DIV/0!	#DIV/0!	3,30	#DIV/0!	#DIV/0!	1,7

Sumber: RS Mamuju Utara

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Kab. Mamuju Utara	51	697	4.820	4.333	25,9	13,67	19,79	6,2
KABUPATEN/KOTA		51	697	4.820	4.333	25,9	13,67	19,8	6,22

Sumber: RS Mamuju Utara

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	SARUDU	2.141	1.360	63,5	880	64,7
2		BULUMARIO	1.431	357	24,9	895	250,7
3	DAPURANG	FUNJU	2.792	850	30,4	337	39,6
4	DURIPOKU	DURIPOKU	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	1.504	970	64,5	316	32,6
6	BULU TABA	LILIMORI	2.377	350	14,7	46	13,1
7	BARAS	BAMBALOKA	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3.620	29	0,8	1.885	6.500,0
9		MARTAJAYA	1.613	1.613	100,0	1.038	64,4
10	TIKKE RAYA	TIKKE	3.805	1.181	31,0	681	57,7
11	PEDONGGA	PEDONGGA	1.765	997	56,5	768	77,0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	3.864	560	14,5	450	80,4
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	2.117	1.226	57,9	285	23,2
14	SARJO	SARJO	1.648	1.648	100,0	905	54,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			28.677	11.141	38,8	8.486	76,2

Sumber : Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2013			2014					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SARUDU	SARUDU	1837	1748	95,16	55	539	29,34	484	89,80	2.232	121,50
2	0	BULUMARIO	1431	1270	88,75	536	1.431	100,00	895	62,54	2.165	151,29
3	DAPURANG	FUNJU	2746	305	11,11	751	2.746	100,00	1.995	72,65	2.300	83,76
4	DURIPOKU	DURIPOKU	878	474	53,99	75	300	34,17	225	75,00	699	79,61
5	LARIANG	PARABU	1508	422	27,98	672	1.355	89,85	683	50,41	1.105	73,28
6	BULU TABA	LILIMORI	2329	721	30,96	933	2.192	94,12	1.259	57,44	1.980	85,02
7	BARAS	BAMBALOKA	3982	1088	27,32	1024	1.764	44,30	1.059	60,03	2.147	53,92
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3621	681	18,81	126	280	7,73	154	55,00	835	23,06
9	0	MARTAJAYA	1613	1092	67,70	575	1.613	100,00	1.038	64,35	2.130	132,05
10	TIKKE RAYA	TIKKE	3805	387	10,17	667	1.832	48,15	1.165	63,59	1.552	40,79
11	PEDONGGA	PEDONGGA	1765	901	51,05	229	997	56,49	768	77,03	1.669	94,56
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	3469	1995	57,51	110	560	16,14	450	80,36	2.445	70,48
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	1850	1363	73,68	1176	1.650	89,19	474	28,73	1.837	99,30
14	SARJO	SARJO	1307	171	13,08	549	1.307	100,00	758	58,00	929	71,08
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.141	12.618	39,26	7478	18.566	57,76	11407	61,44	24.025	74,75

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																							PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR			MATA AIR TERLINDUNG			PENAMPUNGAN AIR HUJAN				JUMLAH	%					
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			MEMENUHI SYARAT				
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
1	SARUDU	SARUDU	8.418	1.283	1322	178	890	-	0	0	0,00	2	2	2	10	0	-	-	0,00	0	0	0,00	-130	-130	39	195	0	0	0	0	1095	13.008
2	DAPURANG	BULUMARIO	4.990	1.261	1230	1057	5285	-	0	0	0,00	0	-	0	0	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	5285	105,91
3	DURIPOKU	FUNJU	12.865	1.304	1362	881	4405	-	0	0	0,00	812	851	615	3075	0	-	-	0,00	0	0	0,00	9	13	9	45	0	0	0	0	7525	58,49
4	LARIANG	DORIPOKU	5.297	639	715	491	2455	-	0	0	0,00	60	62	95	475	0	-	-	0,00	0	0	0,00	17	10	0	0	0	0	0	0	2930	55,31
5	BULU TABA	PARABU	17.261	951	1108	554	2770	-	0	0	0,00	146	147	146	730	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	3500	20,28
6	PASANGKAYU	LILIMORI	10.180	1.328	1421	610	3050	-	0	0	0,00	353	410	87	435	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	122	122	0	0	3485	34,23
7	PASANGKAYU	BAMBALOKA	6.583	1.924	2072	1311	6555	-	0	0	0,00	741	765	631	3155	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	458	606	458	2290	12000	182,29
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	17.639	1.586	1988	886	4430	-	0	0	0,00	586	644	586	2930	0	-	-	0,00	0	0	0,00	21	21	21	105	34	34	25	125	7590	42,03
9	TIKKE RAYA	MARTAJAYA	8.268	575	657	526	2630	-	0	0	0,00	181	248	181	905	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	3535	42,76
10	PEDONGGA	TIKKE	15.100	2.005	2281	1004	5020	-	0	0	0,00	243	288	224	1120	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	6140	40,66
11	BAMBALAMOTU	PEDONGGA	7.152	793	851	380	1900	-	0	0	0,00	361	494	357	1785	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	196	196	115	575	4260	59,56
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	17.502	2.156	2166	1990	9950	-	0	0	0,00	139	147	139	695	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	512	342	512	2560	13205	75,45
13	BAMBALAMOTU	BAMBALAMOTU	9.373	1.031	1051	917	4585	-	0	0	0,00	51	51	51	255	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	273	295	273	1365	6205	66,20
14	SARJO	SARJO	7.501	943	1094	398	1990	-	0	0	0,00	0	-	0	0	0	-	-	0,00	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	1990	26,53	
JUMLAH (KAB/KOTA)			148.129	17.779	19318	11183	55915	0	0	0	0	3675	4109	3114	15570	0	0	0	0	0	0	0	177	174	69	345	1595	1595	1383	6915	78745	53,16

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SARUDU	SARUDU	0	0	0	#DIV/0!
2		0 BULUMARIO	0	0	0	#DIV/0!
3	DAPURANG	FUNJU	0	0	0	#DIV/0!
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0	0	0	#DIV/0!
5	LARIANG	PARABU	0	0	0	#DIV/0!
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0	0	#DIV/0!
7	BARAS	BAMBALOKA	0	0	0	#DIV/0!
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0	0	0	#DIV/0!
9		0 MARTAJAYA	0	0	0	#DIV/0!
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0	0	0	#DIV/0!
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0	0	0	#DIV/0!
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0	0	#DIV/0!
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0	0	0	#DIV/0!
14	SARJO	SARJO	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	#DIV/0!

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SARUDU	SARUDU	8418	27	27	27	27	100,00	1.051	1.068	951	968	90,64	31	45	25	30	66,67	98	105	27	58	55,24	1083	12,87
2		BULUMARIO	4990	-	-	-	-	#DIV/0!	117	1.062	892	212	19,96	-	-	-	-	#DIV/0!	120	148	-	-	0	212	4,25
3	DAPURANG	FUNJU	12865	-	-	-	-	#DIV/0!	1.175	1.478	900	296	20,03	304	310	133	295	95,161	168	176	131	156	88,64	747	5,81
4	DURIPOKU	DURIPOKU	5297	-	-	-	-	#DIV/0!	395	494	197	99	20,04	43	47	18	32	68,09	144	149	15	19	12,75	150	2,83
5	LARIANG	PARABU	17261	-	-	-	-	#DIV/0!	882	963	676	193	20,04	-	-	-	-	#DIV/0!	4	5	-	-	0	193	1,12
6	BULU TABA	LILIMORI	10180	3	35	3	15	42,86	1.555	1.752	1.492	350	19,98	-	-	-	-	#DIV/0!	157	162	-	-	0	365	3,59
7	BARAS	BAMBALOKA	6583	-	-	-	-	#DIV/0!	2.437	2.615	1.621	523	20,00	-	-	-	-	#DIV/0!	242	254	331	372	146,5	895	13,60
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	17639	11	22	-	-	0,00	1.660	1.981	1.057	396	19,99	13	14	10	11	78,57	102	104	70	75	72,12	482	2,73
9		MARTAJAYA	8268	-	-	-	-	#DIV/0!	1.122	1.192	1.094	238	19,97	-	-	-	-	#DIV/0!	2	8	-	-	0	238	2,88
10	TIKKE RAYA	TIKKE	15100	-	-	-	-	#DIV/0!	2.359	2.669	1.952	534	20,01	-	-	-	-	#DIV/0!	167	167	20	20	11,98	554	3,67
11	PEDONGGA	PEDONGGA	7152	-	-	-	-	#DIV/0!	1.139	1.229	797	246	20,02	3	3	2	2	66,67	328	328	182	182	55,49	430	6,01
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	17502	-	-	-	-	#DIV/0!	1.110	1.123	996	225	20,04	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	225	1,29
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	9373	-	-	-	-	#DIV/0!	648	717	509	143	19,94	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	143	1,53
14	SARJO	SARJO	7501	-	-	-	-	#DIV/0!	778	991	546	198	19,98	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	198	2,64
JUMLAH (KAB/KOTA)			148.129	41	84	30	42	50	16.428	19.334	13.680	4.621	23,9	394	419	188	370	88,31	1.532	1.606	776	882	54,92	5.915	3,99

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00
1	SARUDU	SARUDU	3	3	100	1	33,33	-	0,00
2		BULUMARIO	3	3	100	3	100	-	0
3	DAPURANG	FUNJU	5	5	100	0	0,00	-	0,00
4	DURIPOKU	DURIPOKU	3	3	100	1	33,33	-	0,00
5	LARIANG	PARABU	7	7	100	1	14,29	-	0,00
6	BULU TABA	LILIMORI	7	7	100	3	42,86	-	0,00
7	BARAS	BAMBALOKA	6	6	100	0	0,00	-	0,00
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	3	100	0	0,00	-	0,00
9		MARTAJAYA	3	3	100	0	0,00	-	0,00
10	TIKKE RAYA	TIKKE	5	5	100	0	0,00	-	0,00
11	PEDONGGA	PEDONGGA	4	4	100	1	25,00	-	0,00
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6	6	100	0	0,00	-	0,00
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4	4	100	0	0,00	-	0,00
14	SARJO	SARJO	4	4	100	0	0,00	-	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	63	100,0	10	15,9	0	0,00

Sumber: Proram P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL			Jumlah TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM		
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	SD		SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SARUDU	SARUDU	8	4	2	1	-	-	-	15	5	62,5	1	25,0	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	46,7
2	BULUMARIO	BULUMARIO	5	2	2	1	-	-	-	10	-	-	1	50,0	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	30,0
3	DAPURANG	FUNJU	14	6	3	1	-	-	-	24	-	-	-	-	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	4,2
4	DURIPOKU	DORIPOKU	5	3	2	1	-	-	-	11	3	60,0	1	33,3	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	54,5
5	LARIANG	PARABU	9	3	2	1	-	-	-	15	7	77,8	3	100,0	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	12	80,0
6	BULU TABA	LILIMORI	12	4	2	1	-	-	-	19	6	50,0	1	25,0	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8	42,1
7	BARAS	BAMBALOKA	15	5	3	1	-	-	-	24	14	93,3	4	80,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	22	91,7
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	9	3	2	1	1	-	5	21	9	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	5	100,0	21	100,0
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	7	3	1	1	-	-	-	12	4	57,1	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	9	75
10	TIKKE RAYA	TIKKE	12	4	2	1	-	-	-	19	3	25,0	1	25,0	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	31,6
11	PEDONGGA	PEDONGGA	5	2	1	1	-	-	-	9	-	-	-	-	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	11,1
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	22	7	2	1	-	-	-	32	1	4,5	-	-	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	6,3
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	11	3	2	1	-	-	-	17	-	-	-	-	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	5,9
14	SARJO	SARJO	9	3	1	1	-	-	-	14	2	22,2	-	-	-	-	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	21,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	52	27	14	1	0	5	242	54	37,8	18	34,6	10	37,0	14	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	5	100,0	102	42,14876

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SARUDU	SARUDU	40	7	3	2	8	20	50	0	0	0	0	0	0,00
2	0	BULUMARIO	8	0	0	4	0	4	50	0	0	0	0	0	0,00
3	DAPURANG	FUNJU	4	0	0	2	0	2	50	0	0	0	0	0	0,00
4	DURIPOKU	DORIPOKU	66	2	3	2	26	33	50	0	0	0	0	0	0,00
5	LARIANG	PARABU	18	0	6	1	2	9	50	0	0	0	0	0	0,00
6	BULU TABA	LILIMORI	10	0	0	5	0	5	50	0	0	0	0	0	0,00
7	BARAS	BAMBALOKA	844	21	241	4	156	422	50	0	0	0	0	0	0,00
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	268	9	57	23	45	134	50	0	0	0	0	0	0,00
9	0	MARTAJAYA	36	1	6	2	9	18	50	0	0	0	0	0	0,00
10	TIKKE RAYA	TIKKE	112	0	11	9	36	56	50	0	0	0	0	0	0,00
11	PEDONGGA	PEDONGGA	172	1	4	3	78	86	50	0	0	0	0	0	0,00
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	28	0	5	4	5	14	50	0	0	0	0	0	0,00
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	110	0	1	4	50	55	50	0	0	0	0	0	0,00
14	SARJO	SARJO	18	0	2	1	6	9	50	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1734	41	339	66	421	867	50	0	0	0	0	0	0,00

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	SARUDU	SARUDU	0					7	#DIV/0!	20					0	0,00
2	BULUMARIO	BULUMARIO	0					2	#DIV/0!	4					0	0,00
3	DAPURANG	FUNJU	0					0	#DIV/0!	2					0	0,00
4	DURIPOKU	DORIPOKU	0					4	#DIV/0!	33					0	0,00
5	LARIANG	PARABU	0					14	#DIV/0!	9					0	0,00
6	BULU TABA	LILIMORI	0					19	#DIV/0!	5					0	0,00
7	BARAS	BAMBALOKA	0					482	#DIV/0!	422					0	0,00
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	0					58	#DIV/0!	134					0	0,00
9	MARTAJAYA	MARTAJAYA	0					33	#DIV/0!	18					0	0,00
10	TIKKE RAYA	TIKKE	0					36	#DIV/0!	56					0	0,00
11	PEDONGGA	PEDONGGA	0					12	#DIV/0!	86					0	0,00
12	BAMBALAMOT	RANDOMAYAN	0					26	#DIV/0!	14					0	0,00
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	0					21	#DIV/0!	55					0	0,00
14	SARJO	SARJO	0					11	#DIV/0!	9					0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	725	#DIV/0!	867	0	0	0	0	0	0,00

Sumber: Program P2PL Dinkes Mamuju Utara

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	25.000	17.500	-	17500	70
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	30.000	5.100	32.400	37500,00	125
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	1.200	60	990	1050,00	87,5
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	6.000	2.900	100	3000,00	50,00
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	36.000	-	36.000	36000,00	100
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	700.000	200.200	726.700	926900,00	132,41
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	8.000	1.051	-	1051,00	13,14
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	220.000	-	-	-	-
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	5.000	-	-	-	-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	25.000	44.000	149.300	193300,00	773,20
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	1.500	320	1.210	1530,00	102,00
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	1.000	-	-	-	-
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	1.200	-	-	-	-
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	20.000	1.000	1.000	2000,00	10,00
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	5.000	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	450	355	394	749,00	166,44
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	350.000	216.000	17.000	233000,00	66,57
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	10.000	-	-	-	-
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	10.000	-	-	-	-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	20.000	-	20.000	20000,00	100,00
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	300	-	-	-	-
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	1.000	60	2.430	2490,00	249,00
23	Betametason krim 0,1 %	krim	3.500	171	112	283,00	8,09
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	1.700	926	74	1000,00	58,82
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	400.000	72.300	3.900	76200,00	19,05
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	100	-	-	-	-
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	3.000	812	953	1765,00	58,83
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	120.000	31.500	3.100	34600,00	28,83
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	300	70	1.555	1625,00	541,67
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	20.000	16.000	77.000	93000,00	465,00
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	10.000	-	-	-	-
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	2.000	300	660	960,00	48,00
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	10.000	1.500	7.200	8700,00	87,00
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	30.000	10.750	-	10750,00	35,83
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	7.000	-	-	-	-
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	2.500	3.360	2.840	6200,00	248,00
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	500	93	7	100,00	20,00
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	100	-	-	-	-
39	Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml	ampul	1.000	-	-	-	-
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	10.000	5.000	9.000	14000,00	140,00
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	10.000	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	10.000	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	2.400	-	-	-	-
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	5.000	704	-	704,00	14,08
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	30.000	1.400	-	1400,00	4,67
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	15.000	1.800	-	1800,00	12,00
47	Gameksan lotion 1 %	botol	100	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribarium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	50.000	4.750	-	4750,00	9,50
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	3.000	453	3	456,00	15,20
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	100.000	15.200	34.400	49600,00	49,60
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	450.000	164.000	105.000	269000,00	59,78
52	Gliserin	botol	100	8	80	88,00	88,00
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	3.000	319	-	319,00	10,63
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	300	-	-	-	-
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	300	-	-	-	-
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	50.000	8.600	-	8600,00	17,20
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	10.000	-	-	-	-
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	10.000	-	5.000	5000,00	50,00
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	10.000	-	5.000	5000,00	50,00
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	22.000	-	-	-	-
61	Hidkortison krim 2,5%	tube	10.000	1.016	118	1134,00	11,34
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	35.000	8.900	-	8900,00	25,43
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	200.000	29.000	186.600	215600,00	107,80
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	10.000	3.300	3.900	7200,00	72,00
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	25.000	76.000	-	76000,00	304,00
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	100.000	17.800	53.400	71200,00	71,20
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	15.000	39.800	-	39800,00	265,33
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	10.000	400	13.700	14100	141
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	500	-	-	-	-

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	2.000	-	-	-	-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	120.000	21.120	1.250	22370,00	18,64
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	3.000	-	-	-	-
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	45.000	272.500	148.000	420500,00	934,44
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	1.500	-	-	-	-
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	1.500	-	-	-	-
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	10.000	-	-	-	-
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	10.000	-	-	-	-
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	10.000	-	-	-	-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	10.000	2.393	525	2918,00	29,18
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	250.000	43.000	26.700	69700,00	27,88
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	60.000	38.400	-	38400,00	64,00
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	500	-	-	-	-
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	1.000	-	-	-	-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	20.000	4.470	-	4470,00	22,35
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	500	-	150	150,00	30,00
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	500	-	120	120,00	24,00
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	1.500	-	-	-	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	1.000	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	6.000	-	-	-	-
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	30.000	5.800	-	5800,00	19,33
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	2.000	-	-	-	-
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	70.000	4.600	-	4600,00	6,57
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	10.000	1.148	-	1148,00	11,48
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	5.000	1.148	-	1148,00	22,96
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	1.000	-	-	-	-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	5.000	1.300	-	1300,00	26,00
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	10.000	1.100	1.400	2500,00	25,00
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	3.000	789	-	789,00	26,30
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	10.000	2.199	6.376	8575,00	85,75
101	Oksitetrasiklin injeksi l.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	200	-	-	-	-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	8.000	-	-	-	-
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	15.000	1.400	6.790	8190,00	54,60
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	35.000	-	-	-	-
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	850.000	319.280	41.880	361160,00	42,49
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	200	-	-	-	-
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	4.000	-	-	-	-
108	Priridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	250.000	58.000	46.000	104000,00	41,60
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1.200	542	-	542,00	45,17
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1.000	247	113	360,00	36,00
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	100.000	18.000	-	18000,00	18,00
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	20.000	11.000	32.000	43000,00	215,00
113	Propillitiourasil tablet 100 mg	tablet	12.000	26.000	5.400	31400,00	261,67
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	10.000	-	-	-	-
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	7.000	-	-	-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	7.000	-	-	-	-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	15.000	3.538	79	3617,00	24,11
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	3.000	-	-	-	-
119	Salisil bedak 2%	kotak	3.000	618	20	638,00	21,27
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	15.000	500	-	500,00	3,33
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	50	-	-	-	-
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	30.000	-	-	-	-
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	42.000	3.100	-	3100,00	7,38
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	10.000	-	-	-	-
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	220.000	102.000	101.000	203000,00	92,27
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	10.000	-	-	-	-
134	Vaksin Rabies Vero	vial	50	4	14	18,00	36,00
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	800.000	388.000	-	388000,00	48,50
VAKSIN							
136	BCG	vial	800.000	388.000	-	388000,00	48,50
137	T T	vial	1.109	1.253	330	1583,00	142,74
138	D T	vial	997	410	160	570,00	57,17
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
140	POLIO 10 Dosis	vial	904	1.408	-	1408,00	155,75
141	DPT-HB	vial	900	1.901	235	2136,00	237,33
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	1.797	1.435	281	1716,00	95,49
143	POLIO 20 Dosis	vial	1.632	1.761	281	2042,00	125,12
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber: Program Farmasi Dinkes Mamuju Utara

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	50	0	0	0	50
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	9
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	14	0	0	0	14
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	40	0	0	0	40
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	1	1
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	0	-
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Program Sarana Dinkes Mamuju Utara

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100,00

Sumber: Program Sarana Dinkes Mamuju Utara

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SARUDU	SARUDU	12	70,59	4	23,53	1	5,88	0	0,00	17	1	5,88
2		BULUMARIO	0	0,00	2	28,57	4	57,14	1	14,29	7	5	71,43
3	DAPURANG	FUNJU	0	0,00	11	52,38	5	23,81	5	23,81	21	10	47,62
4	DURIPOKU	DORIPOKU	1	10,00	8	80,00	1	10,00	0	0,00	10	1	10,00
5	LARIANG	PARABU	4	33,33	8	66,67	0	0,00	0	0,00	12	0	0,00
6	BULU TABA	LILIMORI	0	0,00	0	0,00	12	100,00	0	0,00	12	12	100,00
7	BARAS	BAMBALOKA	7	36,84	5	26,32	7	36,84	0	0,00	19	7	36,84
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	1	5,88	2	11,76	13	76,47	1	5,88	17	14	82,35
9		MARTAJAYA	1	4,76	1	4,76	19	90,48	0	0,00	21	19	90,48
10	TIKKE RAYA	TIKKE	8	38,10	8	38,10	0	0,00	21	100,00	37	21	56,76
11	PEDONGGA	PEDONGGA	8	38,10	5	23,81	1	4,76	0	0,00	14	1	7,14
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	0	0,00	26	123,81	0	0,00	0	0,00	26	0	0,00
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	17	80,95	3	14,29	0	0,00	1	4,76	21	1	4,76
14	SARJO	SARJO	0	0,00	0	0,00	12	57,14	0	0,00	12	12	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			59	23,98	83	33,74	75	30,49	29	11,79	246	104	42,28
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1		

Sumber: Program Pelayanan Dinkes Mamuju Utara

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	SARUDU	SARUDU	3	1	0	-
2		0 BULUMARIO	3	1	0	-
3	DAPURANG	FUNJU	5	4	5	-
4	DURIPOKU	DORIPOKU	3	1	2	-
5	LARIANG	PARABU	7	3	1	3
6	BULU TABA	LILIMORI	7	-	2	1
7	BARAS	BAMBALOKA	6	3	0	-
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	2	0	2
9		0 MARTAJAYA	3	-	1	1
10	TIKKE RAYA	TIKKE	5	4	0	3
11	PEDONGGA	PEDONGGA	4	1	1	-
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6	4	1	-
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4	4	1	3
14	SARJO	SARJO	4	2	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	30	14	14

Sumber: Program Promkes Dinkes Mamuju Utara

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SARUDU	SARUDU	3	-	0	-	0	-	0
2		0 BULUMARIO	3	1	0	-	0	1	33,33
3	DAPURANG	FUNJU	5	3	0	-	0	3	60
4	DURIPOKU	DURIPOKU	3	-	0	-	0	-	0
5	LARIANG	PARABU	7	-	0	-	0	-	0
6	BULU TABA	LILIMORI	7	-	0	-	0	-	0
7	BARAS	BAMBALOKA	6	-	0	-	0	-	0
8	PASANGKAYU	PASANGKAYU	3	1	0	-	0	1	33,33
9		0 MARTAJAYA	3	-	0	-	0	-	0
10	TIKKE RAYA	TIKKE	5	3	0	-	0	3	60
11	PEDONGGA	PEDONGGA	4	-	0	-	0	-	0
12	BAMBALAMOTU	RANDOMAYANG	6	-	0	-	0	-	0
13	BAMBAIRA	BAMBAIRA	4	2	0	-	0	2	50
14	SARJO	SARJO	4	-	0	4	0	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	10	0	4	0	14	22,22

Sumber: Program Promkes Dinkes Mamuju Utara

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SARUDU	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BULUMARIO	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	FUNJU	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	PARABU	-	-	-	2	-	2	2	-	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6	LILIMORI	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAMBALOKA	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
8	PASANGKAYU	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	MARTAJAYA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	TIKKE	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	PEDONGGA	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RANDOMAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	BAMBAIRA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SARJO	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	7	7	13	7	6	13	2	4	6	-	-	-	2	4	6
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	2	4	6	2	4	6	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	2	4	6	2	4	6	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	6	-	-	6	-	-	1	-	-	-	-	-	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	9	11	25	9	10	25	2	5	8	-	-	-	2	5	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	-	0	-	-	16,877	-	-	16,877	-	-	5,4007	-	-	0	-	-	5,4007

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SARUDU	6	3	3	6	1	1	2
2	BULUMARIO	3	1	5	6	0	0	0
3	FUNJU	18	1	6	7	0	0	0
4	DORIPOKU	6	3	0	3	0	0	0
5	PARABU	9	1	4	5	0	1	1
6	LILIMORI	9	3	2	5	0	0	0
7	BAMBALOKA	8	4	6	10	1	0	1
8	PASANGKAYU	12	3	8	11	0	1	1
9	MARTAJAYA	6	3	8	11	0	0	0
10	TIKKE	8	2	6	8	0	1	1
11	PEDONGGA	9	3	3	6	0	0	0
12	RANDOMAYANG	15	3	8	11	0	1	1
13	BAMBAIRA	9	2	0	2	0	0	0
14	SARJO	9	1	5	6	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		127	33	64	97	2	5	7
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	17	7	31	38	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		17	7	31	38	1	2	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		144	40	95	135	3	7	10
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		202,75			91,14			6,75

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SARUDU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	BULUMARIO	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	FUNJU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LILIMORI	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PASANGKAYU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	MARTAJAYA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	TIKKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	PEDONGGA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	RANDOMAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BAMBAIRA	1	2	3	-	-	-	1	2	3
14	SARJO	-	2	2	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	9	10	-	2	2	1	11	12
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	7	10	1	2	3	4	9	13
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	7	10	1	2	3	4	9	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	2	2			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	2	2			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	20	24	1	4	5	5	20	25
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		16,20			3,38			16,88		

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARUDU	-	1	1	-	-	-
2	BULUMARIO	1	2	3	-	-	-
3	FUNJU	1	1	2	-	1	1
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	1	1	1	1	2
6	LILIMORI	-	1	1	1	-	1
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-
8	PASANGKAYU	-	-	-	-	-	-
9	MARTAJAYA	1	1	2	-	-	-
10	TIKKE	-	-	-	-	-	-
11	PEDONGGA	-	1	1	-	1	1
12	RANDOMAYANG	-	-	-	-	1	1
13	BAMBAIRA	-	1	1	-	1	1
14	SARJO	1	1	2	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	10	14	3	7	10
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	5	6	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	15	20	5	10	15
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		13,5017451			10,12630883		

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SARUDU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	BULUMARIO	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	FUNJU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LILIMORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PASANGKAYU	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	MARTAJAYA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	TIKKE	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	PEDONGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RANDOMAYANG	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SARJO	1	1	2	-	-	-	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	8	9	-	-	-	1	8	9
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	4	5	-	-	-	1	4	5
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	4	5	-	-	-	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	1	4	5
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	2	8	10
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	2	2	-	2	2	4	16	20
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	14	16	-	2	2	9	40	49
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										33,0792755

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	SARUDU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BULUMARIO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	FUNJU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LILIMORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PASANGKAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MARTAJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TIKKE	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
11	PEDONGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RANDOMAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK														3,3754			

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	SARUDU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	BULUMARIO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	FUNJU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	PARABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	LILIMORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	PASANGKAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
9	MARTAJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	TIKKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	PEDONGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	RANDOMAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	SARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	1	2	-	-	-	-	2	2	-	1	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	2	9	11	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	1	2	-	-	-	-	2	2	-	1	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	2	9	11	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	2	-	-	-	-	2	2	-	1	1	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	3	9	12		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																				
		8,101																																		

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	SARUDU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BULUMARIO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	FUNJU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LILIMORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAMBALOKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PASANGKAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MARTAJAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TIKKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	PEDONGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RANDOMAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	6	8	-	-	-	2	6	8	
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	6	8	-	-	-	2	6	8	

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	SARUDU	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	BULUMARIO	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3	FUNJU	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	DORIPOKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PARABU	1	-	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	
6	LILIMORI	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
7	BAMBALOKA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
8	PASANGKAYU	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
9	MARTAJAYA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
10	TIKKE	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
11	PEDONGGA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
12	RANDOMAYANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
13	BAMBAIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	SARJO	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	4	11	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	6	15	
1	RSUD Kab. Mamuju Utara dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	2	2	4	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	9	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	2	4	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	9	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	12	21	11	4	15	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	17	39	
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	18	36	16	8	24	-	-	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	27	63	

Sumber: Program SDM Dinkes Mamuju Utara

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA MAMUJU UTARA
TAHUN 2014

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	37.119.862.121	83,47
	a. Belanja Langsung	21.801.142.286	
	b. Belanja Tidak Langsung	15.318.719.835	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	7.349.780.000	16,53
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0,00
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	7.349.780.000	16,53
	- Lain-lain (sebutkan)		0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		44.469.642.121	
TOTAL APBD KAB/KOTA		626.027.225.227	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			5,93
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		300.208,89	

Sumber: Bagian Keuangan Dinkes Mamuju Utara



**Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Utara
Tahun 2015**